



Pelita
Teknologi
Global

smart Solution

DRIVING TRUSTED DIGITAL ECOSYSTEMS FOR SUSTAINABLE VALUE



2025

ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

Tema

Driving Trusted Digital Ecosystems for Sustainable Value

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika industri teknologi dan telekomunikasi yang terus berkembang, yang mendorong PT Pelita Teknologi Global Tbk untuk memperkuat daya saing melalui pengembangan ekosistem digital yang terpercaya serta peningkatan kapabilitas operasional dan manufaktur berbasis teknologi. Perseroan secara terencana melakukan penguatan kapasitas dan kualitas produksi melalui investasi mesin dan sistem pendukung yang modern, aman, dan efisien, disertai dengan pengelolaan risiko yang prudent serta penerapan standar mutu dan keamanan data yang ketat. Langkah strategis tersebut menjadi fondasi bagi Perseroan dalam memperluas jangkauan pasar, mengoptimalkan kemitraan strategis, serta menghadirkan beragam produk dan layanan teknologi yang terintegrasi dan bernilai tambah, sekaligus menjaga kesinambungan usaha jangka panjang dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pelita Teknologi Global Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Perusahaan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta pedoman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai format dan isi laporan. Laporan ini memuat informasi keuangan, operasional, serta aspek keberlanjutan Perseroan.

Laporan ini juga memuat pernyataan "pandangan ke depan" (*forward-looking statements*) yang mencakup proyeksi, rencana, dan asumsi Perseroan. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari harapan, sehingga Perseroan tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas perbedaan tersebut.

Selain itu, untuk kejelasan istilah dan konteks laporan, istilah "Perseroan" atau "Perusahaan" merujuk pada PT Pelita Teknologi Global Tbk, yang bergerak di bidang konsultasi dan perancangan *Internet of Things* (IoT) serta industri Kartu Cerdas (*Smart Card*). Laporan disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; terjemahan Bahasa Inggris bersifat tidak resmi (*unofficial*), dan apabila terdapat perbedaan, teks Bahasa Indonesia menjadi acuan. Penyajian informasi dan angka mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

Theme



Throughout 2025, the Company faced dynamic developments in the technology and telecommunications industry, which encouraged PT Pelita Teknologi Global Tbk to strengthen its competitiveness through the development of a trusted digital ecosystem as well as the enhancement of technology-based operational and manufacturing capabilities. The Company systematically reinforced production capacity and quality through investments in modern, secure, and efficient machinery and supporting systems, accompanied by prudent risk management and the implementation of stringent quality and data security standards. These strategic initiatives serve as the foundation for the Company to expand its market reach, optimize strategic partnerships, and deliver a diverse range of integrated, value-added technology products and services, while at the same time safeguarding long-term business sustainability and creating sustainable value for all stakeholders.

Disclaimer and Scope of Responsibilities

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Pelita Teknologi Global Tbk (hereinafter referred to as the "Company") have been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, and the guidelines set forth in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding report format and content. This report contains information on the Company's financial performance, operations, and sustainability aspects.

This report also includes "forward-looking statements," which cover the Company's projections, plans, and assumptions. Such statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from expectations; accordingly, the Company cannot be held liable for any discrepancies.

For clarity of terminology and context, the terms "Company" or "the Company" refer to PT Pelita Teknologi Global Tbk, which operates in the fields of Internet of Things (IoT) consulting and design, as well as the Smart Card industry. The report is prepared in both Indonesian and English; the English version is unofficial, and in the event of any discrepancy, the Indonesian text shall prevail. The presentation of information and figures follows standard Indonesian language conventions.

Daftar Isi

List of Contents

1	Tema Theme
1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities
2	Daftar Isi List of Contents

01

04	KILAS KINERJA Performance Overview
6	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlight
10	Informasi Saham Shares Information
10	Aksi Korporasi Corporate Action
10	Informasi Perdagangan Saham Stock Trading Information
11	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
11	Peristiwa Penting Important Phenomenon
12	Sertifikasi Certifications
13	Keanggotaan Asosiasi Association Membership

02

14	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
20	Laporan Direksi Board of Directors Report

03

26	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
28	Informasi Umum Perusahaan Corporate General Information
29	Riwayat Singkat Brief History
30	Jejak Langkah Milestones

31	Visi, Misi, serta Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value
32	Wilayah Operasional Operational Area
32	Kegiatan Usaha Business Activities
34	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage
36	Struktur Organisasi Organizational Structure
38	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profile
40	Profil Direksi Board Of Directors' Profile
44	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
46	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder
47	Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology
47	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
47	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities
47	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional
49	Informasi pada Situs Web Information on the Website

04

50	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
52	Analisa Ekonomi dan Industri Management Discussion and Analysis
53	Analisa Segmen Usaha Business Segment Analysis
54	Analisa Keuangan Financial Analysis
59	Rasio Keuangan Financial Ratios
60	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
61	Prospek Usaha Business Prospect

62	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2025
62	Proyeksi 2026 2026 Projection
63	Kebijakan dan Pembagian Dividen Divident Policy and Distribution
63	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
64	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitment related to Capital Goods Investment
64	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
64	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties
65	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the use of Public Offering Funds
66	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
66	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Material Information Subsequent to Financial Statements Date
66	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to Financial Statements Date
67	Aspek Pemasaran Marketing Aspects

05

68	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>
70	Komitmen GCG <i>GCG Commitment</i>
70	Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>
71	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>
71	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation Of Public Company Governance Guidelines</i>
75	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
79	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
84	Direksi <i>Board of Directors</i>
89	Aspek Penting terkait Dewan Komisaris dan Direksi <i>Important Aspects related to the Board of Commissioners and Directors</i>
91	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
96	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
100	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
102	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
105	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
106	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>

110	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang <i>Long-Term Compensation Policy</i>
110	Perkara Penting dan Sanksi Administratif <i>Significant Cases and Administrative Sanctions</i>
110	Kode Etik <i>Code Of Ethics</i>
111	Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratification Policy</i>
111	Kebijakan <i>Insider Trading</i> <i>Insider Trading Policy</i>
111	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
113	Kebijakan Seleksi untuk Pemasok dan Vendor <i>Selection Policy for Suppliers and Vendors</i>
113	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur <i>Creditor Rights Fulfillment Policy</i>

130	Keberlanjutan Lingkungan <i>Environmental Sustainability</i>
136	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
137	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year Report Feedback</i>
137	Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 <i>Criteria Disclosure Index Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017</i>
141	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Pelita Teknologi Global Tbk <i>Statement Letter from Members of The Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Pelita Teknologi Global Tbk</i>

06

114	LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Report</i>
116	Komitmen Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment</i>
116	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
117	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
121	Keberlanjutan Sosial <i>Social Sustainability</i>

07

142	LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statements</i>
------------	--





01

KILAS KINERJA

Performance Overview



Aspek Ekonomi [POJK51-B.1]

Economic Aspect

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain in Rupiah - unless stated otherwise)			Description
	2025	2024	2023	
Aset Lancar	80.771.507.757	77.873.839.476	83.485.482.564	Current Assets
Aset Tidak Lancar	34.638.578.565	41.523.595.376	30.426.370.022	Non-Current Assets
Jumlah Aset	115.410.086.322	119.397.434.852	113.911.852.586	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	25.327.486.306	37.575.948.068	31.852.283.336	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	21.616.888.248	16.334.678.129	22.313.462.084	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.944.374.554	53.910.626.197	54.165.745.420	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	68.465.711.768	65.486.808.655	59.746.107.166	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	115.410.086.322	119.397.434.852	113.911.852.586	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain in Rupiah - unless stated otherwise)			Description
	2025	2024	2023	
Penjualan	136.849.260.166	197.222.283.012	327.048.654.911	Sales
Beban Pokok Penjualan	(120.252.527.446)	(176.705.117.426)	(297.933.213.831)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	16.596.732.720	20.517.165.586	29.115.441.080	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.609.483.639	11.971.292.857	15.824.356.032	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	4.624.003.393	8.119.250.516	12.306.322.915	Net Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4.596.330.319	8.198.716.436	12.331.554.537	Comprehensive Income for the Current Period/Year
Laba per Saham	5,74	10,07	15,27	Earnings per Share

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Uraian	(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain in Rupiah - unless stated otherwise)			Description
	2025	2024	2023	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.237.936.838	6.889.209.442	23.248.602.578	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.372.653.250)	(17.115.554.721)	(5.609.434.310)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.122.503.625)	(8.139.282.922)	18.453.496.130	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Bersih	(6.257.220.037)	(18.365.628.201)	36.092.664.397	Net Decrease in Cash
Kas dan Bank Awal Tahun	17.824.756.782	36.190.384.983	97.720.586	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	11.567.536.745	17.824.756.782	36.190.384.983	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Rasio Keuangan

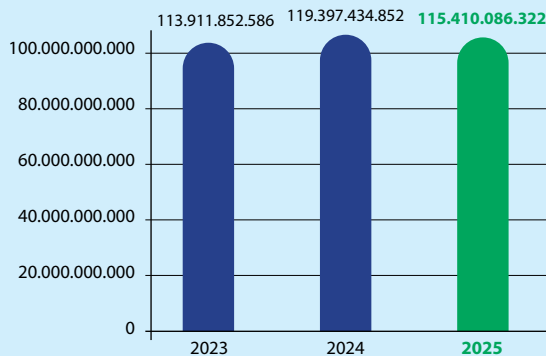
Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
(dalam/ in %)				
Rasio Profitabilitas (%)			Profitability Ratios	
Margin Laba Kotor	12,13	10,40	8,90	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	3,38	4,12	3,76	Operating Profit
Rasio Pengembalian terhadap Aset	4,01	6,80	10,80	Aset Return on Asset
Rasio Pengembalian terhadap Ekuitas	6,75	12,40	20,60	Return on Equity
(dalam/ in x)				
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratios	
Rasio Lancar	3,19	2,07	2,62	Current Ratio
Rasio Cepat	1,27	0,94	2,04	Quick Ratio
Rasio Kas	0,46	0,47	1,14	Cash Ratio
(dalam/ in x)				
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratios	
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,41	0,45	0,48	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,69	0,82	0,91	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan	0,34	0,27	0,17	Debt to Sales Ratio



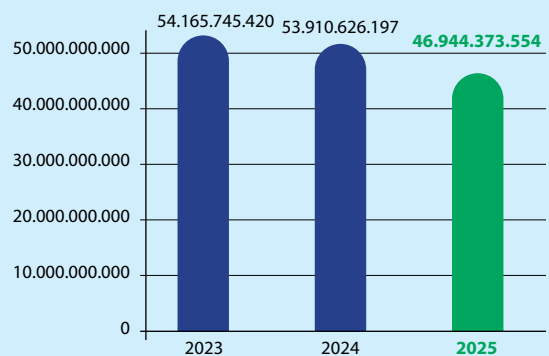
Jumlah Aset
Total Assets

(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain
in Rupiah - unless stated otherwise)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilitas

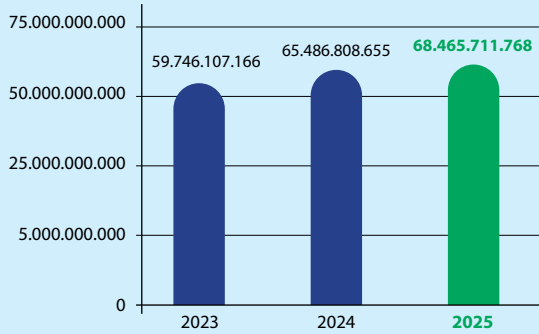
(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain
in Rupiah - unless stated otherwise)





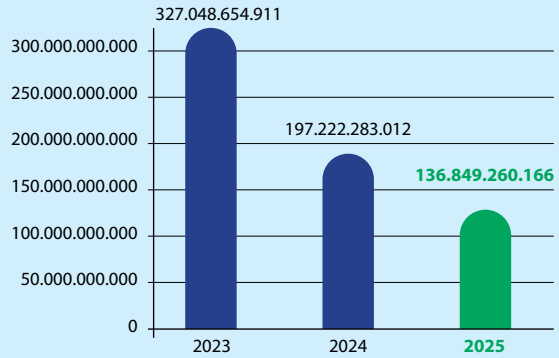
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain
in Rupiah - unless stated otherwise)



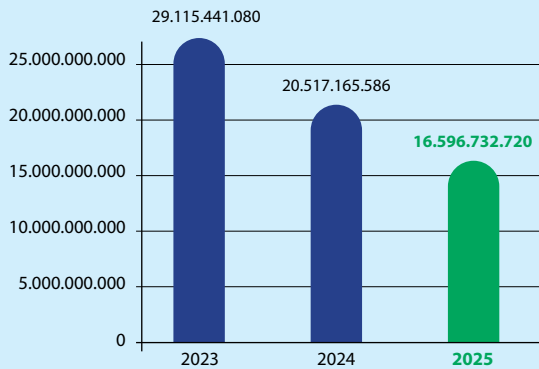
Penjualan Sales

(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain
in Rupiah - unless stated otherwise)



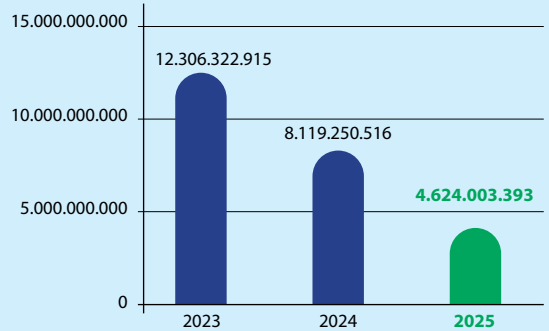
Laba Bruto Gross Profit

(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain
in Rupiah - unless stated otherwise)



Laba Tahun Berjalan Net Profit for The Year

(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain
in Rupiah - unless stated otherwise)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian	(dalam Rupiah – kecuali dinyatakan lain in Rupiah - unless stated otherwise)			Description
	2025	2024	2023	
Operating System & SIM card	74.447.734.898	155.847.536.882	300.723.176.393	Operating System & SIM card
Scratch Card	25.008.636.575	20.785.036.088	19.474.378.688	Scratch Card
Fulfillment	24.406.688.693	17.220.716.042	4.215.299.830	Fulfillment
Solution	7.744.600.000	3.368.994.000	2.635.800.000	Application
Warehouse Management System	5.241.600.000	-	-	Warehouse Management System
Jumlah	136.849.260.166	197.222.283.012	327.048.654.911	Total

Aspek Sosial [POJK51-B.3]

Social Aspect

Uraian	Satuan /Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan Employee Management					
Jumlah Tenaga Kerja	Orang Employee	74	40	36	Total Employee
Tenaga Kerja wanita	Orang Employee	4	4	5	Total Female Employee
Tenaga Kerja Lokal ¹⁾	%	100	100	100	Total Local Employee ¹⁾
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang Employee	65	38	13	Competency Development Participant
Kecelakaan Kerja ²⁾	Kejadian Fatal Fatal Incident	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero	Work Accident ²⁾
Pengembangan Masyarakat Community Development					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	4	3	5	Community Development Activity

- 1) Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan.
Employee who are domiciled nearby the Company's operational area.
- 2) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.
Incidents that cause death and limited working capability.

Aspek Lingkungan [POJK51-B.2]

Environmental Aspect

Uraian	Satuan /Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan Employee Management					
Listrik	Kwh	4.877	4.672	4.228	Electricity
Bahan bakar Minyak (BBM)	Liter	932	833	654	Fuel Oil
Penggunaan Air Water Usage					
Air Tanah	m ³	19.189	23.115	20.719	Groundwater
Pengelolaan Limbah Waste Management					
Limbah Padat	Kg	13.100	18.720	15.600	Solid Water
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)					
Tinta	m ³	998	1.015	1.014	Ink

Informasi Saham

Sejak 8 Februari 2023, Perseroan tercatat sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham CHIP. Berikut adalah informasi terkait saham Perseroan untuk 2 periode terakhir.

Shares Information

Since February 8, 2023, the Company has been listed as a publicly traded company under the stock code CHIP. The following provides information regarding the Company's shares for the last 2 periods.

Periode Periode	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan (Lembar) Volume Trading (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of shares Circulating (Sheet)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Frekuensi Frequency (x)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2025							
Kuartal I Quarter I	1.355	1.545	1.415	6.920	200.000.000	1.140.490.000.000	14.900
Kuartal II Quarter II	1.190	1.465	1.305	5.291	200.000.000	1.051.830.000.000	12.731
Kuartal III Quarter III	1.185	1.490	1.385	5.425	200.000.000	1.116.310.000.000	15.457
Kuartal IV Quarter IV	1.210	1.600	1.345	11.696	200.000.000	1.084.070.000.000	23.742
2024							
Kuartal I Quarter I	2.100	2.520	2.490	443.482	200.000.000	2.006.940.000.000	56.727
Kuartal II Quarter II	202	2.530	1.620	152.454	200.000.000	1.305.720.000.000	15.760
Kuartal III Quarter III	1.305	1.675	1.330	94.165	200.000.000	1.071.980.000.000	22.303
Kuartal IV Quarter IV	1.300	1.865	1.465	81.051	200.000.000	1.180.790.000.000	18.358

Aksi Korporasi

Selama tahun 2025, Perseroan mempertahankan struktur modalnya tanpa melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan atau penggabungan saham, pembagian saham bonus, penerbitan saham baru, efek konversi, maupun perubahan nilai nominal atau jumlah saham yang beredar.

Corporate Action

During 2025, the Company maintained its capital structure without undertaking any corporate actions, such as stock splits or consolidations, bonus stock distributions, issuance of new shares, convertible securities, or changes to the par value or number of outstanding shares.

Informasi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tercatat bebas dari sanksi terkait perdagangan maupun penghapusan saham, menunjukkan komitmen penuh terhadap kepatuhan pada kebijakan Bursa Efek Indonesia.

Stock Trading Information

Throughout 2025, the Company was recorded as free from any sanctions related to trading or share delisting, demonstrating its full commitment to compliance with Indonesia Stock Exchange regulations.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan hanya mencatatkan efek dalam bentuk saham. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi yang diungkapkan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Throughout 2025, the Company recorded securities solely in the form of shares. Accordingly, there is no information regarding bonds, sukuk, or convertible bonds disclosed in this Annual Report and Sustainability Report.

Peristiwa Penting

Event Highlight



Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang berlokasi di The Bellezza Suites Permata Hijau Jl. Soepeno No. 34, Permata Hijau, Jakarta Selatan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at The Bellezza Suites Permata Hijau, Jl. Soepeno No. 34, Permata Hijau, South Jakarta.

Sertifikasi



ISO 9001: 2015 tentang Standar Manajemen Mutu
ISO 9001: 2015 on Quality Management Standards

Penerima Recipient	PT Pelita Teknologi Global Tbk
Penyelenggara Organizer	ISOQAR
No. Sertifikat Certificate No.	22189-Q15-001
Masa Berlaku Validity	13 Desember 2022 - 13 Desember 2025 December 13, 2022 - December 13, 2025

Certifications



ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
ISO 45001: 2018 about Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

Penerima Recipient	PT Pelita Teknologi Global Tbk
Penyelenggara Organizer	ISOQAR
No. Sertifikat Certificate No.	22189-OHS-001
Masa Berlaku Validity	19 Desember 2023 - 19 Desember 2026 December 19, 2023 - December 19, 2026



ISO 27001: 2022 tentang Manajemen Keamanan Informasi
ISO 27001: 2022 about Information Security Management

Penerima Recipient	PT Pelita Teknologi Global Tbk
Penyelenggara Organizer	TNV System Certification P Ltd
No. Sertifikat Certificate No.	231010050201
Masa Berlaku Validity	10 Oktober 2023 - 9 Oktober 2026 October 10, 2023 - October 9, 2026



ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 on Environmental Management System

Penerima Recipient	PT Pelita Teknologi Global Tbk
Penyelenggara Organizer	ISOQAR
No. Sertifikat Certificate No.	22189-E15-001
Masa Berlaku Validity	19 Desember 2025 - 18 Desember 2026 December 19, 2025 - December 18, 2026



Izin Operasional Percetakan Dokumen Sekuriti (Botasupal)
Security Document Printing Operational Permit (Botasupal)

Penerima Recipient	PT Pelita Teknologi Global Tbk
Penyelenggara Organizer	Badan Intelijen Negara Republik Indonesia State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia
No. Sertifikat Certificate No.	KEP-78/XII/2025
Masa Berlaku Validity	5 December 2025 - 4 December 2026 December 5, 2025 – December 4, 2026



Izin Operasional Percetakan Smart Card (Botasupal)
Smart Card Printing Operational Permit (Botasupal)

Penerima Recipient	PT Pelita Teknologi Global Tbk
Penyelenggara Organizer	Badan Intelijen Negara Republik Indonesia State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia
No. Sertifikat Certificate No.	KEP-78/XII/2025
Masa Berlaku Validity	5 December 2025 - 4 December 2026 December 5, 2025 – December 4, 2026



Izin Operasional Percetakan Pengaman tambahan/ hologram sekuriti (Botasupal)
Hologram Security Printing Operational Permit (Botasupal)

Penerima Recipient	PT Pelita Teknologi Global Tbk
Penyelenggara Organizer	Badan Intelijen Negara Republik Indonesia State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia
No. Sertifikat Certificate No.	KEP-79/XII/2025
Masa Berlaku Validity	5 December 2025 - 4 December 2026 December 5, 2025 – December 4, 2026

Keanggotaan Asosiasi [POJK51-C.5]

Nama Name	Skala Scale	Keanggotaan Membership
Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (ASPERSINDO) Security Document Printing Association (ASPERSINDO)	Nasional National	Anggota Member

Certifications



02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan baik. Di tengah berbagai tantangan yang mewarnai dinamika perekonomian dan dunia usaha, Perseroan terus berupaya menjaga stabilitas kinerja serta memastikan keberlangsungan operasional secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan arahan dan masukan yang konstruktif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta tetap berada pada jalur yang mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah menyusun Laporan atas Pelaksanaan Fungsi Pengawasan selama tahun buku 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Ketidakpastian global sepanjang tahun 2025 masih relatif tinggi, dipengaruhi oleh dinamika perdagangan internasional serta berlanjutnya ketegangan geopolitik. Meskipun terdapat indikasi perbaikan pada beberapa sektor, stabilitas ekonomi belum sepenuhnya pulih dan turut memengaruhi lingkungan usaha Perseroan, khususnya dalam aspek efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan menunjukkan kemampuan untuk menjaga stabilitas usaha dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dengan cukup adaptif.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha yang menantang. Penilaian ini didasarkan pada hasil pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi yang secara rutin diselenggarakan sepanjang tahun.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan operasional Perseroan secara konsisten, termasuk dalam menjaga kelangsungan kegiatan usaha, melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memastikan implementasi strategi usaha sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Seluruh agenda RUPS Tahunan juga telah direalisasikan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Board of Commissioners Report

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for enabling the Company to successfully navigate the 2025 financial year. Amid various challenges shaping economic and business dynamics, the Company has continued its efforts to maintain performance stability and ensure the sustainability of its operations.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has actively monitored the management of the Company by the Board of Directors, while providing constructive guidance and recommendations. These efforts are undertaken to ensure that the Company's operations are conducted in accordance with the principles of good corporate governance and remain aligned with its long-term growth objectives.

In this regard, the Board of Commissioners has prepared a Report on the Implementation of its Supervisory Function for the 2025 financial year, as set out below.

View on Economic and Industry Conditions

Global uncertainty remained relatively high throughout 2025, influenced by international trade dynamics and ongoing geopolitical tensions. Although there were indications of improvement in certain sectors, economic stability has not yet fully recovered and has continued to affect the Company's business environment, particularly in terms of operational efficiency and cost control. Amid these conditions, the Board of Commissioners is of the view that the Company has demonstrated the ability to maintain business stability and adapt to changes in the business environment in a reasonably effective manner.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors in managing the Company amid a dynamic and challenging business environment. This assessment is based on ongoing supervisory activities conducted through internal meetings of the Board of Commissioners, as well as joint meetings with the Board of Directors held regularly throughout the year.

During 2025, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors has consistently carried out the Company's operational management, including maintaining business continuity, implementing resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and ensuring the execution of business strategies in accordance with the established work plans. All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders have also been duly implemented by the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

A full-page photograph of two men in business suits standing in a modern office. The man on the left is wearing a dark navy suit and a red patterned tie, with his arms crossed. The man on the right is wearing a blue suit and a light-colored patterned tie, with his hands in his pockets. They are standing in front of large floor-to-ceiling windows that offer a panoramic view of a city skyline with several skyscrapers. The office interior includes a desk with a laptop on the left and a potted plant on the right. The lighting is bright and natural, suggesting daytime.

Hadi Avilla Tamzil
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Richard Willem Moka
Komisaris Utama
President Commissioner

Dari sisi tata kelola, Direksi juga dinilai telah menjalankan fungsi pengelolaan dengan mengacu pada prinsip Good Corporate Governance, antara lain melalui penerapan kebijakan internal, keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham, serta koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris dan komite pendukung. Selain itu, struktur organisasi dan pembagian tugas Direksi yang jelas turut mendukung efektivitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional Perseroan.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai dan adaptif di tengah dinamika bisnis yang terjadi.

Pandangan terhadap Penerapan Strategi oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan Direksi sepanjang tahun 2025 telah diarahkan untuk menjaga stabilitas usaha dan memperkuat ketahanan operasional di tengah dinamika lingkungan bisnis yang menantang. Penilaian ini didasarkan pada hasil pemantauan melalui rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi yang dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun.

Dalam pelaksanaannya, Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan kesinambungan kegiatan usaha, termasuk melalui penguatan pengendalian internal dan penerapan rencana kesinambungan bisnis (business continuity plan). Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmen dalam menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha.

Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah tersebut telah mendukung keberlangsungan operasional Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat integrasi aspek keberlanjutan, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kapabilitas organisasi, guna menjaga daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dengan mempertimbangkan kondisi bisnis serta proyeksi ekonomi tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa rencana bisnis dan strategi usaha yang disusun Direksi telah memperhatikan dinamika industri dan perkembangan pasar. Fokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan kapasitas operasional, serta pengembangan produk dan layanan merupakan bagian dari upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menekankan pentingnya implementasi strategi yang dilakukan secara hati-hati dan bijaksana, didukung oleh pengelolaan risiko yang memadai serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha dan regulasi. Pengawasan

From a governance perspective, the Board of Directors is also considered to have performed its management function in accordance with the principles of Good Corporate Governance, including through the implementation of internal policies, transparency of information to shareholders, and effective coordination with the Board of Commissioners and supporting committees. In addition, a clear organizational structure and well-defined division of responsibilities among members of the Board of Directors have supported effective decision-making and the execution of the Company's operations.

Taking these factors into consideration, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities adequately and in an adaptive manner amid prevailing business dynamics.

View on the Implementation of Strategy by the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the view that the strategies implemented by the Board of Directors throughout 2025 have been directed toward maintaining business stability and strengthening operational resilience amid a dynamic and challenging business environment. This assessment is based on ongoing monitoring conducted through internal meetings of the Board of Commissioners, as well as periodic joint meetings with the Board of Directors held throughout the year.

In their implementation, the Board of Directors has undertaken various initiatives to enhance operational efficiency and ensure business continuity, including through the strengthening of internal controls and the implementation of a business continuity plan. In addition, the Board of Directors has demonstrated its commitment to upholding good corporate governance as an integral part of decision-making and business management processes.

The Board of Commissioners considers that these measures have supported the continuity of the Company's operations. Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further strengthen the integration of sustainability aspects, including human capital development and the enhancement of organizational capabilities, in order to maintain the Company's long-term competitiveness.

View on Business Prospects

Taking into account business conditions and the economic outlook for 2025, the Board of Commissioners is of the view that the business plans and strategies formulated by the Board of Directors have duly considered industry dynamics and market developments. The focus on strengthening business fundamentals, enhancing operational capacity, and developing products and services forms part of the Company's efforts to maintain business continuity.

In its implementation, the Board of Commissioners emphasizes the importance of executing strategies in a prudent and well-considered manner, supported by adequate risk management and the ability to adapt to changes in the business environment and regulatory

terhadap pelaksanaan rencana kerja dan strategi usaha dilakukan secara berkala melalui mekanisme rapat gabungan dan evaluasi.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki peluang untuk mempertahankan kinerja usaha, dengan tetap mencermati berbagai risiko dan tantangan yang dapat memengaruhi prospek usaha ke depan.

Pandangan terhadap Penerapan Inisiatif Keberlanjutan

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris turut mengawasi penerapan inisiatif keberlanjutan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional Perseroan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha. Berbagai langkah yang dilakukan dipandang telah mendukung efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, serta peningkatan tanggung jawab sosial Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar inisiatif keberlanjutan tersebut terus dikembangkan secara lebih terstruktur dan terintegrasi guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Richard Willem Moka
- Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Penutup

Sebagai bagian akhir dari laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Ke depan, Perseroan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

landscape. Oversight of the implementation of work plans and business strategies is carried out periodically through joint meeting mechanisms and evaluations.

Taking these factors into consideration, the Board of Commissioners is of the view that the Company has the opportunity to sustain its business performance, while continuing to monitor various risks and challenges that may affect its future business prospects.

View on the Implementation of Sustainability Initiatives

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners also oversees the implementation of sustainability initiatives across economic, social, and environmental aspects. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated its commitment to integrating sustainability principles into the Company's strategy and operations as part of its efforts to maintain business continuity. The various initiatives undertaken are considered to have supported operational efficiency, improved resource management, and enhanced the Company's social responsibility. Going forward, the Board of Commissioners encourages that these sustainability initiatives continue to be developed in a more structured and integrated manner in order to create sustainable value for all stakeholders.

Changes in Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, as of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

- President Commissioner : Richard Willem Moka
- Independent Commissioner : Hadi Avilla Tamzil

Closing

As a closing to this report, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication and hard work of the Board of Directors, management, and all employees in supporting the sustainability of the Company's operations. We also extend our gratitude to customers, business partners, and all stakeholders for their continued support. Going forward, the Company is expected to continue improving its performance and creating sustainable value.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Richard Willem Moka
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [POJK51-D.1]

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga stabilitas kinerja serta memperkuat arah pengembangan usaha melalui langkah-langkah strategis yang adaptif dan berkelanjutan. Berbagai tantangan yang dihadapi mendorong Perseroan untuk semakin responsif terhadap perubahan, sekaligus memanfaatkan peluang guna meningkatkan daya saing.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan gambaran mengenai kinerja dan perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk berbagai inisiatif dan strategi yang telah dijalankan. Laporan ini juga merupakan wujud komitmen Direksi dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, serta menjadi landasan dalam melangkah menuju pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Direksi memandang bahwa sepanjang tahun 2025 kondisi perekonomian global dan nasional masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian ekonomi, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika geopolitik yang turut memengaruhi stabilitas rantai pasok dan tekanan terhadap biaya operasional. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk lebih adaptif dalam mengelola strategi bisnis dan operasional guna menjaga keberlangsungan usaha.

Di sisi lain, sektor teknologi dan digitalisasi menunjukkan perkembangan yang berkelanjutan dan menjadi salah satu pendorong aktivitas ekonomi. Peningkatan adopsi teknologi digital di berbagai sektor mendorong kebutuhan akan solusi yang lebih efisien, terintegrasi, dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Perkembangan ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk terus menyesuaikan pendekatan bisnis dan memperkuat peran teknologi dalam operasional.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Tidak dapat dipungkiri bahwa Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan aspek keberlanjutan, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan utama antara lain berkaitan dengan penguatan kapasitas sumber daya manusia, integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis, serta kemampuan Perseroan dalam mengukur dan mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lebih terstruktur. Selain itu, kebutuhan untuk terus meningkatkan kapabilitas teknologi dan efisiensi operasional juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi keberlanjutan yang efektif.

Board of Directors Report

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was both a challenging and opportunity-filled period for the Company. In navigating these dynamics, the Company has continued its efforts to maintain performance stability while strengthening its business development direction through adaptive and sustainable strategic initiatives. The challenges encountered have encouraged the Company to become more responsive to change, while also leveraging opportunities to enhance its competitiveness.

Through this report, the Board of Directors presents an overview of the Company's performance and business developments throughout 2025, including the various initiatives and strategies that have been implemented. This report also reflects the Board of Directors' commitment to maintaining transparency and accountability to all stakeholders, and serves as a foundation for advancing toward sustainable business growth in the future.

View on Economic and Industry Conditions

The Board of Directors is of the view that throughout 2025, both global and domestic economic conditions continued to be marked by various challenges, including economic uncertainty, exchange rate fluctuations, and geopolitical dynamics, which have affected supply chain stability and exerted pressure on operating costs. These conditions have encouraged the Company to adopt a more adaptive approach in managing its business and operational strategies in order to maintain business continuity.

On the other hand, the technology and digitalization sectors continued to demonstrate sustained growth and have become key drivers of economic activity. The increasing adoption of digital technology across various sectors has driven demand for more efficient, integrated, and responsive solutions to market needs. These developments provide opportunities for the Company to continuously refine its business approach and strengthen the role of technology in its operations.

Challenges in the Implementation of Sustainability

It is recognized that the Company faces various challenges in the implementation of sustainability aspects, arising from both internal and external factors. From an internal perspective, the key challenges include strengthening human resource capacity, integrating sustainability principles into business processes, and enhancing the Company's ability to measure and manage economic, social, and environmental impacts in a more structured manner. In addition, the need to continuously improve technological capabilities and operational efficiency remains an important factor in supporting effective sustainability implementation.



Mulyo Suseno
Direktur Operasional
Director of Operations

Ardarini
Direktur Utama
President Directors

Prihastanto
Direktur IT
IT Director

Hasri Zulkarnain
Direktur Keuangan
Financial Director

Dari sisi eksternal, Perseroan menghadapi dinamika industri teknologi yang berkembang pesat, perubahan kebutuhan pasar terhadap solusi digital, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap penerapan aspek keberlanjutan. Perkembangan regulasi dan standar terkait keberlanjutan juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi dalam perumusan dan implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Perseroan dalam Menerapkan Prinsip Keberlanjutan [POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha memerlukan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis sekaligus secara bertahap mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan operasional. Dalam menghadapi hal tersebut, Direksi menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional secara menyeluruh dengan tetap menjaga kualitas produk dan layanan. Upaya ini dilakukan melalui pengendalian beban operasional secara disiplin, optimalisasi rantai pasok, serta peningkatan efektivitas proses produksi guna meminimalkan pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong inovasi dan pengembangan produk yang selaras dengan kebutuhan pasar, termasuk penguatan layanan berbasis digital untuk mendukung efisiensi dan peningkatan nilai tambah bagi pelanggan.

Dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan, Direksi merumuskan strategi perusahaan melalui pendekatan yang mempertimbangkan dinamika pasar serta kepentingan para pemangku kepentingan. Proses ini mencakup identifikasi peluang dan risiko, penetapan prioritas strategis yang sejalan dengan arah jangka panjang Perseroan, serta penerjemahan strategi ke dalam rencana kerja dan indikator kinerja. Pelaksanaan strategi tersebut disertai dengan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas program yang dijalankan. Melalui pendekatan ini, Direksi berupaya memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan dapat mendukung keberlangsungan usaha serta memperkuat daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp136,85 miliar, mengalami penurunan sebesar 30,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp197,22 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penjualan pada segmen operating system dan SIM card sebesar 52,23%. Kondisi tersebut turut berdampak pada beban pokok penjualan yang tercatat sebesar Rp12,25 miliar, serta penurunan laba bruto sebesar 19,11% menjadi Rp16,60 miliar.

Selain itu, laba tahun berjalan Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 43,05%, dari Rp8,12 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp4,62 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut sejalan dengan dinamika pasar yang memengaruhi kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun berjalan.

From an external perspective, the Company faces rapid developments in the technology industry, evolving market demands for digital solutions, and increasing stakeholder expectations regarding sustainability practices. Furthermore, developments in regulations and standards related to sustainability also represent important considerations in the formulation and implementation of the Company's sustainability strategies.

The Company's Strategy and Policies in Implementing Sustainability Principles

We recognize that business sustainability requires the Company's ability to adapt to evolving business dynamics while gradually integrating economic, social, and environmental aspects into its operations. In addressing these challenges, the Board of Directors has established strategic policies focused on enhancing overall operational efficiency while maintaining product and service quality. These efforts are carried out through disciplined control of operating expenses, optimization of the supply chain, and improvements in production process effectiveness to minimize inefficiencies and enhance productivity. In addition, the Company continues to promote innovation and product development aligned with market needs, including strengthening digital-based services to support efficiency and deliver added value to customers.

In supporting the implementation of sustainability principles, the Board of Directors formulates the Company's strategy through an approach that takes into account market dynamics as well as stakeholder interests. This process includes the identification of opportunities and risks, the establishment of strategic priorities aligned with the Company's long-term direction, and the translation of such strategies into work plans and performance indicators. The execution of these strategies is accompanied by regular monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of the programs implemented. Through this approach, the Board of Directors seeks to ensure that the policies and strategies adopted support business continuity and strengthen the Company's competitiveness on a sustainable basis.

Sustainability Performance Achievements

Economic Aspect

In 2025, the Company recorded sales of Rp136.85 billion, representing a decrease of 30.61% compared to Rp197.22 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to reduced sales in the operating system and SIM card segment of 52.23%. This condition also impacted the cost of goods sold, which amounted to Rp120.25 billion, as well as a decrease in gross profit of 19.11% to Rp16.60 billion.

In addition, the Company's profit for the year decreased by 43.05%, from Rp8.12 billion in 2024 to Rp4.62 billion in 2025. This decline was in line with market dynamics that affected the Company's operational performance throughout the year.

Aspek Sosial

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai bagian penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengelola dan mengembangkan SDM melalui kebijakan yang sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui program pelatihan dan peningkatan kapasitas yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 4 program pelatihan yang diikuti oleh 65 karyawan atau sekitar 87,84% dari total karyawan.

Dalam praktik ketenagakerjaan, Perseroan juga berupaya menjunjung prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) dengan mengedepankan keadilan, transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Proses rekrutmen dan hubungan kerja dilaksanakan secara sukarela sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memberikan remunerasi dengan mengacu pada ketentuan upah minimum regional (UMR), serta mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, masa kerja, dan kinerja individu.

Selain itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Upaya ini dilakukan antara lain melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala, pemantauan kondisi area operasional, penyediaan fasilitas keselamatan kerja, serta pemeliharaan rutin terhadap peralatan dan mesin produksi. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kontribusi sosial yang diberikan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan serta meminimalkan dampak operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan sistem layanan berbasis inovasi, pengembangan aplikasi digital, serta optimalisasi sistem pergudangan guna meningkatkan efisiensi penggunaan material. Perseroan juga memprioritaskan penggunaan material yang dapat didaur ulang serta memastikan pengelolaan limbah dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi.

Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya. Sepanjang tahun 2025, konsumsi energi listrik tercatat sebesar 4.877 kWh, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.672 kWh. Penggunaan bahan bakar juga mengalami peningkatan menjadi 932 liter dari 833 liter pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan aktivitas operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan tetap berupaya melakukan pengendalian penggunaan energi melalui berbagai inisiatif efisiensi operasional serta pengelolaan sumber daya secara lebih bijak. Upaya tersebut dilakukan secara bertahap guna menjaga keseimbangan antara peningkatan aktivitas usaha dan pengendalian dampak lingkungan.

Pengendalian emisi dilakukan melalui uji emisi berkala pada kendaraan dan peralatan operasional, pemeliharaan mesin produksi, penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, serta penyediaan ruang terbuka hijau di area operasional. Perseroan juga memiliki komitmen untuk terus mengurangi emisi secara bertahap melalui peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Social Aspect

The Company recognizes human resources as a key element in supporting business sustainability and growth. Accordingly, the Company continues to manage and develop its workforce through policies aligned with applicable labor regulations. Employee competency development is carried out through training programs and capacity-building initiatives tailored to organizational needs. Throughout 2025, the Company conducted four training programs attended by 65 employees, representing approximately 87.84% of the total workforce.

In its employment practices, the Company also upholds the principle of respect for human rights by promoting fairness, transparency, and compliance with applicable regulations. Recruitment processes and employment relationships are conducted on a voluntary basis in accordance with prevailing laws and regulations. The Company also provides remuneration in reference to the applicable regional minimum wage (UMR), while taking into account individual competencies, experience, tenure, and performance.

In addition, the Company continues to foster a safe and conducive working environment through the implementation of occupational health and safety (OHS) practices. These efforts include periodic health examinations, monitoring of operational areas, provision of workplace safety facilities, as well as regular maintenance of equipment and production machinery. The Company also maintains positive relationships with surrounding communities through various social contributions delivered on an ongoing basis and aligned with community needs.

Environmental Aspect

The Company is committed to conducting its business activities with due consideration for environmental sustainability and minimizing operational impacts. These efforts are implemented through the adoption of innovation-based service systems, the development of digital applications, and the optimization of warehouse systems to enhance material usage efficiency. The Company also prioritizes the use of recyclable materials and ensures that waste management is carried out by licensed third-party providers.

In addition, the Company continues to enhance efficiency in energy and resource utilization. Throughout 2025, electricity consumption was recorded at 4,877 kWh, an increase from 4,672 kWh in the previous year. Fuel consumption also rose to 932 liters from 833 liters in 2024. This increase was in line with the Company's operational activities during the year.

In this regard, the Company continues to implement measures to control energy usage through various operational efficiency initiatives and more prudent resource management. These efforts are carried out progressively to maintain a balance between increased business activities and the management of environmental impacts.

Emission control is carried out through periodic emission testing of vehicles and operational equipment, renewal of production machinery, the use of more environmentally friendly fuels, and the provision of green open spaces within operational areas. The Company is also committed to gradually reducing emissions through improved energy efficiency and more environmentally responsible operational management.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target net zero emission melalui penerapan praktik usaha yang berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan berbagai inisiatif yang relevan guna mendukung pengendalian emisi dan pengurangan dampak lingkungan secara berkelanjutan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola

Perseroan memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan elemen penting dalam menjaga kredibilitas Perseroan, mendukung kinerja yang berkelanjutan, serta memastikan keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri. Dalam pelaksanaannya, Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku dalam setiap proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional Perseroan.

Sebagai bagian dari implementasi tersebut, Direksi melakukan berbagai upaya untuk memperkuat praktik tata kelola, antara lain melalui peningkatan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, penguatan sistem pengendalian internal, serta penerapan proses pengambilan keputusan yang terdokumentasi dan terukur. Direksi juga mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal, termasuk dalam pengelolaan risiko, pengadaan, serta pengelolaan keuangan. Selain itu, Direksi menekankan pentingnya penegakan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, serta mendorong penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian laporan secara bertanggung jawab.

Selain itu, Direksi terus meningkatkan efektivitas fungsi tata kelola melalui koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya, termasuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan rapat secara berkala, penyampaian laporan kinerja dan operasional secara transparan, serta evaluasi terhadap implementasi kebijakan yang telah ditetapkan. Direksi juga secara berkala melakukan peninjauan terhadap kebijakan internal guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan, termasuk upaya optimalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran agar berjalan secara efektif dan dapat diakses oleh pihak internal.

Melalui langkah-langkah tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa penerapan GCG tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga menjadi bagian integral dalam pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan, serta mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 masih memiliki peluang yang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap solusi teknologi digital dan konektivitas. Perkembangan transformasi digital di berbagai sektor industri membuka ruang bagi Perseroan untuk memperluas pemanfaatan produk dan layanan teknologi, khususnya pada segmen *SIM card*, *smart card*, *voucher digital*, serta solusi teknologi informasi yang menjadi bagian dari portofolio bisnis Perseroan.

In line with these efforts, the Company supports the government's initiatives to achieve net zero emissions through the implementation of sustainable business practices. Going forward, the Company will continue to develop relevant initiatives to support emission control and the reduction of environmental impacts on an ongoing basis.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Company considers that the implementation of good corporate governance (*Good Corporate Governance/GCG*) is a key element in maintaining its credibility, supporting sustainable performance, and ensuring business continuity amid evolving industry dynamics. In its implementation, the Board of Directors is committed to applying GCG principles in all decision-making processes and operational activities of the Company.

As part of this implementation, the Board of Directors has undertaken various initiatives to strengthen governance practices, including enhancing the quality of information disclosure to stakeholders, strengthening internal control systems, and implementing structured and well-documented decision-making processes. The Board of Directors also promotes compliance with internal policies and procedures, including in the areas of risk management, procurement, and financial management. In addition, the Board emphasizes the importance of enforcing the Code of Conduct as a guideline for all employees, and encourages the implementation of a whistleblowing system as a responsible reporting channel.

Furthermore, the Board of Directors continues to enhance the effectiveness of governance functions through close coordination with the Board of Commissioners and its supporting committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This is carried out through regular meetings, transparent reporting of performance and operational matters, and evaluations of the implementation of established policies. The Board of Directors also periodically reviews internal policies to ensure alignment with regulatory developments and the Company's needs, including efforts to optimize the whistleblowing mechanism to ensure its effectiveness and accessibility for internal parties.

Through these measures, the Board of Directors seeks to ensure that the implementation of GCG is not merely a matter of compliance, but also an integral part of sound and sustainable business management, while supporting the creation of long-term value for all stakeholders.

Business Outlook

The Board of Directors is of the view that the Company's business outlook in 2026 continues to present opportunities, in line with the increasing market demand for digital technology and connectivity solutions. The ongoing development of digital transformation across various industry sectors provides opportunities for the Company to expand the utilization of its technology products and services, particularly in the *SIM card*, *smart card*, *digital voucher*, and information technology solutions segments, which form part of the Company's business portfolio.

Selain itu, perkembangan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan integrasi sistem digital turut mendorong kebutuhan akan solusi yang lebih terintegrasi dan efisien. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan layanan serta meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan. Dalam rangka memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan terus melakukan pengembangan produk dan layanan, termasuk penguatan teknologi konektivitas seperti *e-SIM* yang mulai banyak digunakan pada berbagai perangkat digital.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kapabilitas teknologi, efisiensi operasional, serta kualitas produk dan layanan. Direksi memandang bahwa langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendukung stabilitas kinerja usaha serta membuka peluang pertumbuhan secara berkelanjutan di masa mendatang.

Perubahan Komposisi

Selama tahun buku 2025 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Direktur Utama : Ardarini
- Direktur : Mulyo Suseno
- Direktur : Pri Hastanto
- Direktur : Hasri Zulkarnain

Penutup

Demikian Laporan Direksi ini kami sampaikan. Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan, serta nasihat dan rekomendasi yang diberikan sepanjang tahun. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Direksi turut mengapresiasi kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Ke depan, Direksi akan terus berupaya mengoptimalkan kinerja serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

In addition, advancements in technologies such as the *Internet of Things* (IoT) and digital system integration are driving demand for more integrated and efficient solutions. This presents opportunities for the Company to further develop its services and enhance value creation for customers. In order to capitalize on these opportunities, the Company continues to develop its products and services, including strengthening connectivity technologies such as *e-SIM*, which are increasingly adopted across various digital devices.

Taking these factors into consideration, the Company will continue to enhance its technological capabilities, operational efficiency, and the quality of its products and services. The Board of Directors is of the view that these initiatives are expected to support business performance stability and create sustainable growth opportunities in the future.

Changes in Composition

During the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, as of 31 December 2025, the composition of the Board of Directors is as follows.

- President Director : Ardarini
- Director : Mulyo Suseno
- Director : Pri Hastanto
- Director : Hasri Zulkarnain

Closing

The Board of Directors hereby presents this report. The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for the execution of its supervisory function, as well as for the advice and recommendations provided throughout the year. We also extend our gratitude to all employees for their dedication and contributions in supporting the sustainability of the Company's operations.

The Board of Directors also appreciates the trust extended by shareholders, customers, business partners, communities, and all other stakeholders. Going forward, the Board of Directors will continue to strive to optimize performance and deliver sustainable value to all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ardarini
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Informasi Umum Perseroan

Corporate General Information



Nama Perusahaan **Company Name**

PT Pelita Teknologi Global Tbk



Tanggal Pendirian **Date of Incorporation**

24 Februari 2017 **February 24, 2017**



Status Perusahaan **Company Status**

Perusahaan Terbuka **Public Company**



Tanggal Pencatatan Saham **Share Listing Date**

8 Februari 2023 **February 8, 2023**



Modal Dasar **Authorized Capital**

Rp24.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**

Rp6.060.000.000



Bidang Usaha **Line of Business**

Bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi dan perancangan *internet of things* (IoT) dan industri Kartu Cerdas (*Smart Card*).

Internet of things (IoT) and smart card industry consulting and design activities.



Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis for Establishment**

Akta Pendirian No. 03 tanggal 24 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, SH, Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment No. 03 dated 24 February 2017, made before Rumondang Nauli Hutadjulu, SH, Notary in Jakarta.



Alamat **Address [POJK51.C2]**

Kantor Pusat **Head Office**

Jl. Gatot Subroto KM 5, No. 66
Kroncong Jatiuwung
Tangerang Banten 15134

Pabrik **Factory**

Jl. Industri Raya III
Kawasan Industri Jatake Blok AE No. 20-21
Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710

Kantor Operasional **Operation Office**

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8 / 8th
Jl. Ciputat Raya No. 99 RT 005/RW 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310



Kepemilikan Saham **Shareholders**

- PT Karya Permata Berkat Jaya : 59,61%
- PT Baran Suryamas Lama : 3,76%
- PT Surya Pelangi Cahaya : 3,76%
- PT Aneka Taruna Selaras : 3,76%
- PT Wilmar Sejahtera Asia : 3,76%
- Ardarini : 0,27%
- Mulyo Suseno : 0,27%
- Pri Hastanto : 0,00%
- Hasri Zulkarnaen : 0,01%
- Masyarakat/ **Public** : 24,80%



Jumlah Karyawan **Number of Employees**

74 karyawan
74 employees



Akses Informasi **Information Access**

- Telepon & Faks : (021) 7694 639
- Email : corsec@pelitateknologi.com
- **Website** : www.pelitateknologi.com

Riwayat Singkat



Brief History



Bergerak di garis depan teknologi informasi dan industri *Smart Card*, PT Pelita Teknologi Global (Perseroan) terus menghadirkan solusi inovatif sejak didirikan pada 24 Februari 2017. Perseroan memulai operasionalnya dengan memproduksi dan memprogram sistem operasi kartu SIM, mencetak voucher fisik prabayar, serta mengepak produk kartu perdana untuk telepon seluler. Seiring meningkatnya kebutuhan teknologi informasi secara masif, Perseroan memperluas cakupan produk dan layanannya, mencakup solusi pemrograman, layanan IT, serta pengelolaan rantai pasokan bagi produsen dan distributor.

Untuk memperkuat daya saing, pada 8 Februari 2023 Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia, masing-masing dengan nilai nominal Rp10 per saham. Aksi korporasi ini memperkuat fondasi keuangan dan memperluas jangkauan bisnis Perseroan, sekaligus menegaskan posisinya di tengah persaingan industri. Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan teknologi terkini dan memberdayakan sumber daya manusia yang kompeten, berorientasi pada inovasi serta pengembangan berkelanjutan.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

[POJK51-C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perubahan organisasi yang bersifat signifikan, baik dalam aspek operasional maupun keuangan.

Positioned at the forefront of information technology and the *Smart Card* industry, PT Pelita Teknologi Global (the Company) has been delivering innovative solutions since its establishment on February 24, 2017. The Company began its operations by producing and programming SIM card operating systems, printing prepaid physical vouchers, and packaging starter kits for mobile phones. In response to the growing demand for information technology, the Company has expanded its range of products and services to include programming solutions, IT services, and supply chain management for manufacturers and distributors.

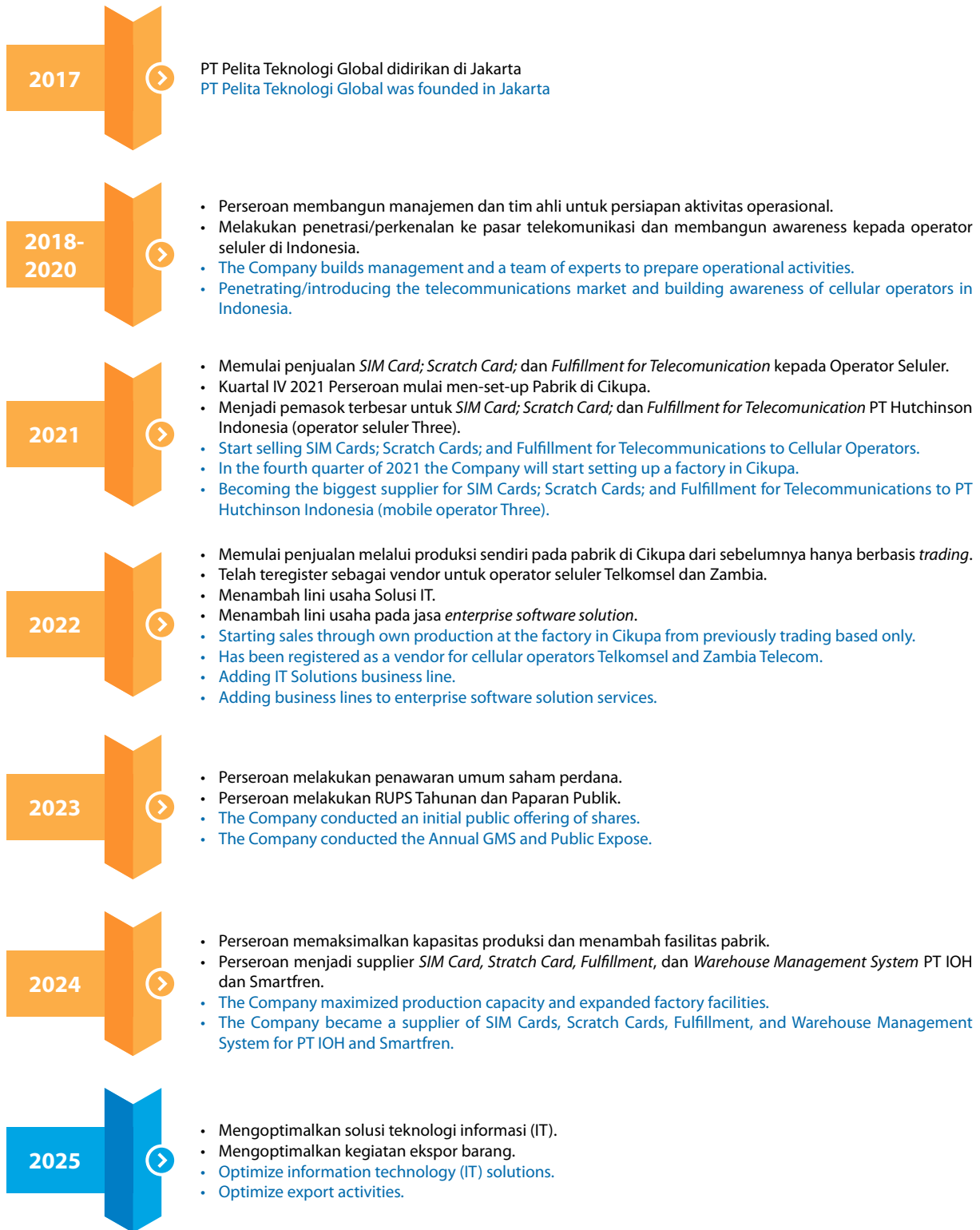
To strengthen its competitive position, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2023, with a nominal value of Rp10 per share. This corporate action reinforced the Company's financial foundation, expanded its business reach, and affirmed its position within the industry. The Company continues to optimize operational efficiency by leveraging the latest technologies and empowering competent human resources, with a focus on innovation and sustainable development.

Organizational Significant Changes

Throughout 2025, the Company does not face significant organizational changes, both in operational and financial aspects.

Jejak Langkah

Brief History



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [POJK51.C1]

Vision, Mission, and Company Values



Visi
Vision

Menjadi penyedia solusi teknologi konektivitas terbanyak untuk pelanggan.

To be the most technology solutions provider to customers.



Misi
Mission

Memberikan solusi terbaik dan service excellence keahlian dan kompetensi teknis untuk meningkatkan daya saing pelanggan dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan.

Deliver the best solutions and service excellence through in depth knowledge and technical competence to enhance customer competitiveness and deliver value to stakeholder.

Peninjauan Visi dan Misi

Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi meninjau Visi dan Misi Perseroan agar selalu selaras dengan dinamika bisnis dan strategi jangka panjang. Saat ini, hasil tinjauan menunjukkan bahwa Visi dan Misi Perseroan tetap relevan dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Vision and Mission Review

Periodically, the Board of Commissioners and the Board of Directors review the Company's Vision and Mission to ensure alignment with evolving business dynamics and long-term strategy. The latest review indicates that the Company's Vision and Mission remain relevant and continue to support the achievement of corporate objectives.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values



Berorientasi Pelanggan
Customer Oriented



Integritas
Integrity



Keunggulan
Excellence



Professional
Professional

Wilayah Operasional

Kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan di wilayah Indonesia, dengan fokus pada pasar domestik dan mulai melakukan kegiatan ekspor di negara Afrika.

Operational Area

The Company's operational activities are carried out in Indonesia, with a primary focus on the domestic market, and have begun export activities to countries, namely Africa.

Kegiatan Usaha [POJK51-C.4]

Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, yang mencerminkan lingkup operasional dan fokus bisnis Perseroan.

1. Menjalankan kegiatan usaha utama di bidang aktivitas konsultasi dan perancangan *Internet of Things (IoT)*, dan Industri Kartu Cerdas (*Smart Card*).
2. Menjalankan kegiatan usaha pendukung di bidang industri percetakan umum dan aktivitas pengepakan.

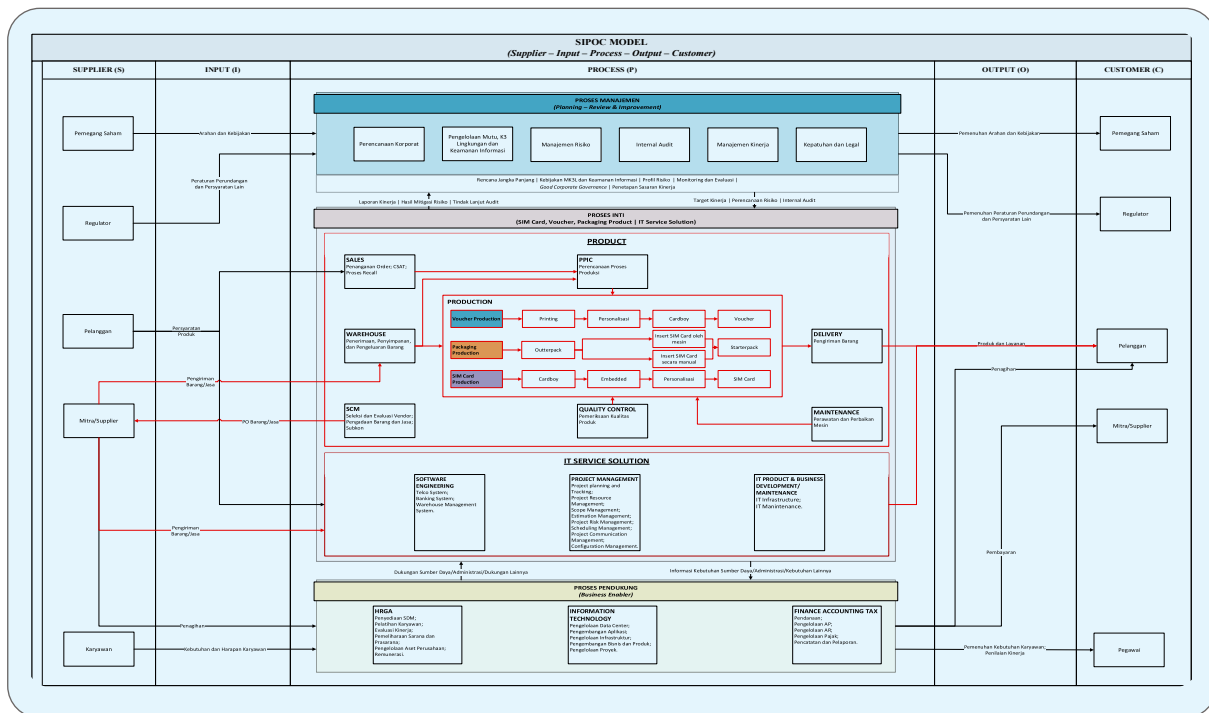
Business Activities

The Company conducts its business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association, reflecting the scope of its operations and business focus.

1. Carry out main business activities in the field of Internet of Things (IoT) Consulting and Design Activities, and the Smart Card Industry.
2. Running supporting business activities in the general printing industry and packing activities.

Dalam lini usaha *connectivity*, Perseroan mengelola seluruh proses produksi dan pengiriman untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.

In the connectivity business line, the Company manages the entire production and delivery process to provide optimal service to its customers.



Keterangan:

- Divisi Sales akan melakukan komunikasi dan penanganan order dari pelanggan.
- Setelah memastikan order dari pelanggan, Divisi Sales akan menghubungi Divisi Production, Planning, dan Inventory Control (PPIC) untuk perencanaan proses produksi.
- Setelah terdapat perencanaan proses produksi, Divisi PPIC akan menghubungi Divisi Supply Chain Management (SCM) untuk selanjutnya dilakukan seleksi pemasok sampai dengan pembelian bahan baku. Selain itu, Divisi PPIC akan berkoordinasi dengan Warehouse dan Divisi Produksi terkait spesifikasi dan jumlah pesanan yang diproduksi.
- Pada proses produksi, Divisi Produksi akan melakukan kostumisasi dan personalisasi, baik pada produk voucher/Scratch Card, packaging/fullfilment, maupun operating sistem & Sim Card.
- Setelah proses produksi selesai, selanjutnya akan dapat langsung dikirimkan ke pelanggan atau disimpan terlebih dahulu dalam gudang Perseroan sebagai bagian dari solusi end to end production and inventory management pelanggan.

Remarks:

- The Sales Division will communicate and handle orders from customers.
- After confirming the order from the customer, the Sales division will contact the Production, Planning, and Inventory Control (PPIC) division to plan the production process.
- After planning the production process, the PPIC Division will contact the Supply Chain Management (SCM) Division to further select suppliers and purchase raw materials. In addition, the PPIC Division will coordinate with the warehouse and production Division regarding specifications and the number of orders produced.
- In the production process, the Production division will customize and personalize both the voucher/Scratch Card product, packaging/ fulfillment, as well as the operating system & sim card.
- After the production process is complete, it can then be sent directly to the customer or stored first in the Company's warehouse, as part of the customer's end-to-end production and inventory management solution.

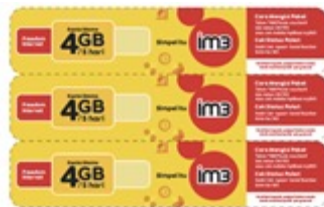
Perseroan menjalankan lini bisnis yang diuraikan sebagai berikut.

1. *Connectivity Solution*, lini usaha ini merupakan lini usaha berbasis Smart Card, di mana Perseroan menawarkan produk seperti:
 - a. *Subscriber Identity Module (SIM) Card*, kartu yang digunakan untuk menghubungkan sebuah perangkat ke jaringan telekomunikasi, umumnya dipakai pada telepon genggam. Perseroan tidak hanya memproduksinya, namun juga menyematkan sistem operasi yang dikostumisasi dengan permintaan operator terkait. Ke depannya Perseroan akan mengembangkan produk SIM Card yang tidak hanya berfokus pada penggunaan telepon seluler, tapi juga berbagai perangkat yang terhubung ke internet, seperti peralatan dan mesin industri, *tracking device*, dan lainnya.
 - b. *Scratch Card*, voucher isi ulang yang memerlukan *security printing* untuk menutup nomor dengan lapisan pelindung yang perlu digosok terlebih dahulu sebelum digunakan. Perseroan memiliki mesin yang dapat dikostumisasi dan terstandarisasi untuk menjaga keamanan dalam melindungi nomor yang tercetak dari kecurangan.
 - c. *Fulfillment*, jasa pengepakan, cetak kemasan, dan media cetak lainnya untuk produk kartu seluler dan isi ulang.

Sim Card



Scratch Card



Fulfillment



The Company operates business lines outlined as follows.

1. *Connectivity Solution* This business line is a Smart Card-based business line, in which the Company offers products such as:
 - a. *SIM (Subscriber Identity Module) Card*, a card used to connect a device to a telecommunications network, generally used on mobile phones. The company does not only produce it, but also embeds an operating system that is customized according to the operator's requests. Going forward, the Company will develop a SIM Card product that does not only focus on the use of cell phones, but also various devices connected to the internet, such as industrial equipment and machinery, tracking devices, and others.
 - b. *Scratch Card*, a top-up voucher that requires security printing to cover the number with a protective layer that needs to be rubbed before use. The company has a machine that can be customized and standardized to maintain security in protecting printed numbers from fraud.
 - c. *Fulfillment: packaging services, packaging printing and other printed media for cellular and refill card products.*

2. Lini Usaha IT dan Aplikasi

- a. *Enterprise Software Solution*, lini usaha ini merupakan lini usaha berbasis teknologi informasi, di mana Perseroan menawarkan jasa pemrograman, seperti solusi yang mencakup aplikasi end-to-end yang mencakup pengembangan program perangkat lunak, kustomisasi program, implementasi program, pemeliharaan, serta solusi keamanan teknologi informasi. Saat ini, Perseroan telah terpilih sebagai vendor solusi untuk *core banking* dan *open source system* oleh PT Bank Central Asia Tbk.
- b. *Supply Chain Solution*, lini usaha ini merupakan lini usaha berbasis teknologi informasi, di mana Perseroan menawarkan jasa manajemen untuk solusi rantai pasokan dan distribusi, yang antara lain:
 - *Warehouse Manage Service*, servis jasa manajemen gudang, di mana Perseroan membantu pelanggan dalam menyediakan lokasi penyewaan gudang, pengaturan jumlah persediaan, dan logistik persediaannya;

2. IT and Application Business Lines

- a. *Enterprise Software Solutions*, this business line is an information technology based business line, in which the Company offers programming services, such as Solutions covering end-to-end applications: which includes software program development, program customization, program implementation, maintenance, and Information Technology security solutions. Currently the Company has been selected as a solution vendor for core banking and open source systems by PT Bank Central Asia Tbk.
- b. *Supply Chain Solutions*, this business line is an information technology based business line, in which the Company offers management services for supply chain and distribution solutions, which include:
 - *Warehouse Manage Service*, warehouse management services, where the Company assists customers in providing warehouse rental locations, managing inventory quantities, and inventory logistics;

- *Warehouse Management System*, Perseroan menawarkan jasa *Information and Communications Technology* (ICT) pada sistem manajemen pergudangan, di mana Perseroan memberikan informasi ketersediaan barang secara *real time*, dan keterhubungan antara gudang dengan kantor pusat dan cabang distribusi; serta
- *Transport Management System*, Perseroan juga menawarkan jasa sistem manajemen transportasi, yang memberikan informasi dan pengaturan atas arus lalu lintas barang dari pemasok, posisi kendaraan dalam pengantaran dari pemasok ke gudang, dari gudang ke tempat pelanggan, dan sebaliknya apabila terdapat *return*.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan usaha, baik kegiatan usaha utama dan penunjang, tanpa adanya hambatan atau kendala yang bersifat signifikan.

- *Warehouse Management System*, The Company offers *Information and Communications Technology* (ICT) services in the warehouse management system, where the Company provides information on the availability of goods in real time, and the connectivity between the Warehouse and the head office and distribution branches; as well as
- *Transport Management System*, the Company also offers transportation management system services, which provide information and control over the flow of goods traffic from suppliers, the position of vehicles in delivery from suppliers to Warehouses, from Warehouses to customer locations, and vice versa if there is a return.

Throughout 2025, the Company conducted its business activities, including both its core and supporting operations, without any significant obstacles or constraints.

Klien Perseroan

The Company's Clients



Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage

Merupakan Perusahaan IT dan Produsen Smart Card yang Terintegrasi
It Is an Integrated IT Company and Smart Card Manufacturer

Perseroan mampu menawarkan *one stop solution*, di mana tidak hanya memproduksi *smart card*, namun juga menawarkan jasa pengepakan, printing, bahkan jasa pengelolaan pasokan hingga pergudangan. Selain itu, Perseroan juga memiliki Tim IT yang kompeten dalam mengkostumisasi operating sistem dalam *Smart Card* sesuai dengan pesanan dari pelanggan.

The company can offer a one-stop solution, which does not only produce smart cards, but also offers packaging, printing, and even supply management services to warehousing. In addition, the Company also has an IT team that is competent in customizing the operating system on Smart Cards according to orders from customers.

Memiliki Sumber Daya Manusia Terutama Tim IT yang Kompeten Having Human Resources, Especially a Competent IT Team

Keunggulan utama Perseroan adalah memiliki Tim IT yang kompeten sehingga dapat menerima kostumisasi *operating system* (OS) yang diperlukan untuk disematkan dalam SIM Card atau *Smart Card* yang dipesan pelanggan. Selain itu, Tim IT Perseroan juga memiliki kapabilitas dalam memberikan pengembangan produk/jasa, solusi dan rancangan untuk program *enterprise* sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pelanggan.

The main advantage of the Company is having a competent IT Team so that it can accept the required operating system (OS) customization to be embedded in the SIM Card or Smart Card ordered by the customer. In addition, the Company's IT Team also can provide product/service development, solutions, and designs for enterprise programs following customer requests and needs.

Memiliki Hubungan Baik dengan Pemasok Have a Good Relationship with Suppliers

Perseroan memiliki hubungan baik dengan pemasok bahan baku utama, yang antara lain adalah pasokan *chip* untuk *smart card*/SIM Card, di mana akhir-akhir ini terdapat kelangkaan global dalam produksi *chip*. Dengan demikian, hal tersebut akan menjaga kepastian dalam jumlah pasokan serta ketersediaan bahan baku secara tepat waktu agar kelangsungan produksi dan pemenuhan permintaan pelanggan dapat terpenuhi.

The Company has good relations with major raw material suppliers, which among others are the supply of chips for smart cards/SIM Cards, where recently there has been a global shortage in chip production. Thus, this will maintain certainty in the amount of supply and availability of raw materials promptly so that production continuity and customer demand fulfillment can be fulfilled.

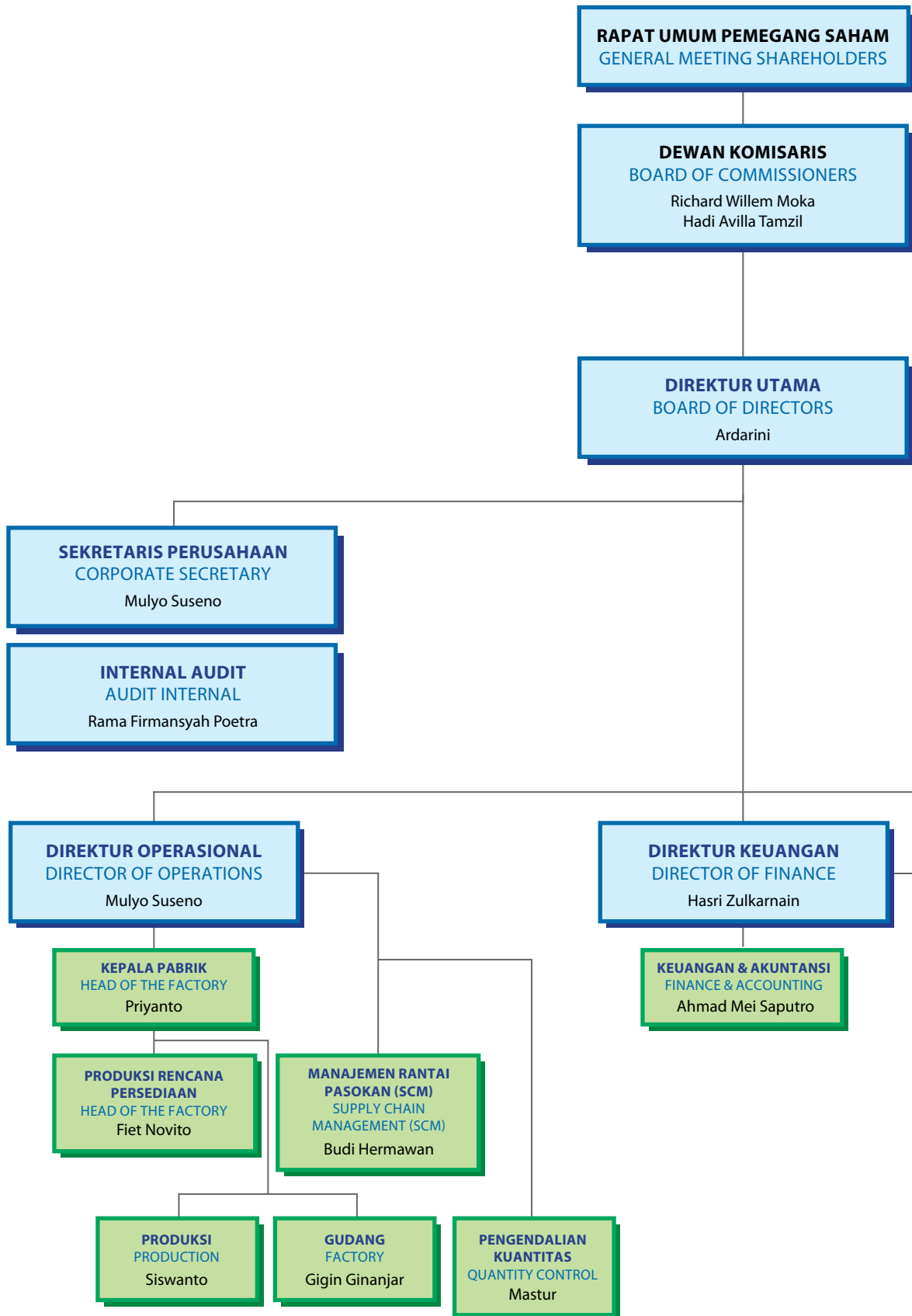
Memiliki *Networking* yang Baik di Industrinya Having Good Networking in The Industry

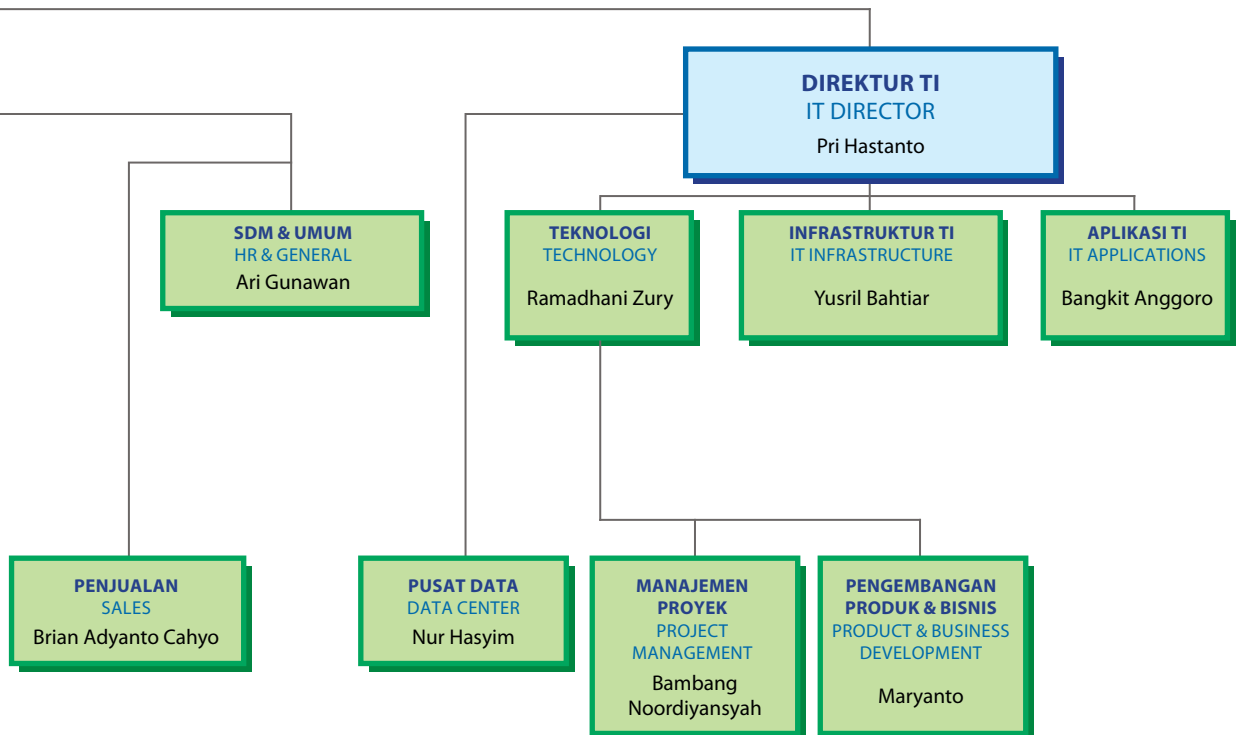
Didukung dengan manajemen dan Tim Pemasaran yang berpengalaman serta memiliki kemampuan *networking* yang baik, Perseroan dapat berkembang dan mulai dipercaya oleh operator telekomunikasi lokal untuk memproduksi SIM Card serta voucher isi ulang dan pengemasannya. Selain itu, Perseroan memperluas *networking* hingga luar negeri, di mana Perseroan telah memulai penjualan ekspor SIM Card sejak tahun 2023.

Supported by an experienced management and Marketing Team who have good, extensive Networking Capabilities, the Company can develop and begin to be trusted by local telecommunications operators to produce SIM Cards and top-up Vouchers and their packaging. In addition, the Company has expanded its networking internationally, having commenced SIM Card export sales since 2023.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Richard Willem Moka

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Citizen	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	42 tahun 42 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Hukum, Universitas Katholik Parahyangan, Bandung (2007). Bachelor of Law, Parahyangan Catholic University, Bandung (2007).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Legal Officer</i> PT Binawana Sarana (2005 – 2007). • <i>Asisten Notaris</i> Hannywati Gunawan, SH (2007 – 2010). • <i>Legal Supervisor</i> PT Retail Estate Solution (Kawan Lama Group) (2010 – 2012). • <i>Legal Assistant Manager</i> PT Eksploitasi Energi Indonesia (2012 – 2014). • <i>Legal & License Department Head</i> PT Cipta Srigati Lestari (2014 – 2019). • <i>Associate</i> Girsang Handayani & Partners (2019 – 2022). • <i>Legal Officer</i> PT Binawana Sarana (2005 – 2007). • <i>Assistant to Notary</i> Hannywati Gunawan, SH (2007 – 2010). • <i>Legal Supervisor</i> PT Retail Estate Solution (Kawan Lama Group) (2010 – 2012). • <i>Legal Assistant Manager</i> PT Eksploitasi Energi Indonesia (2012 – 2014). • <i>Legal & License Department Head</i> PT Cipta Srigati Lestari (2014 – 2019). • <i>Associate</i> Girsang Handayani & Partners (2019 – 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Has no familial or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Hadi Avilla Tamzil

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Citizen	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	63 tahun 63 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Arsitektur, Universitas Parahyangan, Bandung (1988). Bachelor of Architecture, Parahyangan University, Bandung (1988).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Manager, Unit Head Public Sector, Corporate Banking Group Bank Niaga (1990 – 1998). • Senior Vice President, Kepala Divisi Investor Relation, & Asset Disposal Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999 – 2004). • Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia (2005 – 2006). • Partner Corporate Finance & Transaction Support Services RSM Indonesia (2007 – 2014). • Direktur Institutional Relation & Business Development RSM Indonesia (2014 – 2015). • Direktur Keuangan PT Dalle Engineering Construction (2015 – 2017). • Direktur Independen PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (2018 – 2019). • Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2019 – 2022). • Senior Manager, Unit Head Public Sector, Corporate Banking Group Bank Niaga (1990 –1998). • Senior Vice President, Division Head of Investor Relations & Asset Disposal the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1999 – 2004). • Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia (2005 – 2006). • Partner, Corporate Finance & Transaction Support Services RSM Indonesia (2007 – 2014). • Director of Institutional Relations & Business Development RSM Indonesia (2014 – 2015). • Finance Director PT Dalle Engineering Construction (2015 – 2017). • Independent Director PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (2018 – 2019). • Independent Commissioner PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2019 – 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (sejak 2020). • Managing Director PT ASA Capital Indonesia (sejak 2020). • Independent Commissioner PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (since 2020). • Managing Director PT ASA Capital Indonesia (since 2020).
Sertifikasi Certification	Certified Audit Comitte Practice (Oktober 2024). Certified Audit Comitte Practice (October 2024).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Has no familial or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ardarini
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Citizen	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	55 tahun 55 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 7 tanggal 14 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Eka Purwanti, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 7 dated January 14 2020 made before Eka Purwanti, SH, Notary in Jakarta. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta (1993). Bachelor of Literature, University of Indonesia, Jakarta (1993).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Redaktur PT Femina Group (1995 – 2000). Sales Department PT Jasnita Telekomindo (2002 – 2007). Sales Department PT Orbethur Teknologi (2007 – 2011). Sales Department PT Cipta Srigati Lestari (2011 – 2019). Editor PT Femina Group (1995 – 2000). Sales Department PT Jasnita Telekomindo (2002 – 2007). Sales Department PT Orbethur Teknologi (2007 – 2011). Sales Department PT Cipta Srigati Lestari (2011 – 2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham. Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.



Mulyo Suseno

Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Citizen	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	52 tahun 52 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (1997). Bachelor of Industrial Engineering, Trisakti University, Jakarta, (1997).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Service Engineer PT Ungaran Perkasa Teknis (1997 – 2000). • Six Sigma Engineer PT LG Electronics Indonesia (2000 – 2002). • Six Sigma Manager PT LG Electronics Indonesia (2002 – 2005). • SDCM – QA Manager PT XL Axiata (2005). • Card Management Head PT XL Axiata (2007 – 2011). • Direktur Operasional PT Cipta Srigati Lestari (2011 – 2019). • Service Engineer PT Ungaran Perkasa Teknis (1997 – 2000). • Six Sigma Engineer PT LG Electronics Indonesia (2000 – 2002). • Six Sigma Manager PT LG Electronics Indonesia (2002 – 2005). • SDCM – QA Manager PT XL Axiata (2005). • Card Management Head PT XL Axiata (2007 – 2011). • Operational Director PT Cipta Srigati Lestari (2011 – 2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham. Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.



Pri Hastanto

Direktur IT
IT Director

Warga Negara Citizen	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	47 tahun 47 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur, Jakarta (2001). • Magister Manajemen, Universitas Budi Luhur, Jakarta (2015). • Bachelor of Informatics Engineering, Budi Luhur University, Jakarta (2001). • Master of Management, Budi Luhur University, Jakarta (2015).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Programmer PT Evergreen Hans (2001 – 2003). • Web Programmer, Datacenter PT Indika Telemedia (2003 – 2008). • Technical Consultant PT Kartu Semesta Indonesia (2008 – 2010). • Senior Analyst System PT Akasoem Pioner Optik (2010 – 2012). • Head IT Project PT Cipta Srigati Lestari (2012 – 2019). • Programmer PT Evergreen Hans (2001 – 2003). • Web Programmer, Datacenter PT Indika Telemedia (2003 – 2008). • Technical Consultant PT Kartu Semesta Indonesia (2008 – 2010). • Senior System Analyst PT Akasoem Pioner Optik (2010 – 2012). • Head of IT Project PT Cipta Srigati Lestari (2012 – 2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham. Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.



Hasri Zulkarnain

Direktur Keuangan
Financial Director

Warga Negara Citizen	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	35 tahun 35 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2016). • Program Studi Profesi Akuntan (PPAK), Universitas Tarumanagara, Jakarta (2020). • Bachelor of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2016). • Program Studi Profesi Akuntan (PPAK), Tarumanagara University, Jakarta (2020).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Junior Auditor KAP RSM Indonesia (2013 – 2014). • Senior Accounting Service PT APM Japan Consulting (2014 – 2015). • Audit Supervisor KAP Afflica International (2015 – 2015). • Audit Manager KAP Afflica International (2016 – 2016). • Audit Manager KAP Warnoyo & Mennix (2016 – 2018). • Head Division Accounting & Tax PT Cipta Srigati Lestari (2018 – 2022). • Junior Auditor KAP RSM Indonesia (2013 – 2014). • Senior Accounting Service PT APM Japan Consulting (2014 – 2015). • Audit Supervisor KAP Afflica International (2015 – 2015). • Audit Manager KAP Afflica International (2016 – 2016). • Audit Manager KAP Warnoyo & Mennix (2016 – 2018). • Head of Accounting & Tax Division PT Cipta Srigati Lestari (2018 – 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham. Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.

Informasi Pemegang Saham [POJK51-C.3]

Shareholder Information

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	24.000.000.000	240.000.000.000		24.000.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid- Up Capital	606.000.000	60.600.000.000		606.000.000	60.600.000.000	
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%						
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	48.048.000.000	59,61	480.480.000	48.048.000.000	59,61
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	3.030.000.000	3,76	30.300.000	3.030.000.000	3,76
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	3.030.000.000	3,76	30.300.000	3.030.000.000	3,76
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	3.030.000.000	3,76	30.300.000	3.030.000.000	3,76
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	3.030.000.000	3,76	30.300.000	3.030.000.000	3,76
Kepemilikan < 5% Ownership < 5%						
Ardarini	2.208.300	220.830.000	0,27	2.208.300	220.830.000	0,27
Mulyo Suseno	2.160.000	216.000.000	0,27	2.160.000	216.000.000	0,27
Pri Hastanto	23.400	2.340.000	0,00	23.400	2.340.000	0,00
Hasri Zulkarnaen	47.800	4.780.000	0,01	47.800	4.780.000	0,01
Masyarakat Public	199.880.500	19.988.050.000	24,80	199.880.500	19.988.050.000	24,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Amount of Issued and Paid-up Capital	806.000.000	80.600.000.000	100,00	806.000.000	80.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portepel	1.594.000.000	159.400.000.000		1.594.000.000	159.400.000.000	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders Based on Classification

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Domestik/ Domestic						
Individu <i>Individual</i>	174.820.900	256.112.618.500	21,69	164.442.961	221.175.782.545	20,40
Institusi <i>Institution</i>	631.066.900	924.513.008.500	78,30	634.915.100	853.960.809.500	78,77
Asing/ Foreign						
Individu <i>Individual</i>	109.100	159.831.500	0,01	6.515.339	8.763.130.955	0,81
Institusi <i>Institution</i>	3.100	4.541.500	0,00	126.600	170.277.000	0,02
Jumlah Total	806.000.000	1.180.790.000.000	100,00	806.000.000	1.084.070.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan, Perseroan secara transparan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pihak dengan saham bersuara 5% atau lebih. Pengungkapan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024, yang mengatur laporan kepemilikan dan aktivitas menjaminkan saham. Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, diuraikan sebagai berikut.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As part of its commitment to transparency, the Company discloses the share ownership of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any parties holding 5% or more of voting shares. This disclosure is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024, which governs the reporting of share ownership and pledged share activities. The shareholding information of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is detailed as follows.

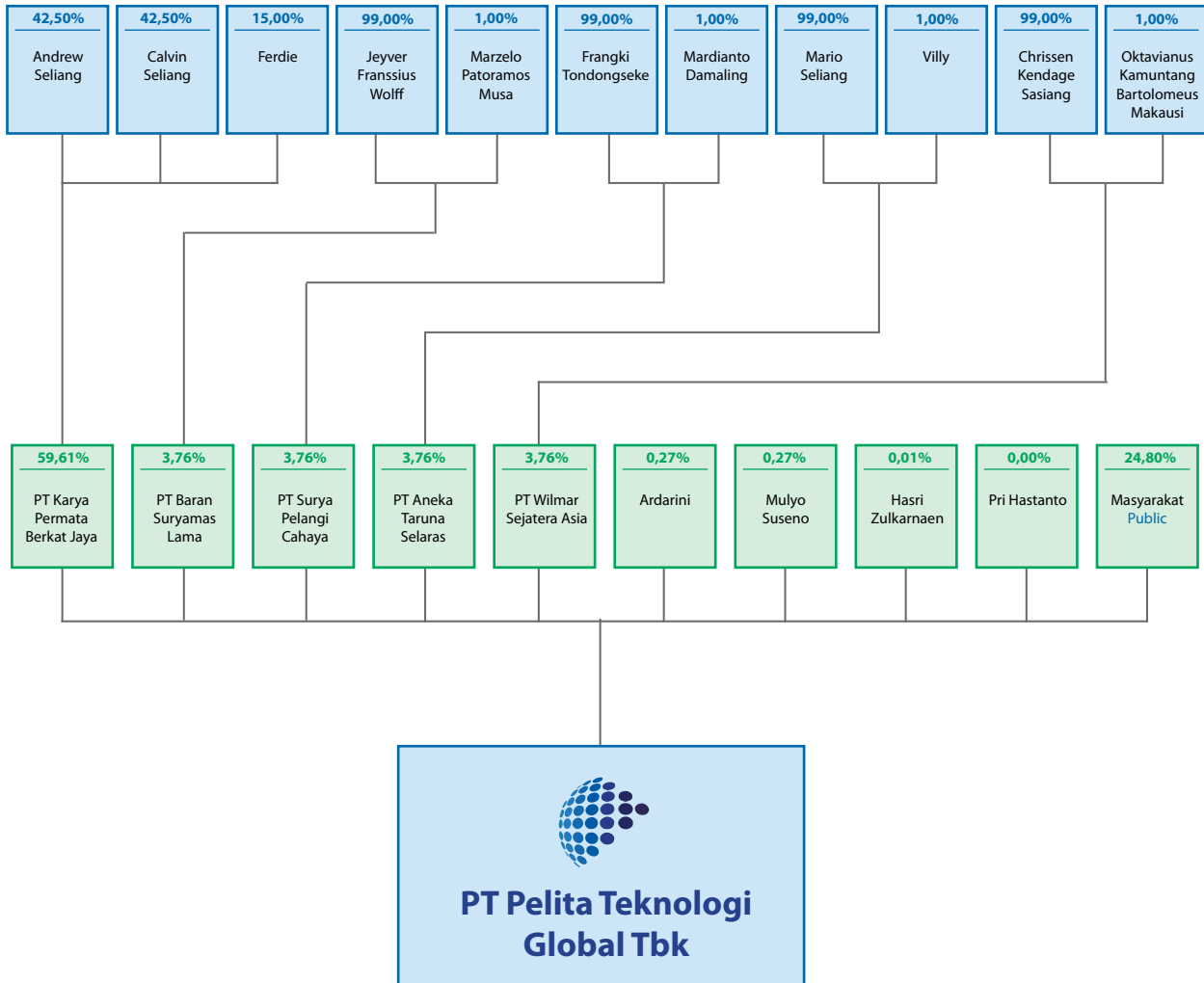
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2025 Ownership January 1, 2025			Kepemilikan 31 Desember 2025 Ownership December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						
Richard Willem Moka	-	-	-	-	-	-
Hadi Avilla Tamzil	-	-	-	-	-	-
Direksi/ Board of Directors						
Ardarini	2.208.300	220.830.000	0,27	2.208.300	220.830.000	0,27
Mulyo Suseno	2.160.000	216.000.000	0,27	2.160.000	216.000.000	0,27
Pri Hastanto	23.400	2.340.000	0,00	23.400	2.340.000	0,00
Hasri Zulkarnaen	47.800	4.780.000	0,01	47.800	4.780.000	0,01

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholder



PT Karya Permata Berkat Jaya (KPBJ) merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan 480.480.000 saham, setara dengan 59,61% dari total saham. Kepemilikan ini dilakukan secara tidak langsung atas nama Andrew Seliang dan Calvin Seliang, sesuai dengan ketentuan pemilik manfaat pada Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021.

PT Karya Permata Berkat Jaya (KPBJ) is the majority shareholder and controlling entity of the Company, holding 480,480,000 shares, representing 59.61% of the total shares. This ownership is held indirectly on behalf of Andrew Seliang and Calvin Seliang, in accordance with the beneficial ownership provisions under Presidential Regulation No. 13 of 2018 and the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menjamin perlakuan setara bagi semua Pemegang Saham dalam akses informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan sesuai ketentuan hukum, sehingga tidak ada *inside information* yang terbatas pada Pemegang Saham Mayoritas.

Fair Treatment Policy towards Shareholders

The Company ensures equal treatment for all shareholders in accessing information. The Corporate Secretary is responsible for conveying information transparently, timely, and in accordance with legal provisions, ensuring that no inside information is restricted solely to majority shareholders.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date of Recording	Penambahan Saham Additional of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial public offering of shares	8 Februari 2023 February 8, 2023	200.000.000	160	32.000.000.000	200.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan hanya melakukan pencatatan efek dalam bentuk saham, sehingga informasi mengenai efek lain seperti sukuk atau obligasi tidak disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Chronology of Other Securities Listing

The Company only recorded securities in the form of shares; therefore, information regarding other securities such as sukuk or bonds is not presented in this Annual Report and Sustainability Report.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perseroan tidak membentuk Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi selama tahun 2025.

Subsidiaries and Associated Entities

The Company did not establish any Subsidiaries or Associate Entities during 2025.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Professional

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	Maurice Ganda Nainggolan & Rekan
Alamat Address	Epiwalk Office Suites 6 th Floor Unit B 639-641 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said Kuningan Jakarta Selatan 12940 Telp : (021) 2991 2272 Email : mгнаinggolan@kapmgn.co.id Website : www.kapmgn.co.id
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Dr. Ahalik SE, Ak, MSi, MAK, CPA, CPSAK, CPMA, CA (Dr. Ahalik)
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Conducting an audit of the Company's Annual Financial Statements.
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Tidak terdapat jasa lainnya. There are no other services provided.
Periode Penugasan Service Period	2025
Biaya (Fee)	Rp90.000.000,-.

**Notaris
Notary**

Nama Name	Christina Dwi Utami, SH, MHUM, MKN
Alamat Address	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 4-5 Jakarta 11140
Jasa yang Diberikan Service Provided	Membuat akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Preparing the deed of resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS.
Periode Penugasan Service Period	2025
Biaya (Fee)	Rp15.000.000,-.

**Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau**

Nama Name	PT Bima Registra
Alamat Address	Satrio Tower, 9 th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio, RT 7/RW 2 East Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan / South Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Service Provided	Mengelola administrasi saham Perseroan. Manage the administration of the Company's shares.
Periode Penugasan Service Period	2025
Biaya (Fee)	Rp50.000.000,-.

Informasi pada Situs Web

Untuk memastikan transparansi, Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh Pemegang Saham, investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs web, www.pelitateknologi.com. Seluruh informasi telah disusun sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, yang diuraikan sebagai berikut.

Information on The Website

To ensure transparency, the Company provides information accessible to shareholders, investors, the public, and other stakeholders through its website at www.pelitateknologi.com. All information has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, as detailed below.

Uraian/ Description	Ketersediaan Availability	Keterangan/ Information
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Investor > Good Governance > Informasi Keuangan Investor > Good Governance > Financial Information
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Investor > Informasi Keuangan Investor > Financial Information
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Investor > Laporan Keuangan Investor > Financial Report
Nilai Perusahaan Company Values	✓	Tentang Kami > Visi, Misi dan Nilai Perusahaan About Us > Vision, Mission, and Values
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Investor > Good Governance > Berita & Publikasi Investor > Good Governance > News & Publications
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Investor > Laporan Keuangan Investor > Financial Report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	<ul style="list-style-type: none"> Tentang Kami> Management Pelita Teknologi> Board of Commissioner About Us > Management Pelita Teknologi> Board of Commissioner Tentang Kami> Management Pelita Teknologi> Board of Director About Us > Management Pelita Teknologi> Board of Director
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	✓	Investor > Berita & Publikasi Investor > News & Publications
Piagam Unit Audit Internal Audit Unit Charter	✓	Investor > Berita & Publikasi Investor > News & Publications



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and
Analysis



Analisa Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dihadapkan pada dinamika yang kompleks, ditandai dengan ketidakpastian geopolitik, fluktuasi kebijakan perdagangan, serta perubahan lanskap ekonomi akibat akselerasi teknologi. Dalam konteks tersebut, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 3,3% pada tahun 2025 dan relatif stabil pada kisaran 3,2%–3,3% hingga tahun 2027. Stabilitas ini ditopang oleh meningkatnya investasi di sektor teknologi, termasuk kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta kondisi keuangan global yang relatif akomodatif. Namun demikian, risiko terhadap prospek pertumbuhan global masih cenderung ke bawah, seiring dengan potensi ketegangan perdagangan, tekanan suku bunga global, serta volatilitas pasar keuangan.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dan resilien. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), aktivitas ekonomi domestik pada tahun 2025 didukung oleh peningkatan produksi, konsumsi, dan investasi. Sektor manufaktur tetap berada pada fase ekspansi, tercermin dari Indeks Kondisi Bisnis Manufaktur (IKBM) sebesar 52,21 dan PMI Manufaktur Bank Indonesia sebesar 51,86. Selain itu, produksi sektor pertanian, khususnya padi, mencatat pertumbuhan sebesar 7,27% (*year-on-year*), yang turut menopang stabilitas ekonomi nasional.

Dari sisi permintaan, konsumsi domestik tetap menjadi motor utama pertumbuhan. Hal ini tercermin dari meningkatnya konsumsi masyarakat pada sektor jasa, khususnya jasa makan minum dan akomodasi yang tumbuh sebesar 10,66% (*year-on-year*). Di sisi lain, transformasi digital semakin mendorong aktivitas ekonomi, terlihat dari pertumbuhan transaksi e-commerce sebesar 12,20% (*quarter-to-quarter*) serta peningkatan transaksi pembayaran digital sebesar 14,46% (*year-on-year*). Fenomena ini menunjukkan pergeseran perilaku masyarakat menuju ekonomi berbasis digital yang semakin kuat.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri teknologi dan telekomunikasi digital menunjukkan pertumbuhan yang semakin strategis, baik di tingkat global maupun domestik. Investasi global di sektor teknologi, khususnya pada infrastruktur digital, konektivitas, dan *artificial intelligence*, menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dunia. Di Indonesia, akselerasi digitalisasi tercermin dari peningkatan transaksi digital, perluasan ekosistem pembayaran elektronik, serta meningkatnya kebutuhan akan solusi teknologi di berbagai sektor industri.

Perkembangan industri menunjukkan adanya tren pergeseran dari produk fisik menuju layanan digital dan solusi berbasis perangkat lunak. Hal ini tercermin dari meningkatnya kebutuhan operator telekomunikasi terhadap sistem yang terintegrasi, efisien, dan *scalable*, termasuk dalam pengelolaan pelanggan, distribusi

Management Discussion and Analysis

Throughout 2025, the global economy faced a complex and evolving landscape, marked by geopolitical uncertainty, fluctuations in trade policies, and shifts in the economic structure driven by technological acceleration. In this context, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth of approximately 3.3% in 2025, remaining relatively stable within the range of 3.2%–3.3% through 2027. This stability is supported by increased investment in the technology sector, including artificial intelligence (AI), as well as relatively accommodative global financial conditions. Nevertheless, downside risks to the global growth outlook persist, particularly due to potential trade tensions, global interest rate pressures, and financial market volatility.

Amid these global conditions, Indonesia's economy continued to demonstrate solid and resilient performance. Based on releases by Statistics Indonesia (BPS), domestic economic activity in 2025 was supported by increases in production, consumption, and investment. The manufacturing sector remained in an expansionary phase, as reflected by the Manufacturing Business Condition Index (IKBM) of 52.21 and Bank Indonesia's Manufacturing PMI of 51.86. In addition, agricultural production, particularly rice, recorded growth of 7.27% year-on-year, further supporting national economic stability.

From the demand side, domestic consumption remained the primary driver of growth. This was reflected in increased consumer spending in the services sector, particularly in food and beverage services and accommodation, which grew by 10.66% year-on-year. Meanwhile, digital transformation continued to accelerate economic activity, as evidenced by a 12.20% quarter-to-quarter increase in e-commerce transactions and a 14.46% year-on-year rise in digital payment transactions. These trends indicate a strong and ongoing shift toward a more digitally driven economy.

In line with these developments, the digital technology and telecommunications industry has become increasingly strategic, both globally and domestically. Global investment in technology—particularly in digital infrastructure, connectivity, and artificial intelligence—has emerged as a key driver of economic growth. In Indonesia, the acceleration of digitalization is reflected in the growth of digital transactions, the expansion of the electronic payment ecosystem, and increasing demand for technology solutions across various industries.

Industry developments also indicate a shift from physical products toward digital services and software-based solutions. This is reflected in the growing demand from telecommunications operators for integrated, efficient, and scalable systems, including those related to customer management, product distribution, and connectivity

produk, serta sistem konektivitas. Dalam hal ini, Perseroan memiliki posisi strategis karena tidak hanya menyediakan produk fisik seperti *SIM card*, tetapi juga layanan pendukung seperti pemrograman sistem, solusi IT, serta manajemen rantai pasok.

Selain itu, pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia turut meningkatkan permintaan terhadap solusi teknologi yang mendukung efisiensi operasional dan digitalisasi bisnis. Implementasi sistem seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Order Management System* (OMS), serta solusi berbasis data menjadi semakin penting bagi pelaku industri dalam meningkatkan daya saing. Hal ini sejalan dengan fokus Perseroan dalam menyediakan solusi teknologi terintegrasi bagi berbagai sektor.

Analisa Segmen Usaha

Usaha Perseroan terbagi dalam 4 segmen utama, *Operating System & SIM Card*, *Scratch Card*, *Fulfillment*, dan *Application*. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama maupun penunjang secara efektif dan lancar, tanpa menghadapi hambatan atau tantangan signifikan. Penjelasan lebih rinci mengenai proses produksi, pengelolaan lini bisnis, dan masing-masing segmen usaha Perseroan dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan, sub bab Kegiatan Usaha, dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Adapun rincian penjualan berdasarkan masing-masing segmen diungkapkan dalam tabel berikut.

systems. In this regard, the Company is well-positioned, as it not only provides physical products such as SIM cards but also offers supporting services, including system programming, IT solutions, and supply chain management.

Furthermore, the expansion of Indonesia's digital ecosystem has driven increasing demand for technology solutions that enhance operational efficiency and business digitalization. The implementation of systems such as Enterprise Resource Planning (ERP), Order Management Systems (OMS), and data-driven solutions has become increasingly important for industry players in enhancing competitiveness. This aligns with the Company's focus on delivering integrated technology solutions across various sectors.

Business Segment Analysis

The Company's operations are divided into 4 main segments, Operating System & SIM Card, Scratch Card, Fulfillment, and Application. Throughout 2025, the Company conducted all core and supporting business activities effectively and smoothly, without encountering any significant obstacles or challenges. A more detailed explanation of the production processes, business line management, and each of the Company's business segments can be found in the Company Profile chapter, under the Business Activities section, of this Annual Report and Sustainability Report.

The sales breakdown by segment is presented in the following table.

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
<i>Operating System & SIM card</i>	74.447.734.898	155.847.536.882	(81.399.801.984)	(52,23)
<i>Scratch Card</i>	25.008.636.575	20.785.036.088	4.223.600.487	20,32
<i>Fulfillment</i>	24.406.688.693	17.220.716.042	7.185.972.651	41,73
<i>Warehouse Management System</i>	5.241.600.000	-	5.241.600.000	-
<i>Solutions</i>	7.744.600.000	3.368.994.000	4.375.606.000	129,88
Jumlah Total	136.849.260.166	197.222.283.012	(60.373.022.846)	(30,61)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp136,85 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 30,61% atau setara Rp60,37 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp197,22 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh penurunan pada segmen *Operating System & SIM card* sebesar 52,23 atau setara Rp81,40 miliar.

In 2025, the Company recorded sales of Rp136.85 billion, representing a decrease of 30.61%, or equivalent to Rp60.37 billion, compared to the previous period, which amounted to Rp197.22 billion. This decline was primarily attributable to a decrease in the Operating System & SIM card segment of 52.23%, or equivalent to Rp81.40 billion.

Analisa Keuangan

Analisis keuangan Perseroan dilakukan dengan membandingkan hasil audit Laporan Keuangan untuk 2 periode berjalan, yakni per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), menunjukkan bahwa laporan mencerminkan posisi keuangan Perseroan secara wajar dalam segala hal yang material.

Financial Analysis

The Company's financial analysis was conducted by comparing the audited Financial Statements for 2 consecutive periods, as of December 31, 2025, and December 31, 2024. These Financial Statements were audited by KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan and received an unqualified opinion, indicating that the statements fairly present the Company's financial position in all material respects.

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar			Current Assets		
Kas dan Bank	11.567.536.745	17.824.756.782	(6.257.220.037)	(35,10)	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari:					Trade Accounts Receivable from:
Pihak Ketiga	19.874.172.368	17.610.985.866	2.263.186.502	12,85	Third Parties
Persediaan	48.728.324.039	42.438.096.828	6.290.227.211	14,82	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	351.690.324	-	351.690.324	0,00	Prepaid Taxes
Uang Muka	249.784.281	-	249.784.281	-	Advances
Jumlah Aset Lancar	80.771.507.757	77.873.839.476	2.897.668.281	3,72	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets		
Aset Tetap	32.518.622.256	37.750.158.770	(5.231.536.514)	(13,86)	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	1.799.060.163	3.657.533.706	(1.858.473.543)	(50,81)	Right of-Use Asset
Uang Jaminan	217.040.400	115.902.900	101.137.500	87,26	Security Deposit
Aset Pajak Tangguhan	103.855.746	-	103.855.746	-	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.638.578.565	41.523.595.376	(6.885.016.811)	(16,58)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	115.410.086.322	119.397.434.852	(3.987.348.530)	(3,34)	Total Assets

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset tercatat sebesar Rp115,41 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3,34% atau setara Rp3,99 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp119,40 miliar. Jumlah aset ini terdiri dari 69,99% aset lancar dan 30,01% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar mengalami kenaikan sebesar 3,72% atau setara Rp2,90 miliar, dari Rp77,87 miliar di tahun 2024 menjadi Rp80,77 miliar di tahun 2025. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya persediaan sebesar 14,82% setara dengan Rp6,29 miliar.

Total Assets

In 2025, total assets were recorded at Rp115.41 billion, representing a decrease of 3.34%, or equivalent to Rp3.99 billion, compared to the previous period of Rp119.40 billion. The Company's total assets comprised 69.99% current assets and 30.01% non-current assets.

Current Assets

Total current assets increased by 3.72%, or equivalent to Rp2.90 billion, from Rp77.87 billion in 2024 to Rp80.77 billion in 2025. This increase was primarily driven by a rise in inventories of 14.82%, or equivalent to Rp6.29 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp34,64 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 16,58% atau setara Rp6,89 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp41,52 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada aset tetap sebesar 13,86% atau setara Rp5,23 miliar.

Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets of Rp34.64 billion, representing a decrease of 16.58%, or equivalent to Rp6.89 billion, compared to the previous period of Rp41.52 billion. This decline was primarily attributable to a decrease in property, plant and equipment of 13.86%, or equivalent to Rp5.23 billion.

Liabilitas**Liabilities**

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liabilities		
Utang Usaha kepada:			Trade Accounts Payable to:		
Pihak Ketiga	8.882.614.849	24.666.977.248	(15.784.362.399)	(63,99)	Third Parties
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	73.780.999	-	73.780.999	0,00	Other Payable to Third Party
Utang Pajak	508.792.377	390.826.091	117.966.286	30,18	Taxes Payable
Beban Akrua	1.100.439.475	436.099.094	664.340.381	152,34	Accrued Expenses
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	12.729.600.936	9.968.655.437	2.760.945.499	27,70	Financial Institutions Loans Non-Bank
Uang Muka Penjualan	120.000.000	-	120.000.000	0,00	Advances from Customers
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang:					Current Maturity of Long-term Liabilities:
Liabilitas Sewa	551.976.681	297.442.702	254.533.979	85,57	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.360.280.989	1.815.947.496	(455.666.507)	(25,09)	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.327.486.306	37.575.948.068	(12.248.461.762)	(32,60)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities		
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	-	469.204.984	(469.204.984)	(100,00)	Deferred Tax Liabilities - Net
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	20.106.804.640	13.988.407.048	6.118.397.592	43,74	Other Payable to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			Long Term Liabilities - Net of Current Maturities		
Liabilitas Sewa	584.350.000	200.347.292	384.002.708	191,67	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	-	1.083.686.393	(1.083.686.393)	(100,00)	Consumer Finance Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	925.733.608	593.032.412	332.701.196	56,10	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.616.888.248	16.334.678.129	5.282.210.119	32,34	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.944.374.554	53.910.626.197	(6.966.251.643)	(12,92)	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp46,94 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 12,92% atau setara Rp6,97 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp53,91 miliar. Jumlah liabilitas ini terdiri dari 53,95% liabilitas jangka pendek, serta 46,05% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 32,60% atau setara Rp12,25 miliar dari Rp37,58 miliar di tahun 2024 menjadi Rp25,33 miliar di tahun 2025. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada utang usaha pihak ketiga sebesar 63,99% atau setara Rp15,78 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 32,34% atau setara Rp5,28 miliar dari Rp16,33 miliar di tahun 2024 menjadi Rp21,62 miliar di tahun 2025. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar 43,74% atau setara Rp61,12 miliar.

Total Liabilities

In 2025, total liabilities were recorded at Rp46.94 billion, representing a decrease of 12.92%, or equivalent to Rp6.97 billion, compared to the previous period of Rp53.91 billion. The Company's total liabilities comprised 53.95% current liabilities and 46.05% non-current liabilities.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 32.60%, or equivalent to Rp12.25 billion, from Rp37.58 billion in 2024 to Rp25.33 billion in 2025. This decrease was primarily attributable to a decline in trade payables to third parties of 63.99%, or equivalent to Rp15.78 billion.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities increased by 32.34%, or equivalent to Rp5.28 billion, from Rp16.33 billion in 2024 to Rp21.62 billion in 2025. This increase was primarily driven by a rise in other payables to related parties of 43.74%.

Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar					Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	8.060.000.000	8.060.000.000	-	0,00	Issued and Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor	27.433.660.806	27.433.660.806	-	0,00	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	111.520.071	139.193.145	(27.673.074)	(19,88)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	1.206.000.000	1.006.000.000	200.000.000	19,88	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	31.654.530.891	28.847.954.704	2.806.576.187	9,73	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	68.465.711.768	65.486.808.655	2.978.903.113	4,55	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas pada tahun 2025 sebesar Rp68,7 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 4,55% atau setara Rp2,98 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp65,49 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada saldo laba tidak ditentukan penggunaannya sebesar 9,73% atau setara Rp2,81 miliar.

Total Equity

In 2025, the Company recorded total equity of Rp68.70 billion, representing an increase of 4.55%, or equivalent to Rp2.98 billion, compared to the previous period of Rp65.49 billion. This increase was primarily driven by a rise in retained earnings (unappropriated) of 9.73%, or equivalent to Rp2.81 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	136.849.260.166	197.222.283.012	(60.373.022.846)	(30,61)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(120.252.527.446)	(176.705.117.426)	56.452.589.980	(31,95)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	16.596.732.720	20.517.165.586	(3.920.432.866)	(19,11)	Gross Profits
Beban Penjualan	(471.022.496)	(462.988.560)	(8.033.936)	1,74	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(6.902.257.497)	(7.828.673.327)	926.415.830	(11,83)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	213.894.194	2.091.610.417	(1.877.716.223)	(89,77)	Other Income (Charges) - Net
Beban Bunga dan Keuangan	(2.827.863.282)	(2.345.821.259)	(482.042.023)	20,535	Interest and Finance Cost
Sub Jumlah	(9.987.249.081)	(8.545.872.729)	(1.441.376.352)	16,87	Sub Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.609.483.639	11.971.292.857	(5.361.809.218)	(44,79)	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:					Income Tax Benefit (Expenses):
Pajak Kini	(2.550.735.750)	(3.262.457.890)	711.722.140	(21,82)	Current Income Tax
Pajak Tangguhan	565.255.504	(589.584.451)	1.154.839.955	(195,87)	Deferred Tax
Laba Tahun Berjalan	4.624.003.393	8.119.250.516	(3.495.247.123)	(43,05)	Net Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(35.478.300)	101.879.385	(137.357.685)	(134,82)	Remeasurement of Defined Benefit
Pajak Penghasilan Terkait	7.805.226	(22.413.465)	30.218.691	(134,82)	Income Tax Related
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4.596.330.319	8.198.716.436	(3.602.386.117)	(43,94)	Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar	5,74	10,07	(4,33)	(43,00)	Basic Earnings per Share

Penjualan

Pada tahun 2025, penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp136,85 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 30,61% atau setara Rp60,37 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp197,22 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan dari segmen Operating System & SIM card sebesar 52,23%.

Sales

In 2025, the Company recorded sales of Rp136.85 billion, representing a decrease of 30.61%, or equivalent to Rp60.37 billion, compared to the previous year of Rp197.22 billion. This decline was primarily attributable to a decrease in the Operating System & SIM card segment of 52.23%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp120,25 miliar di tahun 2025, menurun sebesar 31,95% atau setara Rp56,45 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp176,71 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan pada pembelian bahan baku sebesar 59,49% atau setara Rp92,53 miliar.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp16,60 miliar di tahun 2025, menurun sebesar 19,11% atau setara Rp3,92 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp20,52 miliar. Perubahan ini sejalan dengan penurunan penjualan dan beban pokok penjualan.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain-Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan (beban) lain-lain-bersih sebesar Rp213,89 juta. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 89,77% atau setara Rp1,88 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,09 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp4,62 miliar, menurun sebesar 43,05% atau setara Rp3,50 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp8,12 miliar. Perubahan ini disebabkan karena adanya penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 44,79%.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,60 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 43,94% atau setara Rp3,60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,20 miliar. Perubahan ini sejalan dengan adanya penurunan laba tahun berjalan.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2025, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp5,74, menurun sebesar 43,00% atau setara Rp4,33 dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat setara Rp10,07.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold amounted to Rp120.25 billion in 2025, representing a decrease of 31.95%, or equivalent to Rp56.45 billion, compared to the previous year of Rp176.71 billion. This decline was primarily driven by a decrease in raw material purchases of 59.49%, or equivalent to Rp92.53 billion.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp16.60 billion, representing a decrease of 19.11%, or equivalent to Rp3.92 billion, compared to the previous year of Rp20.52 billion. This decline was in line with the decrease in sales and cost of goods sold.

Other Income (Charges) - Net

In 2025, the Company recorded other income (expenses) – net of Rp213.89 million, representing a decrease of 89.77%, or equivalent to Rp1.88 billion, compared to the previous year of Rp2.09 billion.

Profit for The Year

In 2025, the Company recorded profit for the year of Rp4.62 billion, representing a decrease of 43.05%, or equivalent to Rp3.50 billion, compared to the previous year of Rp8.12 billion. This decline was primarily attributable to a decrease in profit before income tax of 44.79%.

Comprehensive Income for The Year

In 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp4.60 billion, representing a decrease of 43.94%, or equivalent to Rp3.60 billion, compared to the previous year of Rp8.20 billion. This decline was in line with the decrease in profit for the year.

Basic Earnings per Share

In 2025, basic earnings per share were recorded at Rp5.74, representing a decrease of 43.00%, or equivalent to Rp4.33, compared to the previous year of Rp10.07.

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.237.936.838	6.889.209.442	(5.651.272.604)	(82,03)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.372.653.250)	(17.115.554.721)	13.742.901.471	(80,29)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.122.503.625)	(8.139.282.922)	4.016.779.297	(49,35)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Bersih	(6.257.220.037)	(18.365.628.201)	12.108.408.164	(65,93)	Net Decrease in Cash
Kas dan Bank Awal Tahun	17.824.756.782	36.190.384.983	(18.365.628.201)	(50,75)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	11.567.536.745	17.824.756.782	(6.257.220.037)	(35,10)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1,24 miliar pada tahun 2025, menurun sebesar 82,03% atau setara Rp5,65 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,89 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 26,23%, serta peningkatan pembayaran beban operasional dan kewajiban lainnya.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp3,37 miliar, menurun sebesar 80,29% atau setara Rp13,74 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp17,12 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya perolehan aset tetap pada tahun berjalan.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4,12 miliar, menurun sebesar 49,35% atau setara Rp4,02 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp8,14 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari aktivitas pendanaan, meskipun terdapat penurunan pembayaran utang kepada pihak berelasi.

Rasio Keuangan**Kemampuan Membayar Utang**

Untuk menilai kesehatan keuangan dan stabilitas Perseroan, salah satu aspek penting yang dianalisis adalah kemampuan membayar utang. Kemampuan ini mencerminkan seberapa efektif Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, sekaligus menunjukkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Kemampuan membayar utang Perseroan dihitung melalui rasio-rasio berikut.

(dalam/in kali)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,69	0,82	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,41	0,45	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan	0,34	0,27	Debt to Sales Ratio

Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas, jumlah aset, dan penjualan masing-masing tercatat sebesar 0,69 kali; 0,41 kali; dan 0,34 kali, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,82 kali; 0,45 kali; dan 0,27 kali.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp1.24 billion, representing a decrease of 82.03%, or equivalent to Rp5.65 billion, compared to the previous year of Rp6.89 billion. This decline was primarily attributable to a decrease in cash receipts from customers of 26.23%, as well as increased payments for operating expenses and other obligations.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp3.37 billion, representing a decrease of 80.29%, or equivalent to Rp13.74 billion, compared to the previous period of Rp17.12 billion. This decrease was primarily attributable to lower acquisitions of property, plant and equipment during the year.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp4.12 billion, representing a decrease of 49.35%, or equivalent to Rp4.02 billion, compared to the previous period of Rp8.14 billion. This decline was primarily attributable to lower proceeds from financing activities, despite a decrease in repayments of payables to related parties.

Financial Ratios**Ability to Pay Debt**

To assess the Company's financial health and stability, one important aspect analyzed is its ability to meet debt obligations. This ability reflects how effectively the Company fulfills its financial commitments on time, while also indicating the company's liquidity and solvency.

The Company's ability to meet debt obligations is calculated using the following ratios.

(dalam/in kali)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,69	0,82	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,41	0,45	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan	0,34	0,27	Debt to Sales Ratio

In 2025, the ratios of total liabilities to total equity, total assets, and sales were recorded at 0,69 times; 0,41 times; and 0,34 times, respectively, representing a change compared to the previous year, which were recorded at 0,82 times; 0,45 times; and 0,27 times.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan terus memantau dan meningkatkan kolektibilitas piutang setiap tahunnya sebagai bagian dari strategi untuk menjaga kelancaran arus kas. Rincian piutang 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Receivables Collectibility

The Company continuously monitors and improves accounts receivable collectibility each year as part of its strategy to maintain smooth cash flow. The details of accounts receivable for the past 2 years are disclosed as follows.

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Description
Penjualan	136.849.260.166	197.222.283.012	Sales
Piutang Usaha	19.874.172.368	17.610.985.866	Accounts Receivable
Rata-Rata Piutang	18.742.579.117	18.079.949.226	Average Receivables
Kolektibilitas Piutang (kali)	0,14	0,09	Collectibility of Receivables (times)
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	50	35	Average Collection Period (days)

Pada tahun 2025, Perseroan membutuhkan waktu selama 50 hari lebih lama dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat selama 35 hari. Sementara itu, kolektibilitas piutang tercatat sebesar 0,14 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 0,09 kali.

In 2025, the Company required a longer collection period of 50 days compared to 35 days in the previous period. Meanwhile, receivables turnover was recorded at 0.14 times, an increase from 0.09 times in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Informasi terkait struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure

Information regarding the Company's capital structure over the past 2 years is disclosed as follows.

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas	46.944.374.554	53.910.626.197	Total Payables
Dikurangi: Kas dan Bank	11.567.536.745	17.824.756.782	Less Cash and Banks
Liabilitas Bersih	35.376.837.809	36.085.869.415	Net Debt
Jumlah Ekuitas	68.465.711.768	65.486.808.655	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (%)	51,67	55,10	Gearing Ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang, mengoptimalkan efisiensi penggunaan dana, serta meminimalkan risiko keuangan yang mungkin timbul.

Manajemen secara berkala memantau rasio keuangan utama, khususnya rasio utang terhadap ekuitas, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, tingkat risiko bisnis, serta peluang investasi yang ada. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga fleksibilitas keuangan, memperkuat struktur permodalan, dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan diperkirakan tetap positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan solusi teknologi dan konektivitas di pasar domestik, khususnya dalam mendukung akselerasi transformasi digital di berbagai sektor. Perseroan memiliki peluang untuk memperkuat kinerja melalui pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi, tidak hanya pada segmen *smart card*, tetapi juga pada solusi digital, sistem teknologi informasi, serta layanan *fulfillment* dan integrasi yang mendukung kebutuhan pelanggan secara *end-to-end*.

Sejalan dengan tren industri yang bergerak dari produk fisik menuju layanan digital, Perseroan terus melakukan diversifikasi usaha dan peningkatan kapabilitas operasional guna memperluas pangsa pasar serta meningkatkan daya saing. Pemanfaatan teknologi, penguatan hubungan dengan pelanggan utama, serta pengembangan solusi berbasis sistem diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mencermati dinamika industri, termasuk perkembangan teknologi seperti eSIM dan digital *connectivity*, tingkat persaingan yang semakin ketat, serta risiko operasional dan keuangan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus menerapkan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif guna menjaga keberlangsungan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Management Policy on Capital Structure

In managing its capital structure, the Company consistently adheres to the principle of prudence to maintain a balanced proportion between debt and equity. This policy aims to ensure long-term business sustainability, optimize the efficient use of funds, and minimize potential financial risks.

Management regularly monitors key financial ratios, particularly the debt-to-equity ratio, while taking into account economic conditions, business risk levels, and available investment opportunities. Through this approach, the Company strives to maintain financial flexibility, strengthen its capital structure, and support sustainable business growth, thereby creating added value for shareholders and other stakeholders.

Business Prospect

The Company's business outlook is expected to remain positive, in line with the increasing demand for technology and connectivity solutions in the domestic market, particularly in supporting the acceleration of digital transformation across various sectors. The Company has opportunities to strengthen its performance through the development of technology-based products and services, not only in the smart card segment but also in digital solutions, information technology systems, as well as fulfillment and integration services that support end-to-end customer needs.

In line with industry trends shifting from physical products to digital services, the Company continues to pursue business diversification and enhance its operational capabilities to expand market share and improve competitiveness. The utilization of technology, strengthening relationships with key customers, and the development of system-based solutions are expected to serve as key drivers of the Company's sustainable growth.

Nevertheless, the Company remains attentive to industry dynamics, including technological developments such as eSIM and digital connectivity, intensifying competition, as well as operational and financial risks. Accordingly, the Company will continue to implement adaptive and innovative business strategies to maintain business continuity and create added value for all stakeholders.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Target and Realization in 2025

Perseroan telah menetapkan target kinerja keuangan tahun buku 2025 dan secara konsisten memantau pencapaiannya guna memastikan hasil yang optimal. Rincian realisasi target tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

The Company has established financial performance targets for the 2025 fiscal year and consistently monitors their achievement to ensure optimal results. The details of the realization of these targets are presented in the following table.

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Penjualan/ Net Sales	236.913.000.000	136.849.260.166	57,76
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	(187.499.000.000)	(120.252.527.446)	(64,14)
Laba Tahun Berjalan/ Net Income for the Year	32.712.000.000	4.624.003.393	14,14
Jumlah Aset / Total Assets	185.500.000.000	115.410.086.322	16,22
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	74.236.000.000	46.944.374.554	63,24
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	111.263.000.000	68.465.711.768	61,54

Proyeksi 2026

2026 Projections

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian Description	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection
Penjualan/ Net Sales	136.849.260.166	271.994.000.000
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	(120.252.527.446)	(214.642.000.000)
Laba Tahun Berjalan/ Net Income for the Year	4.624.003.393	32.712.000.000
Jumlah Aset / Total Assets	115.410.086.322	225.467.000.000
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	46.944.374.554	82.197.000.000
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	68.465.711.768	143.270.000.000

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham. Keputusan ini ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan kebijakan internal, ketentuan peraturan, serta kondisi keuangan Perseroan. Direksi bertanggung jawab memastikan proses pembagian dividen berjalan transparan, adil, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham sebanyak Rp1,62 miliar yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025. Berikut uraian pembagian dividen Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

2024	2023	2022
Rp1,62 miliar Rp1.62 billion	Rp2,46 miliar Rp2.46 billion	Rp1,86 miliar Rp1.86 billion

Divident Policy and Distribution

Dividend Policy

Dividend distribution represents one of the Company's commitments to delivering added value to its shareholders. This decision is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account internal policies, regulatory provisions, and the Company's financial condition. The Board of Directors is responsible for ensuring that the dividend distribution process is conducted transparently, fairly, and with a focus on business sustainability.

Dividend Distribution

In 2025, the Company distributed cash dividends to shareholders amounting to Rp1.62 billion, as approved in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 16, 2025. The details of the Company's dividend distribution over the past 3 years are presented below.

Investasi Barang Modal

Informasi terkait investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

Information regarding the Company's capital goods investments over the past 2 years is disclosed as follows.

(dalam Rupiah – Kecuali dinyatakan lain/ in Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	Description
Harga Perolehan – Kepemilikan Langsung			Acquisition Cost- Direct Ownership
Mesin	1.368.791.919	6.146.156.415	Machineries
Peralatan Pabrik	637.122.858	10.231.786.755	Factory Equipment
Kendaraan	27.138.081	-	Vehicles
Peralatan Kantor	300.094.249	493.460.350	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	1.039.506.143	244.151.201	Furniture and Fixture
Sub Jumlah	3.372.653.250	17.115.554.721	Sub Total

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal. Realisasi investasi dilakukan secara selektif dan sesuai dengan anggaran yang telah disetujui manajemen.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun dengan pihak afiliasi. Komite Audit secara berkelanjutan mengawasi penerapan prinsip kewajaran dan transparansi untuk memastikan tidak terdapat potensi benturan kepentingan dalam setiap transaksi Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Comparison of Material Bonds Related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital goods investments. Investment realizations were carried out selectively and in accordance with the budget approved by management.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, there was no information regarding any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/equity restructuring undertaken by the Company.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Material Transactions Containing Conflict of Interest

In 2025, the Company did not conduct any material transactions involving conflicts of interest or affiliated parties. The Audit Committee continuously supervised the implementation of fairness and transparency principles to ensure that there were no potential conflicts of interest in any of the Company's transactions.

Transactions with Related Party

Information regarding transactions with related parties during 2025 is disclosed as follows.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Nature of Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Karya Permata Berkat Jaya	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham. Key Management Personnel and Shareholders.	Piutang lain-lain dan utang lain-lain. Other receivables and other payables.
Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham. Key Management Personnel and Shareholders.	Utang lain-lain. Other debts.
Mulyo Suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham. Key Management Personnel and Shareholders.	Utang lain-lain. Other debts.
Richard Willem Moka	Manajemen Kunci. Key Management.	Utang lain-lain. Other debts.

Informasi terkait saldo transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan secara rinci pada Laporan Keuangan No. 31.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dalam batas kewajaran, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap transaksi dilaksanakan berdasarkan pertimbangan bisnis yang objektif dan tidak merugikan Perseroan maupun Pemegang Saham.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan selalu mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Kepatuhan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis yang transparan dan sesuai prinsip GCG.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif meninjau transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh transaksi telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan kebijakan internal yang berlaku, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan transparansi.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sebagai wujud transparansi, Perseroan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023. Mengingat tidak terdapat perubahan atas informasi tersebut, pengungkapannya tidak disajikan kembali dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini.

Information regarding the balances of transactions with related parties has been disclosed in detail in Financial Statement No. 31.

Transaction Fairness

The Company ensures that all transactions with related parties are conducted within reasonable and fair boundaries, with due observance of prudence, transparency, and compliance with applicable regulations. Each transaction is carried out based on objective business considerations and does not disadvantage the Company or its Shareholders.

Fulfillment of Related Rules and Regulations

In conducting transactions with related party, the Company consistently complies with applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. This compliance reflects the Company's commitment to implementing transparent business practices in accordance with the principles of GCG.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on Related Transactions

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively reviewed the Company's with related party. Based on the evaluation results, all transactions were carried out in accordance with applicable regulations and the Company's internal policies, while upholding the principles of fairness and transparency.

Realization of the Use of Public Offering Proceeding Funds

As a form of transparency, the Company disclosed the realization of the use of proceeds from the public offering in the 2023 Annual and Sustainability Report. As there have been no changes to this information, it is not restated in this 2025 Annual and Sustainability Report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025, terdapat perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang efektif per 1 Januari 2025, yaitu Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Selain itu, terdapat perubahan PSAK yang efektif pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.”
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan.”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 “Instrumen Keuangan.”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 “Laporan Arus Kas.”

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Penerapan dari amendemen atas standar tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami dampak signifikan akibat perubahan peraturan perundang-undangan. Seluruh aktivitas operasional tetap berjalan sesuai ketentuan yang berlaku tanpa adanya penyesuaian material terhadap kebijakan atau strategi perusahaan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan Tahun 2025 dilaporkan.

Accounting Policy Changes

In 2025, there were amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective as of 1 January 2025, namely the Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Foreign Exchange Rates relating to Lack of Exchangeability.

In addition, the following amendments to PSAK will become effective on:

1 January 2026

- Amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments.”
- Amendment to PSAK 109 “Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments.”
- Annual Improvements to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures.”
- Annual Improvements to PSAK 109 “Financial Instruments.”
- Annual Improvements to PSAK 207 “Statement of Cash Flows.”

1 January 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements.”

The adoption of these amendments did not result in any substantive changes to the Company’s accounting policies and did not have a significant impact on the Financial Statements for the current or prior years.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on Companies

Throughout 2025, the Company did not experience any significant impact resulting from changes in laws or regulations. All operational activities continued to run in accordance with applicable provisions without any material adjustments to the Company’s policies or strategies.

Material Information After Financial Statement Date

There were no material events subsequent to the reporting date of the 2025 Financial Statements.

Aspek Pemasaran

Sebagai bagian dari upaya memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran yang terintegrasi, meliputi pemanfaatan teknologi digital, pengembangan produk yang responsif terhadap kebutuhan pasar, serta peningkatan layanan pelanggan. Strategi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Penetrasi Pasar Market Penetration

Perseroan fokus memperkuat penetrasi pasar produk-produk yang telah dimiliki, terutama di sektor seluler. Saat ini, Perseroan menjadi salah satu vendor utama bagi PT Indosat Tbk, yang setelah merger dengan Hutchison 3 Indonesia juga mengelola layanan Three. Sebagai bagian dari strategi ekspansi, Perseroan menargetkan untuk menjadi pemasok tetap bagi operator seluler besar lainnya, termasuk Telkomsel dan XL Axiata.

Perseroan telah teregistrasi sebagai calon pemasok tetap di sistem Aplikasi Pengadaan Telkomsel sejak 22 September 2022, serta pada E-tendering Platform Zambia Telecommunication sejak 28 September 2022. Sampai dengan saat ini, Perseroan belum ditunjuk secara resmi karena belum mengikuti proses tender yang tengah dijadwalkan oleh kedua institusi tersebut.

Marketing Aspects

As part of its efforts to expand market share and strengthen competitiveness, the Company has implemented an integrated marketing strategy encompassing the utilization of digital technology, the development of products that are responsive to market needs, and the enhancement of customer service. The strategy is outlined as follows.

The Company focuses on strengthening the market penetration of its existing products, particularly in the cellular sector. Currently, the Company serves as one of the main vendors for PT Indosat Tbk, which, following its merger with Hutchison 3 Indonesia, also manages the Three brand. As part of its expansion strategy, the Company aims to become a regular supplier for other major mobile operators, including Telkomsel and XL Axiata.

The Company has been registered as a prospective permanent supplier in Telkomsel's Procurement Application System since September 22, 2022, as well as on the Zambia Telecommunication E-tendering Platform since September 28, 2022. As of now, the Company has not yet been officially appointed, as it has not participated in the tender processes currently being scheduled by both institutions.

Peningkatan Produk Product Improvement

Perseroan berkomitmen meningkatkan produk yang telah dimiliki melalui pengembangan kapasitas, fungsi, dan jangkauan penggunaan. Inovasi ini meliputi pengembangan fungsi SIM Card yang kini dapat digunakan tidak hanya untuk komunikasi dan internet, tetapi juga sebagai perangkat komunikasi antar mesin dan *tracking device* di sektor keuangan, manufaktur, serta transportasi dan logistik.

The Company is committed to enhancing its existing products through the development of capacity, functionality, and application scope. This innovation includes advancing SIM Card capabilities, which are now utilized not only for communication and internet access but also as machine-to-machine communication devices and tracking tools in the financial, manufacturing, transportation, and logistics sectors.

Pengembangan Produk/Jasa Baru Development Of New Products/Services

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus memperluas fokus bisnisnya ke arah pengembangan produk dan solusi digital. Dalam lini bisnis *IT and Solution*, Perseroan telah menghadirkan layanan dan aplikasi berbasis server untuk sektor perbankan, sekaligus mengembangkan inovasi pada produk *Smart Card* dengan menambahkan fitur *analytics*, *cloud*, dan *mobility*. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan solusi teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan industri digital.

As part of its sustainable growth strategy, the Company continues to expand its business focus toward the development of digital products and solutions. Within the IT and Solution business line, the Company has introduced server-based services and applications for the banking sector, while also innovating Smart Card products by integrating analytics, cloud, and mobility features. These efforts reflect the Company's commitment to delivering technology solutions that align with market needs and the evolving digital industry landscape.

Diversifikasi Usaha Business Diversification

Selain produk *Smart Card* serta layanan enterprise dan *supply chain solution* yang telah dimiliki, Perseroan berencana memperkuat kapabilitas Tim Teknologi Informasi (IT) guna mengembangkan produk dan jasa berbasis teknologi masa depan. Fokus pengembangan ini mencakup solusi berbasis *Internet of Things* (IoT), *security solution*, serta *business intelligence* dan *analytics*. Langkah ini diharapkan dapat memperluas portofolio bisnis, mendiversifikasi basis pelanggan, serta meningkatkan daya saing Perseroan di industri teknologi informasi.

In addition to its existing Smart Card products as well as enterprise and supply chain solutions, the Company plans to strengthen the capabilities of its Information Technology (IT) Team to develop future-oriented technology-based products and services. The development focus includes Internet of Things (IoT) solutions, security solutions, and business intelligence and analytics. This initiative is expected to expand the Company's business portfolio, diversify its customer base, and enhance its competitiveness within the information technology industry.

A background image showing a business meeting. Several people in dark suits are seated around a table. One person's hand is visible, resting on the table. There are wooden folders and papers on the table. The scene is brightly lit, suggesting an office environment.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Komitmen GCG

Kesadaran akan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya kerja Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip GCG tidak hanya dimaknai sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai komitmen moral Perseroan dalam menjalankan bisnis secara transparan, bertanggung jawab, dan beretika. Dengan menjadikan GCG sebagai fondasi utama pengelolaan usaha, Perseroan memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai peraturan yang berlaku, sekaligus mendukung terciptanya keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG yang diakui secara nasional dan internasional. Dalam praktiknya, Perseroan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dengan prinsip-prinsip utama sebagaimana dijelaskan berikut.

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi Transparency

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

GCG Commitment

Awareness of the importance of Good Corporate Governance (GCG) has become an integral part of the Company's work culture. The implementation of GCG principles is not merely a form of regulatory compliance, but also reflects the Company's moral commitment to conducting business in a transparent, responsible, and ethical manner. By positioning GCG as the foundation of its business management, the Company ensures that all business processes are carried out in accordance with prevailing regulations, while supporting business sustainability and enhancing value for Shareholders and other stakeholders.

GCG Principles

The Company reaffirms its commitment to implementing GCG principles recognized both nationally and internationally. In practice, the Company refers to the Indonesia's Code of Good Corporate Governance (PUGKI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which outlines the key principles described below.

The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues hinted by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara efektif merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan publik dan memastikan keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan telah membentuk struktur GCG yang selaras dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan terkait lainnya. Struktur ini mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal, dengan peran dan tanggung jawab yang dijalankan secara profesional dan akuntabel.

GCG Structure

The Company believes that the effective implementation of GCG serves as the fundamental foundation for maintaining public trust and ensuring business sustainability. To this end, the Company has established a GCG structure in alignment with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other relevant regulations. This structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit, each of which performs its respective duties and responsibilities in a professional and accountable manner.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola perusahaan oleh Perseroan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 yang memuat pedoman mengenai aspek, prinsip, dan rekomendasi GCG. Penjelasan atas penerapan prinsip-prinsip tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The Company's implementation of corporate governance refers to Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, which provides guidelines on the aspects, principles, and recommendations of GCG. The application of these principles is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.</i>	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, yaitu melalui pemungutan suara. <i>The Company has a procedure for collecting votes if deliberation to reach a consensus is not reached, namely through voting.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	RUPS Tahunan telah dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. <i>Annual GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.</i>
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah menginformasikan risalah RUPS pada situs web Perseroan. <i>The Company has announced the minutes of the GMS on the Company's website.</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors</i>		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan secara berkala mengunggah laporan dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau situs web Perseroan, yaitu https://pelitateknologi.com/ . Perseroan juga menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan investor melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan. <i>The Company periodically uploads reports and disclosures of Company information via the Indonesian Stock Exchange page and/or the Company's website, namely https://pelitateknologi.com/.The Company also conveys information to Shareholders and investors through holding Annual GMS.</i>
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi pada situs web dan situs web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company has disclosed its communication policy on its website and the Indonesian Stock Exchange website.</i>
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition</i>		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. <i>The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and the business development plan to be implemented.</i>
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Board of Commissioners already has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners as stated in the Company's Annual Report.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes are regulated in the Company's Articles of Association.
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.</p>	Terpenuhi Complied	Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SKD-KRE/X/PTG/2022 pada tanggal 10 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Remunerasi & Nominasi PT Pelita Teknologi Global Tbk. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKD-KRE/X/PTG/2022 on October 10, 2022 concerning the Establishment of the Remuneration & Nomination Committee of PT Pelita Teknologi Global Tbk.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.</p>	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's current condition and the business development plan to be implemented.
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menunjuk Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sesuai dengan keahlian dan/pengetahuan di bidang akuntansi, yaitu Bapak Hasri Zulkarnain. The Company has appointed a Director who is in charge of accounting or finance in accordance with his expertise and/knowledge in the field of accounting, namely Mr. Hasri Zulkarnain.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	Terpenuhi Complied	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Directors already has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors as stated in the Company's Annual Report.
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.</p>	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report.
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.</p>	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes are regulated in the Company's Articles of Association.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan <i>insider trading</i> sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements an insider trading policy in accordance with applicable laws and regulations.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies which are disclosed in the Governance Chapter of this Annual Report.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik. The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities in the Code of Ethics.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditor. The company does not yet have a policy regarding fulfilling creditor rights.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in this Annual Report.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja, dan masa kerja. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employee, in the form of salary increase, job promotion for employee by considering the achievement, performance, and years of service.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan. The Company utilizes the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website to publish company-related information.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait pemilik manfaat akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information regarding the ultimate beneficial owner in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang berwenang mengambil keputusan penting terkait pengelolaan perusahaan. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 bulan setelah akhir tahun buku, serta RUPS Luar Biasa apabila diperlukan untuk membahas keputusan strategis atau mendesak.

Pelaksanaan RUPS 2025

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 16 Juni 2025 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tersebut berlokasi di The Bellezza Suites Permata Hijau Jl. Soepeno No. 34, Permata Hijau Jakarta Selatan pada pukul 10.30 Wib, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the Company's highest governing body, vested with the authority to make key decisions regarding the Company's management. The Company convenes the Annual GMS no later than 6 months after the end of the fiscal year and may hold an Extraordinary GMS as necessary to deliberate on strategic or urgent matters.

2025 GMS Implementation

During 2025, the Company held its Annual GMS on 16 June 2025 and did not convene any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held at The Bellezza Suites Permata Hijau, Jl. Soepeno No. 34, Permata Hijau, South Jakarta, commencing at 10.30 Wib with the following stages of proceedings.

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions
8 Mei 2025 May 8, 2025	23 Mei 2025 May 23, 2025	16 Juni 2025 June 16, 2025	18 Juni 2025 June 18, 2025

Kehadiran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Attendance at the Annual GMS and the Extraordinary GMS

RUPS Tahunan/ Annual GMS	
Pemegang Saham	Shareholders
RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 497.968.100 saham atau 61,78% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The GMS was attended by Shareholders representing 497,968,100 shares or 61.78% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Dewan Komisaris	Board of Commissioners
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama : Richard Willem Moka Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner : Richard Willem Moka Independent Commissioner : Hadi Avilla Tamzil
Direksi	Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Ardarini Direktur : Mulyo Suseno Direktur : Pri Hastanto Direkur : Hasri Zulkarnain 	<ul style="list-style-type: none"> President Director : Ardarini Director : Mulyo Suseno Director : Pri Hastanto Director : Hasri Zulkarnain
Pihak Independen	Independent Party
<ul style="list-style-type: none"> Akuntan Publik : Dr. Ahalik Notaris : Gatot Widodo Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra 	<ul style="list-style-type: none"> Public Accounting : Dr. Ahalik Notary : Gatot Widodo Securities Administration Bureau : PT Bima Registra

Agenda RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih.
3. Persetujuan atas penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2025 serta tantiem untuk tahun buku 2024 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Agenda of the Annual GMS

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.
2. Approval of the allocation of net profit.
3. Approval of the determination of salaries and/or honoraria as well as allowances for the 2025 financial year and bonuses for the 2024 financial year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
4. Approval of the appointment of a public accountant and/or public accounting firm.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 16 Juni 2025

Resolutions and Realization of the Annual GMS on June 16, 2025

Hasil Keputusan	Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.	To approve and ratify the Company's 2024 Annual Report, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the 2024 Financial Statements, and to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions, insofar as such actions are reflected in the aforementioned Annual Report.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2		
<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp1.623.850.103 atau sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp2,01 per lembar saham. 2. Sebesar Rp200.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. 3. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>a. To approve the appropriation of the Company's 2024 net profit as follows.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. An amount of Rp1,623,850,103, or 20% of the Company's 2024 net profit, to be distributed as cash dividends to the Shareholders, resulting in a cash dividend of Rp2.01 per share. 2. An amount of Rp200,000,000 to be set aside and recorded as a reserve fund. 3. The remaining balance to be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. <p>b. To grant authority and power to the Company's Board of Directors to take any and all actions necessary in connection with the above resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3		
<p>a. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 10% dari jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p>a. To determine the total salaries and other benefits for the Company's Board of Commissioners for the 2025 fiscal year, at the same level as the salaries and benefits provided in the 2024 fiscal year, or, if any increase is applied, the increase shall not exceed 10% of the total salaries and benefits provided in 2024, and to authorize the Board of Commissioners to allocate them, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration, including salaries and other benefits, for the Board of Directors, taking into consideration the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	Telah direalisasikan. Realized.

Hasil Keputusan	Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 4		
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.	To authorize and empower the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm, independent and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year, as the appointment of the public accountant and/or firm is still under consideration and evaluation. This authorization also includes the authority to determine the accountant's fees and the terms of appointment, including the dismissal or replacement of the appointed public accountant, taking into account the recommendations of the Audit Committee.	Telah direalisasikan. Realized.

Pelaksanaan RUPS 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2024, berlokasi di The Bellezza Suites Permata Hijau Jl. Soepeno No. 34, Permata Hijau, Jakarta Selatan. Uraian terkait pelaksanaan RUPS Perseroan di tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

2024 GMS Implementation

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2024, located at The Bellezza Suites Permata Hijau Jl. Soepeno No. 34, Permata Hijau, South Jakarta. The description related to the implementation of the Company's General Meeting of Shareholders in 2024 is disclosed as follows.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 5 Juni 2024

Resolutions and Realization of the Annual GMS on June 5, 2024

Hasil Keputusan	Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, as well as to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have undertaken, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2		
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp2.461.264.583 atau sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,05 per lembar saham. Sebesar Rp200.000.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> To approve the allocation of the Company's net profit for the 2023 financial year as follows. <ol style="list-style-type: none"> An amount of Rp2,461,264,583 or 20% of the Company's net profit for the 2023 financial year, to be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders, so that each share will receive a cash dividend of Rp 3.05 per share. An amount of Rp200,000,000 to be set aside and recorded as a reserve fund. The remaining amount to be recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the above decision, in accordance with applicable laws and regulations. 	Telah direalisasikan. Realized.

Hasil Keputusan	Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 3		
<p>a. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 10% dari jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p>a. To set the salary and other allowances for the Board of Commissioners of the Company as a whole for the 2024 financial year, in the same amount as the salary and other allowances provided in the 2023 financial year, or, if there is an increase, the increase shall not exceed 10% of the salary and other allowances provided in the 2023 financial year, and to grant authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration, in the form of salary and other allowances, for the Board of Directors of the Company, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 4		
<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.</p>	<p>To grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and/or public accounting firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year. The appointment of the public accountant and/or public accounting firm is still under consideration and further evaluation, taking into account recommendations from the Audit Committee. The Board of Commissioners is also authorized to determine the honorarium for the public accountant and the terms of their appointment, including termination and appointment of a replacement.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 5 Juni 2024

Resolutions and Realization of the Extraordinary GMS on June 5, 2024

Hasil Keputusan	Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1		
<p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; dan</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>a. To approve the amendment to the Company's Articles of Association, specifically to amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, as presented in the Meeting; and</p> <p>b. To approve granting authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to formalizing the decision in notarial deeds, to amend and/or reorganize the provisions of Article 17 paragraph 5 or the entire Article 17 of the Company's Articles of Association, as required and in accordance with the applicable laws and regulations, and subsequently to submit a request for approval and/or notify the competent authorities regarding the decision of the Meeting and/or the amendment to the Company's Articles of Association, and to take all other actions required in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan serta memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendukung pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Pedoman ini menjadi acuan dalam menjalankan fungsi pengawasan, memberikan saran, dan memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Kriteria [\[IDX-G.06\]](#)

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen, dengan masa jabatan 5 tahun. Pemegang Saham tetap memiliki hak memberhentikan anggota sebelum masa jabatan berakhir atas dasar alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company and providing guidance, advice, and recommendations to the Board of Directors to support the overall management of the Company.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners adheres to the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. These guidelines serve as a reference for performing oversight functions, providing advice, and ensuring that the Company's management is conducted in accordance with good governance principles.

Criteria

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS based on the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows.

1. Possesses good morals, ethics, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.
3. In the 5 years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Has not failed to hold an Annual GMS;
 - b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual GMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Annual GMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Composition and Term of Office

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner, each with a term of office of 5 years. Shareholders retain the right to dismiss members before the end of their term for accountable and justifiable reasons.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Richard Willem Moka	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.	2022-2027
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menjabat untuk periode 5 tahun mendatang, ditunjuk sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Komisaris Independen dipilih dengan tujuan memastikan adanya pengawasan yang objektif dan profesional, memberikan perspektif independen dalam pengambilan keputusan, serta mendukung penerapan prinsip GCG secara konsisten. Uraian mengenai kriteria dan ketentuan Komisaris Independen tersebut diungkapkan sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen [\[IDX-G.01\]](#)

Komisaris Independen Perseroan, Bapak Hadi Avilla Tamzil, saat ini menjabat untuk periode pertama dengan masa jabatan yang akan berakhir pada tahun 2027. Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bersangkutan telah menyampaikan Pernyataan Independensi kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner serves a term of 5 years and is appointed in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Independent Commissioner is selected to ensure objective and professional oversight, provide an independent perspective in decision-making, and support the consistent implementation of GCG principles. The criteria and provisions for the Independent Commissioner are outlined as follows.

1. Comes from outside the public company.
2. Does not have any affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Majority Shareholders.
3. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business.
4. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
5. Does not hold another directorship in a company affiliated with the Company.
6. Capable of understanding laws and regulations in the capital market sector.

Statement of Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner, Mr. Hadi Avilla Tamzil, is currently serving his first term of office, which will expire in 2027. In order to comply with the prevailing laws and regulations, he has submitted a Statement of Independence to the Shareholders at the Annual GMS.

Duties and Responsibilities

1. supervise and be responsible for supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. Give approval for the Company's Annual Work Plan, not later than before the start of the next financial year.
3. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions.
4. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
5. Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
7. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations.
8. Supervise the implementation of the Company's Annual Work Plan.

9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Sebagai pemimpin Dewan Komisaris, Komisaris Utama berwenang memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal, dan rapat gabungan dengan Direksi. Komisaris Utama juga memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa untuk memastikan proses pengambilan keputusan berjalan efektif dan sesuai prinsip GCG.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas keputusan strategis, termasuk penggunaan kekayaan sebagai jaminan utang, transaksi peminjaman, dan pendirian usaha baru atau partisipasi dalam perusahaan lain, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan objektif, sambil memastikan kinerja Direksi selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Kegiatan utama Dewan Komisaris tahun ini meliputi:

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh, memastikan setiap kebijakan dan keputusan operasional selaras dengan strategi Perseroan;
2. Memberikan saran, masukan, dan rekomendasi yang konstruktif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi;
3. Menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan sebagai bagian dari akuntabilitas dan transparansi;
4. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2025 untuk membahas isu strategis dan operasional;
5. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan fungsi pengawasan keuangan dan risiko dijalankan secara optimal; serta
6. Mengevaluasi audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang dilakukan oleh kantor akuntan publik, serta menunjuk akuntan publik atau kantor akuntan publik sesuai rekomendasi Komite Audit.

9. Following the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows striking symptoms of decline, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.
10. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
11. Carry out other supervisory duties determined by the GMS.
12. Provide responses to the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

As the leader of the Board of Commissioners, the President Commissioner is authorized to provide guidance to the members of the Board, preside over internal meetings, and chair joint meetings with the Board of Directors. The President Commissioner also leads the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS to ensure that the decision-making process is conducted effectively and in accordance with GCG principles.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners is authorized to approve strategic decisions, including the use of the Company's assets as collateral, loan transactions, and the establishment of new ventures or participation in other companies, to ensure alignment with the Company's long-term objectives.

Implementation of Tasks

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities professionally and objectively, while ensuring that the performance of the Board of Directors aligns with the Company's long-term objectives. The Board of Commissioners' key activities during the year include:

1. Overseeing the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities comprehensively, ensuring that all policies and operational decisions are in line with the Company's strategy;
2. Providing constructive guidance, input, and recommendations to support the Board of Directors in strategic decision-making;
3. Presenting the Board of Commissioners' Supervisory Report at the Annual GMS as part of accountability and transparency;
4. Holding 6 internal Board meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors throughout 2025 to discuss strategic and operational matters;
5. Conducting coordination meetings with the Audit Committee to ensure that financial and risk oversight functions are performed optimally; and
6. Evaluating the audit of the 2024 financial statements conducted by the public accounting firm and appointing a public accountant or accounting firm in accordance with the recommendations of the Audit Committee.

Rapat [IDX-G.02]

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat internal setiap 3 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi setiap 4 bulan untuk membahas hal-hal strategis. Sepanjang 2025, rapat internal terlaksana sebanyak 6 kali, sementara rapat gabungan dengan Direksi berlangsung sebanyak 6 kali, sebagaimana diuraikan berikut.

Meeting

The Board of Commissioners regularly holds internal meetings every 3 months and joint meetings with the Board of Directors every 4 months to discuss strategic matters. Throughout 2025, the internal meetings were held 6 times, while the joint meetings with the Board of Directors were conducted 6 times, as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Richard Willem Moka	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	6	6	100,00
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	6	6	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance							100,00

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Dewan Komisaris Perseroan diberikan kesempatan penuh untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik internal, eksternal, maupun secara mandiri melalui platform *online* maupun *offline*. Selama tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut.

Competency Development

The Company's Board of Commissioners is provided with full opportunities to participate in competency development programs, whether internal, external, or independently through online and offline platforms. During 2025, the competency development activities attended by the Board of Commissioners are detailed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Richard Willem Moka Komisaris Utama President Commissioner	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Hadi Avilla Tamzil Komisaris Independen Independent Commissioner	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui Laporan Pengawasan. Di samping itu, setiap anggota Dewan Komisaris melakukan self-assessment sesuai kriteria yang telah disepakati, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan dukungan strategis.

Kriteria Penilaian Kinerja

Perseroan menilai Dewan Komisaris berdasarkan kehadiran dan partisipasi dalam rapat, kontribusi pengawasan, serta kualitas saran yang diberikan kepada Direksi, termasuk pelaksanaan rapat internal dan gabungan dengan Direksi.

Hasil Penilaian

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara profesional, dengan saran dan rekomendasi yang mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan serta penerapan prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi. Tujuan dari penilaian ini adalah menilai pencapaian target, efektivitas tugas, serta memberikan masukan untuk penguatan aspek kerja yang belum optimal.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dinilai dari efektivitas tugas, kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa pada 2025, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, dan sejalan dengan kebijakan internal dan eksternal yang berlaku.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Performance Assessment of the Board of Commissioners Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the Annual GMS through the Supervisory Report. In addition, each member of the Board conducts a self-assessment based on pre-agreed criteria, as part of the ongoing efforts to enhance the quality of oversight and strategic support.

Performance Assessment Criteria

The Company evaluates the Board of Commissioners based on attendance and participation in meetings, oversight contributions, and the quality of advice provided to the Board of Directors, including the conduct of internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners performed its oversight and advisory functions professionally, providing guidance and recommendations that supported the Company's performance growth and the implementation of GCG principles.

Performance Assessment of the Supporting Committees Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners routinely evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The purpose of this assessment is to review target achievement, evaluate the effectiveness of their duties, and provide recommendations to strengthen areas of work that are not yet optimal.

Performance Assessment Criteria

The performance of the Board of Commissioners' supporting committees is evaluated based on the effectiveness of their duties, attendance and participation in meetings, as well as the quality of advice and recommendations provided.

Assessment Results

The Board of Commissioners assesses that in 2025, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities professionally, objectively, and in accordance with applicable internal and external policies.

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola operasional dan keuangan Perseroan untuk mencapai target dan tujuan strategis, dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria [\(IDX-G.06\)](#)

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, sebagaimana diuraikan berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi tetap tidak berubah, terdiri dari 1 Direktur Utama dan 3 Direktur. Masa jabatan setiap anggota Direksi ditetapkan selama 5 tahun melalui RUPS Tahunan, namun Pemegang Saham tetap memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir, apabila terdapat alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations and finances to achieve strategic targets and objectives, guided by principles of prudence and compliance.

Work Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the guidelines set forth in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Criteria

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the criteria set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as detailed below.

1. Possesses good morals, ethics, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.
3. In the 5 years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Has not failed to hold an Annual GMS;
 - b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual GMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Annual GMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Composition and Term of Office

Throughout 2025, the composition of the Board of Directors remained unchanged, consisting of 1 President Director and 3 Directors. Each member's term of office is set at 5 years through the Annual GMS however, Shareholders retain the right to dismiss a Board of Director before the end of their term for accountable and justifiable reasons.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Ardarini	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 7 tanggal 14 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Eka Purwanti, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 7 dated January 14 2020 made before Eka Purwanti, SH, Notary in Jakarta. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022. 	2022-2027
Mulyo Suseno	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022. Deed of Shareholders' Decision Statement No. 28 dated October 5, 2022.	
Pri Hastanto	Direktur IT IT Director		
Hasri Zulkarnaen	Direktur Keuangan Financial Director		

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
- Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tanggung Jawab

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten atau perusahaan publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian emiten atau perusahaan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties

- The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the operations of the issuer or public company in the best interest of the issuer or public company, in accordance with the objectives set out in the Articles of Association.
- In carrying out the duties and responsibilities of management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold the Annual GMS and other GMS as regulated by the laws and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) with good faith, full responsibility, and due diligence.
- To support the effective implementation of their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may establish committees.
- If committees are established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.

Responsibilities

- Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses of the issuer or public company caused by errors or negligence on the part of the Board members in performing their duties.
- A member of the Board of Directors cannot be held accountable for the losses of the issuer or public company as referred to in paragraph (1) if they can prove:
 - The loss was not due to their error or negligence;
 - They have acted in good faith, with full responsibility, and due diligence for the benefit and in accordance with the objectives of the issuer or public company;
 - They have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding the management actions that resulted in the loss; and
 - They have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Selain bekerja secara kolektif, Direksi membagi peran sesuai jabatan masing-masing, sehingga setiap tanggung jawab dapat dijalankan secara optimal. Adapun tugas masing-masing Direksi diuraikan sebagai berikut.

In addition to working collectively, the Board of Directors allocates roles according to each member's position, ensuring that responsibilities are carried out optimally. The duties of each Director are detailed as follows.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Ardarini Direktur Utama <i>President Director</i>	<p>Direktur Utama bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional perusahaan, memastikan pencapaian visi, misi, dan target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham serta Anggaran Dasar perusahaan. Direktur Utama juga bertugas untuk mengambil keputusan strategis, menyusun kebijakan, serta memastikan implementasi yang efektif dari kebijakan tersebut di seluruh lini perusahaan. Selain itu, Direktur Utama wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab langsung kepada RUPS atas kinerja perusahaan.</p> <p><i>The President Director is responsible for leading and directing all operational activities of the company, ensuring the achievement of the vision, mission, and targets set by the Shareholders and the company's Articles of Association. The President Director is also tasked with making strategic decisions, formulating policies, and ensuring the effective implementation of these policies across all company divisions. Furthermore, the President Director must ensure compliance with applicable laws and regulations and is directly accountable to the GMS for the company's performance.</i></p>
Mulyo Suseno Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	<p>Direktur Operasional bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan, memastikan bahwa proses bisnis berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi. Tugas Direktur Operasional meliputi pengelolaan sumber daya, pengawasan kinerja operasional, serta pemecahan masalah terkait operasional perusahaan. Selain itu, Direktur Operasional juga bertanggung jawab untuk memastikan pencapaian target operasional perusahaan dan menjaga kualitas serta keberlanjutan operasional yang mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>The Operations Director is responsible for managing and overseeing the company's entire operational activities, ensuring that business processes run efficiently and effectively in accordance with the policies set by the Board of Directors. The Operations Director's duties include resource management, monitoring operational performance, and resolving operational issues within the company. Additionally, the Operations Director is also responsible for ensuring the achievement of the company's operational targets and maintaining the quality and sustainability of operations that support the company's long-term objectives.</i></p>
Pri Hastanto Direktur IT <i>IT Director</i>	<p>Direktur IT bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi strategi serta implementasi teknologi informasi perusahaan. Tugas utama mencakup pengelolaan infrastruktur IT, memastikan sistem teknologi informasi yang ada berfungsi dengan baik, serta mendukung operasional dan inovasi perusahaan. Direktur IT juga bertanggung jawab untuk menjaga keamanan data dan informasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait IT, dan mengidentifikasi serta mengimplementasikan solusi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.</p> <p><i>The IT Director is responsible for planning, managing, and overseeing the company's information technology strategy and implementation. Key duties include managing IT infrastructure, ensuring that existing information systems function properly, and supporting the company's operations and innovation. The IT Director is also responsible for maintaining data and information security, ensuring compliance with IT-related regulations, and identifying and implementing new technology solutions that can enhance the company's efficiency and competitiveness.</i></p>
Hasri Zulkarnaen Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	<p>Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk mengelola aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan. Tugas utama meliputi penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan Laporan Keuangan yang akurat. Selain itu, Direktur Keuangan berperan dalam pengambilan keputusan strategis terkait investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko keuangan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p><i>The Finance Director is responsible for managing the company's financial aspects, including planning, controlling, and reporting financial matters. Key responsibilities include budget preparation, cash flow management, and ensuring compliance with tax regulations and accurate Financial Reports. Additionally, the Finance Director plays a role in strategic decision-making related to investments, financing, and financial risk management, to support the company's long-term growth and financial stability.</i></p>

Wewenang

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.
3. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara emiten atau perusahaan publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan emiten atau perusahaan publik.
4. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang berhak mewakili emiten atau perusahaan publik adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan emiten atau perusahaan publik;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan emiten atau perusahaan publik; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan emiten atau perusahaan publik.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan efektif, dengan pencapaian yang mendukung kelancaran operasional dan strategi Perseroan. Kegiatan utama Direksi tahun ini meliputi:

1. Menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 16 Juni 2025;
3. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan serta strategi bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang;
4. Mengevaluasi kinerja organ pendukung, termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal; serta
5. Melakukan koordinasi secara rutin dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat, efisien, dan transparan.

Rapat [IDX-G.02]

Direksi rutin mengadakan rapat internal setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setiap 3 bulan. Pada tahun 2025, rapat internal tercatat sebanyak 20 kali, sedangkan rapat gabungan 6 kali, sebagaimana diuraikan berikut.

Authorities

1. The Board of Directors is authorized to manage the affairs as outlined in Article 12 in accordance with policies deemed appropriate, in line with the aims and objectives set forth in the Articles of Association.
2. The Board of Directors is authorized to represent the issuer or public company both in and outside of court.
3. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the issuer or public company if:
 - a. There is a legal case between the issuer or public company and the concerned member of the Board of Directors; or
 - b. The concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the issuer or public company.
4. In the event of the situations described in paragraph (2), the party authorized to represent the issuer or public company is:
 - a. Another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest with the issuer or public company;
 - b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the issuer or public company; or
 - c. A third party appointed by the General Meeting of Shareholders if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the issuer or public company.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities professionally and effectively, achieving results that supported the Company's operational and strategic continuity. The Board of Directors' key activities during the year include:

1. Presenting the Company's Management Report to Shareholders through the GMS;
2. Holding the Annual GMS on 16 June 2025;
3. Developing and implementing short, medium, and long-term business policies and strategies;
4. Evaluating the performance of supporting bodies, including the Corporate Secretary and Internal Audit Unit; and
5. Conducting regular coordination with the Board of Commissioners and supporting bodies to ensure decisions are made accurately, efficiently, and transparently.

Meeting

The Board of Directors regularly holds internal meetings every month and joint meetings with the Board of Commissioners every 3 months. In 2025, internal meetings were held 20 times, while joint meetings were conducted 6 times, as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Ardarini	Direktur Utama President Director	20	20	100,00	6	6	100,00
Mulyo Suseno	Direktur Operasional Director of Operations	20	20	100,00	6	6	100,00
Pri Hastanto	Direktur IT IT Director	20	20	100,00	6	6	100,00
Hasri Zulkarnaen	Direktur Keuangan Financial Director	20	20	100,00	6	6	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance							100,00

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik melalui program internal, pihak ketiga, maupun media *online* dan *offline* secara mandiri. Sepanjang tahun 2025, partisipasi Direksi dalam kegiatan pengembangan kompetensi dijabarkan sebagai berikut.

Competency Development

The Company consistently provides opportunities for members of the Board of Directors to participate in various competency development programs, whether conducted internally, by third parties, or independently through online and offline platforms. Throughout 2025, the participation of the Board of Directors in such competency development activities is outlined as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Ardarini Direktur Utama President Director	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Mulyo Suseno Direktur Operasional Director of Operations	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Pri Hastanto Direktur IT IT Director	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Hasri Zulkarnaen Direktur Keuangan Financial Director	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi juga melakukan *self-assessment* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan rapat internal dan gabungan, kehadiran dan partisipasi, penyusunan kebijakan dan strategi, serta kualitas saran yang diberikan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara profesional dan objektif, sejalan dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung pencapaian target strategis Perseroan dan prinsip GCG.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Direksi menilai kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal secara berkala untuk mengevaluasi target dan meningkatkan efektivitas kerja.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian organ pendukung Direksi mencakup efektivitas tugas, kehadiran dan partisipasi, pencapaian target, serta kualitas rekomendasi dan saran.

Hasil Penilaian

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sepanjang 2025, mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan penerapan prinsip GCG.

Komite di Bawah Direksi

Direksi tidak membentuk komite di bawah Direksi, oleh karena itu informasi tersebut tidak terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Aspek Penting terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi dan Nominasi

Kebijakan Remunerasi

Prosedur

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, dengan mempertimbangkan ketentuan Anggaran Dasar, kebijakan internal yang berlaku, serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap penyesuaian remunerasi dibatasi hingga 10% dibandingkan remunerasi tahun sebelumnya, untuk menjaga keseimbangan antara penghargaan atas kinerja dan keberlanjutan keuangan Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Appraisal of Board of Directors

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders at the Annual GMS through the Company's Management and Administration Report. Each member of the Board of Directors also conducts a self-assessment based on pre-established criteria.

Performance Assessment Criteria

The performance of the Board of Directors is assessed based on internal and joint meetings, attendance and participation, the formulation of policies and strategies, as well as the quality of advice provided.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties, responsibilities, and authorities professionally and objectively, in accordance with applicable regulations, to support the achievement of the Company's strategic targets and GCG principles.

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

The Board of Directors regularly evaluates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to assess target achievement and enhance work effectiveness.

Performance Assessment Criteria

The performance criteria for the Board of Directors' supporting bodies include the effectiveness of duties, attendance and participation, achievement of targets, as well as the quality of recommendations and advice provided.

Assessment Results

The Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have effectively carried out their duties and responsibilities throughout 2025, supporting accurate decision-making and the implementation of GCG principles.

Committee Under the Board of Directors

The Board of Directors has not established any committees under the Board of Directors, therefore, this information is not included in this Annual Report and Sustainability Report.

Important Aspects related to The Board of Commissioners And Board of Directors

Remuneration and Nomination Policy

Remuneration Policy

Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders through the Annual GMS, taking into account the provisions of the Articles of Association, applicable internal policies, and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Any adjustment to remuneration is limited to a maximum of 10% compared to the previous year, to maintain a balance between rewarding performance and the Company's financial sustainability.

Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan kondisi internal Perseroan, situasi ekonomi dan industri, serta aspek-aspek pendukung lainnya sebagai berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja emiten atau perusahaan publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan meliputi gaji pokok dan tunjangan lain yang diberikan untuk mendukung kinerja dan tanggung jawab masing-masing jabatan.

Besaran Remunerasi

Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp625 juta meningkat dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp525 juta.

Kebijakan Nominasi

Untuk memastikan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menetapkan kebijakan nominasi yang jelas dan transparan. Kebijakan ini bertujuan mendukung pengelolaan perusahaan secara profesional, objektif, dan berkelanjutan. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Direksi.
2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih merupakan calon yang memenuhi kriteria Perseroan.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Pencegahan Konflik Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan menerapkan kebijakan untuk mencegah konflik kepentingan, yang mengharuskan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan. Seluruh tindakan dan keputusan wajib mematuhi Kode Etik serta Pedoman Perilaku yang menekankan transparansi dan integritas. Komite Audit bertugas mengawasi dan menindaklanjuti potensi konflik, memastikan keputusan tetap berfokus pada kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.

Basis for Determining Remuneration

Remuneration is determined by taking into account the Company's internal conditions, the economic and industry situation, as well as the following supporting factors.

1. The remuneration applicable in the industry according to the business activities of the issuer or similar public companies and the scale of the issuer or public company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are linked to the achievement of the goals and performance of the issuer or public company.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Remuneration Structure

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors includes base salary and other allowances provided to support the performance and responsibilities of each position.

Remuneration Amount

In 2025, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp625 million representing an increase compared to the previous period, which totaled Rp525 million.

Nomination Policy

To ensure the selection of competent, high-integrity members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in line with the Company's needs, the Company has established a clear and transparent nomination policy. This policy aims to support the professional, objective, and sustainable management of the Company. Based on this principle, the Company has established the nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is detailed as follows.

1. The Nomination and Remuneration Committee proposes the names of prospective members of the Board of Commissioners and Directors to the Shareholders and Board of Directors.
2. If the proposed names have been approved, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to summon the candidate to conduct selection procedures and various other stages, including interviews if needed. The selected candidates are candidates who meet the Company's criteria.
3. Candidates for members of the Board of Commissioners and elected members of the Board of Directors must take the appropriateness and feasibility test.
4. Candidates for members of the Board of Commissioners and elected members of the Board of Directors are ratified and determined in the implementation of the Annual GMS.

Prevention of Conflict of Interest

The Company implements a policy to prevent conflicts of interest, requiring members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose any personal interests that may affect corporate decisions. All actions and decisions must comply with the Code of Ethics and the Conduct Guidelines, which emphasize transparency and integrity. The Audit Committee is tasked with monitoring and addressing potential conflicts, ensuring that decisions remain focused on the interests of the Company and its Shareholders.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan menekankan keberagaman dalam Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup latar belakang, pengalaman, keahlian, dan perspektif yang beragam. Keberagaman ini membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, mendorong inovasi, memperkuat manajemen dan pengawasan, serta membuat Perseroan lebih adaptif terhadap dinamika pasar. Hal ini juga menunjukkan komitmen Perseroan terhadap inklusivitas dan transparansi. Informasi terkait keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Program Orientasi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tetap sama sepanjang tahun 2025. Oleh karena itu, program orientasi bagi anggota baru tidak dilaksanakan pada periode ini.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan.

Pedoman Kerja

Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 10 Oktober 2022. Piagam tersebut juga telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun isi dari piagam tersebut terdiri dari:

1. Defisini;
2. Visi dan Misi;
3. Wewenang;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Rapat Anggota;
6. Kode Etik;
7. Remunerasi;
8. Pelaporan;
9. Penanganan Pengaduan Pihak Ketiga;
10. Evaluasi Kinerja; serta
11. Pemberlakuan dan Penyempurnaan.

Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan dan dilakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Audit sepanjang 2025 terdiri dari 1 Ketua dan 2 anggota eksternal, tanpa perubahan. Masa jabatan mengikuti Dewan Komisaris dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan alasan jelas.

Composition Diversity

The Company emphasizes diversity within the Board of Commissioners and the Board of Directors, including varied backgrounds, experiences, expertise, and perspectives. This diversity helps enhance decision-making quality, drive innovation, strengthen management and oversight, and make the Company more adaptive to market dynamics. It also reflects the Company's commitment to inclusivity and transparency. Information regarding the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report and Sustainability Report.

Orientation Program

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors remained unchanged throughout 2025. Therefore, orientation programs for new members were not conducted during this period.

Audit Committee

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee as one of the supporting organs tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out supervision duties and providing advice in implementing internal control and auditing of the Company.

Composition and Membership

The Company's Audit Committee carries out its duties in accordance with the Audit Committee Charter, which was approved on 10 October 2022. The Charter has also been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Charter covers, among others, the following matters:

1. Definitions;
2. Vision and Mission;
3. Authority;
4. Working Procedures and Processes;
5. Members' Meetings;
6. Code of Ethics;
7. Remuneration;
8. Reporting;
9. Handling of Third-Party Complaints;
10. Performance Evaluation; and
11. Effectiveness and Enhancement.

The Audit Committee Charter is available on the Company's website and is subject to periodic review to ensure its alignment with prevailing laws, regulations, and applicable policies.


Composition and Term of Office

Throughout 2025, the Audit Committee consisted of 1 Chairperson and 2 external members, with no changes. Their tenure aligns with that of the Board of Commissioners and members may be dismissed at any time for justifiable reasons.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pelita Teknologi Global Tbk. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Pelita Teknologi Global Tbk.	2022-2027
Muhammad Soni Lazuardi	Anggota Member		
Aprizal Michael Jackson Ompusunggu	Anggota Member		


Profil Komite Audit


Profile of Audit Committee

	Hadi Avilla Tamzil Ketua Chairman					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Warga Negara Citizen</th> <th>Usia Age</th> <th>Domisili Domicile</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Warga Negara Indonesia Indonesian citizen</td> <td>63 tahun 63 years old</td> <td>Jakarta</td> </tr> </tbody> </table>	Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen	63 tahun 63 years old
Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile				
Warga Negara Indonesia Indonesian citizen	63 tahun 63 years old	Jakarta				
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pelita Teknologi Global Tbk. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Pelita Teknologi Global Tbk.					

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

His profile can be found in the Company Profile section, under the subsection Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report and Sustainability Report.

	Muhammad Soni Lazuardi Anggota Member					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Warga Negara Citizen</th> <th>Usia Age</th> <th>Domisili Domicile</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Warga Negara Indonesia Indonesian citizen</td> <td>36 tahun 36 years old</td> <td>Jakarta</td> </tr> </tbody> </table>	Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen	36 tahun 36 years old
Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile				
Warga Negara Indonesia Indonesian citizen	36 tahun 36 years old	Jakarta				
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pelita Teknologi Global Tbk. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Pelita Teknologi Global Tbk.					
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti (2012). Bachelor of Accounting Economics, Trisakti University (2012).					
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Independent Professional Financial Advisor (2017-2020). Direktur PT ASA Capital Indonesia (2020-2025). Independent Professional Financial Advisor (2017-2020). Director of PT ASA Capital Indonesia (2020-2025). 					
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Audit PT Diastika Biotekindo Tbk. Members of the Audit Committee of PT Diastika Biotekindo Tbk.					
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan keluarga ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya. Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.					

	Aprizal Michael Jackson Ompusunggu Anggota Member		
	Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen	37 tahun 37 years old	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pelita Teknologi Global Tbk. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Pelita Teknologi Global Tbk.		
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha (2012). • Magister Manajemen, Universitas Trisakti (2016). • Bachelor of Economics, Maranatha Christian University (2012). • Master of Management, Trisakti University (2016). 		
Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Tax Supervisor</i> PT Petro Energy (2016-2018). <i>Tax Supervisor</i> PT Petro Energy (2016-2018).		
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Manajer PT Magani Gemilang Natama (sejak 2018). Manager PT Magani Gemilang Natama (since 2018).		
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya. Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.		

Independensi

Komite Audit bekerja secara independen, tanpa intervensi atau benturan kepentingan, sebagaimana tercermin pada pemenuhan aspek independensi berikut.

Independency

The Audit Committee operates independently, without any interference or conflict of interest, as reflected in the fulfillment of the following aspects of independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Hadi Avilla Tamzil	Muhammad Soni Lazuardi	Aprizal Michael Jackson Ompusunggu
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does not have share ownership affiliation in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the external accountant for the services they provide.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
5. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in managing the company by evaluating and providing recommendations regarding the improvement of the company's internal control system and its implementation.
6. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
7. Reviewing the implementation of risk management system activities carried out by the Board of Directors.
8. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Examine the independence and objectivity of public accountants.
10. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants.
11. Examine allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in implementing the decisions of the Board of Directors meetings.
12. Delivering the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

Authorities

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources required.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those carrying out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if needed).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2025, meliputi:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan;
2. Mengawasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Menelaah temuan Unit Audit Internal serta memantau tindak lanjut rekomendasi;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kerja beserta rekomendasi kepada Komisaris Utama; dan
5. Mengawasi penerapan GCG, termasuk potensi benturan kepentingan antar organ Perseroan.

Rapat

Komite Audit mengadakan rapat internal minimal setiap 3 bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, rapat telah dilakukan sebanyak 8 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Chairman	8	8	100,00
Muhammad Soni Lazuardi Aprizal	Anggota Member	8	8	100,00
Michael Jackson Ompusunggu	Anggota Member	8	8	100,00

Rapat internal Komite Audit membahas evaluasi Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, meninjau kinerja akuntan publik, memantau audit internal sepanjang 2025, serta membahas hal-hal penting lainnya.

Implementation of Duties

The Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities throughout 2025, which included:

1. Reviewing the Company's Quarterly and Annual Financial Statements;
2. Supervising the internal control system and risk management system;
3. Reviewing findings from the Internal Audit Unit and monitoring the follow-up on recommendations;
4. Preparing and submitting reports on work results along with recommendations to the President Commissioner; and
5. Overseeing the implementation of GCG, including potential conflicts of interest among the Company's organs.

Meeting

The Audit Committee holds internal meetings at least every 3 months or as required. Throughout 2025, meetings were held 8 times, with the details as follows.

The Audit Committee's internal meetings discussed the evaluation of the Company's Quarterly and Annual Financial Statements, reviewed the performance of the external auditor, monitored internal audits throughout 2025, and addressed other significant matters.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi anggota Komite Audit dalam pengembangan kompetensi melalui kegiatan internal, eksternal, atau secara mandiri. Kegiatan yang diikuti sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Company facilitates the Audit Committee members in developing their competencies through internal, external, or self-directed initiatives. The activities attended throughout 2025 are detailed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Hadi Avilla Tamzil Ketua Chairman	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Muhammad Soni Lazuardi Aprizal Anggota Member	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Michael Jackson Ompusunggu Anggota Member	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang membantu Dewan Komisaris dalam hal mengawasi dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijalankan secara objektif, efektif, dan efisien.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, yang mengatur pembentukan dan pelaksanaan kerja komite tersebut.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini terdiri dari 1 Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen serta 2 anggota independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia, manajemen, dan keuangan. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diakhiri sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut apabila terdapat alasan yang sah.

Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that assists the Board of Commissioners in overseeing and ensuring the implementation of nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in an objective, effective, and efficient manner.

Work Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties based on the guidelines set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, which governs the establishment and operational procedures of the Committee.


Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The Committee consists of 1 Chairperson, who is an Independent Commissioner, and 2 independent members with expertise in human resources, management, and finance. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee follows the term of office of the Board of Commissioners and may be terminated prior to the expiry of such term if there are valid grounds.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022. Board of Commissioners' Decree No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022.	2022-2027
Richard Willem Moka	Anggota Member		
Franky Henri Kawuka	Anggota Member		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

	Hadi Avilla Tamzil Ketua Chairman		
	Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen	63 tahun 63 years old	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022. Board of Commissioners' Decree No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022.		

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

His profile can be found in the Company Profile section, under the subsection Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report and Sustainability Report.



Richard Willem Moka

Anggota
Member

Warga Negara
Citizen

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia
Age

42 tahun
42 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022.
Board of Commissioners' Decree No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022.

Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

His profile can be found in the Company Profile section, under the subsection Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report and Sustainability Report.



Franky Henri Kawuka

Anggota
Member

Warga Negara
Citizen

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia
Age

32 tahun
32 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022.
Board of Commissioners' Decree No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Hukum, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
Bachelor of Law, Sam Ratulangi University, Manado.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Kantor Pemerintahan DPRD I Sangihe, Sulawesi Utara.
Regional House of Representatives (DPRD I) Government Office, Sangihe, North Sulawesi.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya.
Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengedepankan prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang dibuktikan melalui pemenuhan aspek-aspek berikut.

Aspek Independensi Independence Aspect	Hadi Avilla Tamzil	Richard Willem Moka	Franky Henri Kawuka
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. <i>Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. <i>Does not have share ownership affiliation in the company.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. <i>Does not serve as political party administrator and local government official.</i>	√	√	√

Independence

The Nomination and Remuneration Committee upholds the principle of independence in the performance of its duties and responsibilities, as evidenced by the fulfillment of the following aspects.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau komite lainnya kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria needed in the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
- Provide proposals for candidates who meet the minimum requirements as determined by Financial Services Authority as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee or other committees to the Board of Commissioners.

7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
8. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
9. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
11. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara profesional pada tahun 2025, di antaranya merumuskan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, serta mengusulkan kegiatan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode selanjutnya.

Rapat

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan minimal 1 kali setiap 3 bulan atau sesuai arahan Ketua Komite. Pada tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan sebanyak 8 kali, dengan rincian kehadiran berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Chairman	8	8	100,00
Richard Willem Moka	Anggota Member	8	8	100,00
Franky Henri Kawuka	Anggota Member	8	8	100,00

Implementation of Duties

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties in a professional manner, including formulating remuneration policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, as well as proposing competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the subsequent period.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds internal meetings at least 1 every 3 months or as directed by the Committee Chair. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 8 meetings, with the following details of attendance.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pengembangan kompetensi secara internal, eksternal, maupun mandiri. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti selama tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Hadi Avilla Tamzil Ketua Chairman	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Richard Willem Moka Anggota Member	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Franky Henri Kawuka Anggota Member	The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, yang mengatur peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada emiten atau perusahaan publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, jabatan Sekretaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dan masih dijabat oleh Bapak Mulyo Suseno, yang juga merangkap sebagai Direktur. Pengangkatan beliau dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Competency Development

The Company facilitates members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in internal, external, and self-development competency programs. The competency development activities attended during 2025 are disclosed below.

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining relationship between the Company and stakeholders through publication of corporate activities, as well as ensuring appropriateness, consistency, and transparency on corporate governance matters and corporate actions. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with regulations in the capital market sector.

Work Guidelines

In carrying out their duties, the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, which governs the roles and responsibilities of the Corporate Secretary in issuers or public companies.

Corporate Secretary Profile

Throughout 2025, the position of Corporate Secretary remained unchanged and continued to be held by Mr. Mulyo Suseno, who also serves concurrently as a Director. His appointment was made based on the Board of Directors' Decree No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 dated 10 October 2022. His full profile can be found in the Company Profile chapter, under the Directors' Profile subsection, in this Annual Report and Sustainability Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan efektif, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025;
2. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Mendokumentasikan rapat internal Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat bersama komite atau organ terkait lainnya;
4. Memperbarui informasi secara rutin di situs web perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia; serta
5. Mengawasi penerapan prinsip GCG dan kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi pada tahun 2025, baik secara internal, eksternal, maupun mandiri. Pengembangan Kompetensi tersebut bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memperluas pemahaman terkait industri perusahaan. Rincian kegiatan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada bagian Direksi di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Duties and Responsibilities

1. Keep abreast of Capital Market developments, especially regulations applicable in the capital market sector.
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Implementation and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
4. Act as a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation of Duties

In 2025, the Corporate Secretary carried out their duties and responsibilities professionally and effectively, as detailed below:

1. Organized the Annual GMS on 16 June 2025;
2. Prepared and submitted periodic reports to regulators in accordance with applicable regulations;
3. Documented internal Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meetings with committees or other relevant bodies;
4. Regularly updated information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange; and
5. Monitored the implementation of GCG principles and the Company's compliance with applicable policies and regulations.

Competency Development

The Corporate Secretary participated in various competency development programs in 2025, conducted internally, externally, and on a self-directed basis. Such competency development initiatives were intended to strengthen the performance of duties and responsibilities, as well as to broaden understanding of the Company's industry. Details of the competency development activities undertaken by the Corporate Secretary are disclosed in the Board of Directors section of this Annual Report and Sustainability Report.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan dalam melaksanakan proses audit internal Perseroan secara menyeluruh guna memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menjunjung tinggi prinsip objektivitas, independensi, dan sikap korektif.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal melaksanakan tugas berdasarkan Piagam yang ditetapkan Direksi melalui Surat Keputusan No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan mengatur fungsi Unit Audit Internal dalam memberikan layanan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif.

Isi Piagam Unit Audit Internal membahas mengenai:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Wewenang;
4. Kode Etik; serta
5. Persyaratan Auditor Internal.

Piagam Unit Audit Internal tersedia di situs web Perseroan dan dilakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Profil Unit Audit Internal

Sejak 10 Oktober 2022, Bapak Rama Firmansyah Poetra memimpin Unit Audit Internal Perseroan sesuai Surat Keputusan No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022. Profil beliau diungkapkan secara rinci sebagai berikut.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a role in conducting comprehensive internal audit processes of the Company to ensure the effectiveness of the implementation of the internal control system and the risk management system. In carrying out its roles, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit consistently upholds the principles of objectivity, independence, and a corrective approach.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit performs its duties based on the Internal Audit Charter established by the Board of Directors through Decree No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 dated 10 October 2022, with the approval of the Board of Commissioners. The Charter refers to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56/POJK.04/2015 and governs the function of the Internal Audit Unit in providing independent and objective assurance and consulting services.

The Internal Audit Charter covers, among others, the following matters:

1. Structure and Position;
2. Duties and Responsibilities;
3. Authority;
4. Code of Ethics; and
5. Internal Auditor Requirements.

The Internal Audit Charter is available on the Company's website and is subject to periodic review to ensure its alignment with developments in prevailing laws, regulations, and applicable policies.

Internal Audit Unit Profile

Since 10 October 2022, Mr. Rama Firmansyah Poetra has led the Company's Internal Audit Unit pursuant to Decree No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022. His profile is disclosed in detail as follows.



Rama Firmansyah Poetra

Anggota
Member

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Warga Negara Indonesia Indonesian citizen	28 tahun 28 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 tentang Pengangkatan dan/atau Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 10 Oktober 2022. Decree No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 concerning the Appointment and/or Formation of an Internal Audit Unit and the Charter of the Internal Audit Unit of PT Pelita Teknologi Global Tbk dated 10 October 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Diploma 3 Akuntansi, Politeknik Praktisi Bandung (2017). Diploma 3 in Accounting, the Bandung Practitioner Polytechnic (2017).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Audit Internal PT Cipta Srigati Lestari (2019 – 2020). Accounting Supervisor PT Cipta Srigati Lestari (2020 – 2022). Internal Audit PT Cipta Srigati Lestari (2019 – 2020). Accounting Supervisor PT Cipta Srigati Lestari (2020 – 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Struktur dan Kedudukan

Merujuk pada Piagam Unit Audit Internal, Perseroan menjelaskan struktur dan kedudukan unit tersebut sebagai berikut.

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan auditor di Unit Audit Internal sebagai mana ketentuan terkait dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugasnya.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Jumlah Auditor

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memiliki total 5 auditor, termasuk Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position

Referring to the Internal Audit Charter, the Company describes the structure and position of the Internal Audit Unit as follows.

- The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who in the performance of his/her duties reports directly to the President Director.
- The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit upon obtaining the approval of the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit no longer meets the requirements to serve as an internal auditor in accordance with the prevailing regulations and/or fails or is deemed incapable of properly performing his/her duties.
- Auditors serving within the Internal Audit Unit report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Number of Auditors

Throughout 2025, the Company had a total of 5 auditors, including the Head of the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional dan efektif, yang diungkapkan sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memastikan penerapan sistem pengendalian internal serta sistem manajemen risiko, sekaligus memberikan assurance kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memantau aktivitas operasional, keuangan, dan kepatuhan GCG dengan koordinasi bersama Komite Audit; serta
3. Menyampaikan laporan berkala, baik bulanan maupun tahunan, mengenai hasil audit internal kepada Direksi melalui rapat gabungan.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diberikan kewenangan untuk menghadiri rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit paling sedikit 1 kali dalam setahun. Pada tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal telah menghadiri rapat gabungan tersebut sebanyak 6 kali, dengan agenda antara lain pembahasan proses audit internal tahun berjalan, rencana audit untuk periode berikutnya, serta Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan.

Duties and Responsibilities

1. Prepare and implement an annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Formulate a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Carry out special inspections if necessary.

Authorities

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities professionally and effectively, as outlined below:

1. Supervising and ensuring the implementation of internal control systems and risk management system, while providing assurance to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Monitoring operational, financial, and GCG compliance activities in coordination with the Audit Committee; and
3. Submitting periodic reports, both monthly and annually, on internal audit results to the Board of Directors through joint meetings.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit is authorized to attend joint meetings held by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee at least once a year. In 2025, the Head of the Internal Audit Unit attended such joint meetings a total of 6 times, with agendas including, among others, discussions on the ongoing year's internal audit process, the audit plan for the subsequent period, as well as the Quarterly and Annual Financial Statements.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal, pihak ketiga, maupun melalui media *online* dan *offline* secara mandiri. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memperluas wawasan terkait industri perusahaan. Selama tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut.

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
The Indonesian Economy in New Economic Order	BNI Investor Daily 2025	Jakarta	8-9 October 2025
Pelatihan Sistem Integrasi Internal "Diamond" "Diamond" Internal System Integration Training	Internal	Jakarta	December 2025

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan operasional dan keuangan secara efektif dan efisien, menjaga keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dilaksanakan melalui struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab yang memadai, serta penerapan kebijakan dan prosedur operasional yang relevan. Pengendalian internal dilakukan baik pada aspek operasional maupun keuangan, termasuk melalui mekanisme otorisasi berjenjang, pemantauan kinerja secara berkala, serta pengendalian atas transaksi keuangan.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkelanjutan oleh Direksi dengan dukungan Unit Audit Internal dan diawasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, guna memastikan sistem tersebut tetap memadai dan sejalan dengan perkembangan usaha dan regulasi yang berlaku.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif, terlihat dari tidak terjadinya pelanggaran yang berdampak material. Meski demikian, keduanya terus mendorong upaya peningkatan berkelanjutan untuk memastikan aktivitas operasional dan keuangan Perseroan tetap memadai.

Competency Development

The Internal Audit Unit participated in various competency development activities, conducted internally, organized by third parties, as well as through self-directed online and offline platforms. These competency development activities were intended to enhance understanding of the performance of duties and responsibilities, as well as to broaden insights into the Company's industry. During 2025, the competency development activities attended by the Internal Audit Unit are described as follows.

Internal Control System

The Company implements an internal control system designed to support the achievement of operational and financial objectives in an effective and efficient manner, ensure the reliability of financial reporting, safeguard the Company's assets, and ensure compliance with prevailing laws and regulations. This system is implemented through a clear organizational structure, adequate segregation of duties and responsibilities, and the application of relevant operational policies and procedures. Internal controls are applied to both operational and financial aspects, including through tiered authorization mechanisms, periodic performance monitoring, and controls over financial transactions.

Internal Control System Implementation Review

The effectiveness of the internal control system is continuously evaluated by the Board of Directors with the support of the Internal Audit Unit and is overseen by the Board of Commissioners through the Audit Committee, to ensure that the system remains adequate and aligned with business developments and prevailing regulations.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the implementation of the internal control system had been operating effectively, as indicated by the absence of any violations with material impact. Nevertheless, both bodies continue to encourage continuous improvement efforts to ensure that the Company's operational and financial activities remain adequate.

Sistem Manajemen Risiko [POJK51-E.3]

Risk Management System

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengenali, menilai, dan mengendalikan berbagai risiko, mulai dari operasional hingga lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Sistem ini dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan, melibatkan seluruh unit kerja agar risiko dapat dikelola secara optimal.

The Company has a comprehensive risk management system to identify, assess, and control various risks, ranging from operational to environmental, that may impact business performance. This system is implemented based on the principles of prudence and compliance, involving all operational units to ensure optimal risk management.

Profil Risiko

Untuk memastikan risiko terkendali dengan baik, Perseroan telah mengidentifikasi jenis-jenis risiko utama dan menyiapkan strategi mitigasinya, sebagai berikut.

Risk Profile

To ensure that risks are properly managed, the Company has identified the main types of risks and prepared corresponding mitigation strategies, as follows.

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Main Risks that have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business		
Risiko ketergantungan atas pelanggan <i>Risk of dependence on customers</i>	Saat ini, Perseroan baru memiliki kontrak dengan sejumlah pelanggan baik pada jasa produksi produk seluler maupun berbasis IT solution, di mana kontrak atas penjualan tersebut juga memiliki jangka waktu pendek namun berkesinambungan. Dalam hal Perseroan tidak dapat mempertahankan dan memperpanjang kontrak tersebut, atau Perseroan tidak mampu memperoleh kontrak dari pelanggan baru, akan berpengaruh signifikan pada kinerja pendapatan dan kelangsungan usaha Perseroan. <i>At present the Company only has contracts with a number of customers both in cellular product production services and IT solution based, where the sales contracts also have short but continuous terms. In the event that the Company is unable to maintain and extend the contract, or the Company is unable to obtain contracts from new customers, it will have a significant effect on the Company's revenue performance and business continuity.</i>	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dapat mengadopsi strategi diversifikasi portofolio pelanggan dengan aktif mencari peluang kontrak baru melalui pengembangan jaringan bisnis dan kemitraan strategis. Selain itu, Perseroan dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan melalui inovasi produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan eksisting melalui pendekatan layanan yang proaktif dan responsif. <i>To mitigate this risk, the Company can adopt a strategy of diversifying its customer portfolio by actively seeking new contract opportunities through business network expansion and strategic partnerships. Additionally, the Company can enhance customer value by innovating products and services tailored to their specific needs while strengthening relationships with existing customers through a proactive and responsive service approach.</i>
Risiko Usaha Business Risk		
Risiko pasokan <i>Supply risk</i>	Salah satu produk utama Perseroan adalah memproduksi <i>SIM Card</i> untuk operator seluler, di mana bahan baku utamanya adalah <i>chip</i> . Saat ini, terjadi kelangkaan pasokan <i>chip</i> diakibatkan pandemi Covid-19, dan permasalahan produksi pada produsen chip di Taiwan maupun Cina. Dalam hal Perseroan tidak mampu memperoleh pasokan chip, maka hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan produksi Perseroan, dan dapat berakibat negatif pada kinerja penjualan dan keuangan Perseroan. <i>One of the Company's main products is to produce SIM Cards for cellular operators, where the main raw material is chips. Currently there is a shortage of chip supply due to the Covid-19 pandemic, and production problems at chip manufacturers in Taiwan and Cina. In the event that the Company is unable to obtain supply of chips, this will affect the Company's production capability, and may have a negative impact on the Company's sales and financial performance.</i>	Untuk memitigasi risiko kelangkaan pasokan chip, Perseroan berupaya mengadopsi strategi diversifikasi pemasok dengan menjalin kerja sama dengan berbagai produsen chip di luar Taiwan dan Cina, termasuk pemasok lokal maupun regional yang potensial. Selain itu, Perseroan juga mengamankan pasokan melalui kontrak jangka panjang dengan pemasok utama, serta membangun cadangan bahan baku strategis untuk mengantisipasi gangguan rantai pasok. <i>To mitigate the risk of chip supply shortages, the Company seeks to adopt a supplier diversification strategy by establishing partnerships with various chip manufacturers outside Taiwan and China, including potential local and regional suppliers. Additionally, the Company secures its supply through long-term contracts with key suppliers and builds strategic raw material reserves to anticipate supply chain disruptions.</i>

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko kelangkaan tenaga kerja ahli (<i>specialist</i>) Risk of scarcity of expert labor (<i>specialist</i>)</p>	<p>Perseroan bergerak dalam industri yang berhubungan dengan IT sehingga membutuhkan keahlian, kreativitas, dan <i>problem solving</i> yang tinggi sehingga sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan. Kelangkaan tenaga kerja ahli (<i>specialist</i>, khususnya di bidang IT) menjadi faktor utama bagi risiko usaha Perseroan. Ketiadaan tenaga kerja ahli tersebut akan mempengaruhi proses produksi dan proses desain produk/jasa Perseroan yang mengakibatkan pesanan para pelanggan tidak dapat dipenuhi. The Company is engaged in an IT related industry that requires high expertise, creativity and problem solving so that human resources are an important asset for the Company. The scarcity of skilled workers (<i>specialists</i>, especially in the IT field) is a major factor for the Company's business risk. The absence of this skilled workforce will affect the production process and the Company's product/service design process resulting in customers' orders not being fulfilled.</p>	<p>Perseroan menerapkan strategi pengembangan dan retensi talenta dengan menawarkan program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi profesional, dan jalur karier yang jelas bagi karyawan. Perseroan juga berencana membangun kemitraan dengan institusi pendidikan dan pelatihan teknologi untuk menciptakan <i>pipeline</i> talenta baru yang sesuai dengan kebutuhan industri. The Company implements a talent development and retention strategy by offering continuous training programs, professional certifications, and clear career paths for employees. The Company also plans to establish partnerships with educational institutions and technology training organizations to create a pipeline of new talent that meets industry needs.</p>
<p>Risiko kebakaran Fire risk</p>	<p>Produk Perseroan yang berupa barang jadi beserta bahan baku utamanya dapat dikategorikan benda yang mudah terbakar. Selain itu, apabila pabrik beserta peralatan lainnya ikut terbakar maka proses produksi pun akan terhenti dan mengakibatkan kerugian secara materil. Hal tersebut akan berpengaruh negatif pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan. The Company's products in the form of finished goods and their main raw materials can be categorized as flammable goods. In addition, if the factory and other equipment catch fire, the production process will stop and result in material losses. This will have a negative effect on the Company's financial and operational performance.</p>	<p>Perseroan dapat mengimplementasikan sistem keselamatan kebakaran yang komprehensif, termasuk pemasangan alat pemadam kebakaran otomatis, sistem alarm kebakaran, dan pelatihan keselamatan rutin bagi seluruh karyawan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh area produksi dan gudang bahan baku dilengkapi dengan prosedur keamanan yang ketat, seperti penyimpanan bahan baku yang aman dan pemeriksaan berkala terhadap peralatan yang berpotensi menimbulkan risiko kebakaran. The Company can implement a comprehensive fire safety system, including the installation of automatic fire extinguishing devices, fire alarm systems, and regular safety training for all employees. The Company also ensures that all production areas and raw material warehouses are equipped with strict security procedures, such as safe storage of raw materials and regular inspections of equipment that could pose a fire risk.</p>
<p>Risiko persaingan Competition risk</p>	<p>Seperti bisnis pada umumnya, dalam industri Perseroan terdapat pesaing yang memiliki kemampuan dan sumber daya yang mampu memproduksi maupun memberikan jasa layaknya Perseroan. Dalam hal Perseroan tidak mampu menjaga kompetensinya, maka terdapat risiko persaingan di mana Perseroan tidak mampu mempertahankan pelanggan yang dimilikinya atau memperoleh pelanggan baru, sehingga dapat berpengaruh negatif pada kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan. Like business in general, in the Company's industry there are Competitors who have the capabilities and resources capable of producing and providing services like the Company. In the event that the Company is unable to maintain its competence, then there is a risk of competition where the Company is unable to retain its customers or acquire new customers, which can negatively affect the Company's revenue and financial performance.</p>	<p>Perseroan berfokus pada peningkatan kompetensi dan inovasi melalui investasi dalam riset dan pengembangan (R&D) serta adopsi teknologi terbaru yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Perseroan senantiasa memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui layanan purna jual yang unggul dan penyesuaian produk atau layanan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. The Company focuses on enhancing competence and innovation through investment in research and development (R&D) as well as the adoption of the latest technologies that can provide a competitive advantage. The Company continually strengthens relationships with customers through superior after-sales service and product or service adjustments in line with the evolving market needs.</p>
<p>Risiko perkembangan teknologi Technology development risk</p>	<p>Usaha dalam bidang <i>security card</i> dan jasa teknologi informasi ditandai dengan berubahnya teknologi secara cepat. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi yang terus berlangsung, hal ini dapat berpengaruh terhadap pelayanan kepada pelanggan yang pada gilirannya akan mengurangi jenis dan ragam jasa yang ditawarkan (produk yang inovatif) oleh Perseroan. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya keunggulan daya saing Perseroan yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Businesses in the field of security cards and information technology services are characterized by rapid changes in technology. If the Company is unable to follow and adapt to ongoing technological developments, this may affect service to customers which in turn will reduce the types and variety of services offered (innovative products) by the Company. This could lead to a reduction in the Company's competitive advantage which in turn could affect the Company's ability to generate profits.</p>	<p>Perseroan meningkatkan strategi inovasi berkelanjutan dengan membentuk Tim Riset dan Pengembangan (R&D) yang fokus pada pemantauan tren teknologi terkini dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar. Perseroan juga memperkuat kemitraan dengan perusahaan teknologi terkemuka atau penyedia solusi teknologi untuk memastikan akses ke teknologi terbaru dan meningkatkan kapabilitas internal. Selain itu, Perseroan berencana untuk mengalokasikan anggaran khusus terhadap pelatihan karyawan agar selalu terampil dalam menggunakan teknologi terbaru, serta mempercepat proses pengembangan produk untuk memastikan bahwa layanan dan produk yang ditawarkan selalu relevan dan inovatif. The Company enhances its strategy of continuous innovation by forming a Research and Development (R&D) team that focuses on monitoring the latest technology trends and adapting to market needs. The Company also strengthens partnerships with leading technology companies or solution providers to ensure access to the latest technologies and improve internal capabilities. Additionally, the Company plans to allocate a specific budget for employee training to ensure they remain proficient in using the latest technologies, as well as accelerating the product development process to ensure that the services and products offered remain relevant and innovative.</p>

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Umum General Risks		
<p>Risiko politik dan ekonomi <i>Political and economic risks</i></p>	<p>Ketidakstabilan politik dan ekonomi dapat menimbulkan kerawanan sosial, sehingga kerawanan sosial tersebut dapat mengganggu proses produksi Perseroan bila terjadi ketidakstabilan di kawasan lokasi Perseroan. Hal tersebut akan berdampak negatif pada kinerja pendapatan dan operasional Perseroan. <i>Political and economic instability can lead to social insecurity, so that social insecurity can disrupt the Company's production process if there is instability in the area where the Company is located. This will have a negative impact on the Company's revenue and operational performance.</i></p>	<p>Perseroan berupaya memperkuat hubungan dengan pihak berwenang dan masyarakat setempat guna menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan, serta mengembangkan rencana darurat yang dapat memastikan kelangsungan operasional dalam kondisi krisis. <i>The Company strives to strengthen relationships with authorities and local communities to create mutually beneficial partnerships, as well as develop emergency plans that ensure the continuity of operations during a crisis.</i></p>
<p>Risiko perubahan nilai uang mata asing <i>Risk of changes in foreign currency values</i></p>	<p>Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dikarenakan pembelian bahan baku utama, baik <i>chip</i> atau kertas untuk pembuatan produk seluler sebagian masih impor. Pembelian ini sangat ditentukan oleh nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya. Di samping itu, harga kertas di dalam negeri untuk produksi printing produk seluler sangat dikaitkan dengan fluktuasi mata uang asing terutama US Dollar. Fluktuasi nilai tukar ini dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan apabila penyesuaian nilai tukar tidak menguntungkan Perseroan. <i>The risk of changes in foreign currency exchange rates is due to the purchase of the main raw materials, both chips and paper, for the manufacture of cellular products, some of which are still imported. This purchase is determined by the rupiah exchange rate against other foreign currencies. Besides that, domestic paper prices for the production of cellular product printing are closely associated with fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar. These exchange rate fluctuations can negatively affect the company's financial performance if the exchange rate adjustments are not profitable for the company.</i></p>	<p>Perseroan menerapkan instrumen lindung nilai (<i>hedging</i>) untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku impor dan mengurangi dampak ketidakpastian nilai tukar terhadap biaya produksi. Perseroan juga mempertimbangkan untuk melakukan negosiasi ulang dengan pemasok agar memperoleh kontrak pembelian dalam mata uang Rupiah atau mata uang yang lebih stabil. Di sisi lain, Perseroan juga dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mencari alternatif bahan baku lokal yang dapat mengurangi ketergantungan pada impor, sehingga mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja keuangan. <i>The Company employs hedging instruments to protect import raw material purchase transactions and reduce the impact of exchange rate uncertainty on production costs. The Company also considers renegotiating with suppliers to obtain purchase contracts in Rupiah or more stable currencies. On the other hand, the Company can also improve production cost efficiency and explore alternative local raw materials to reduce reliance on imports, thereby mitigating the impact of exchange rate fluctuations on financial performance.</i></p>
<p>Risiko kebijakan pemerintah <i>Government policy risk</i></p>	<p>Kegagalan dalam mengantisipasi kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam rangka otonomi daerah termasuk bidang moneter serta fiskal dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja Perseroan. <i>Failure to anticipate Central and Regional Government policies in the context of regional autonomy including the monetary and fiscal sectors can affect the Company's activities and performance.</i></p>	<p>Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memperoleh informasi yang lebih awal dan melakukan penyesuaian strategi yang diperlukan. Perseroan juga mengembangkan fleksibilitas dalam rencana bisnis untuk menghadapi perubahan kebijakan yang dinamis dan meminimalkan dampak negatif terhadap kegiatan dan kinerja perusahaan. <i>The Company build good relationships with relevant parties, both at the central and regional levels, to obtain early information and make the necessary strategic adjustments. The Company also develop flexibility in its business plans to adapt to dynamic policy changes and minimize the negative impact on the company's activities and performance.</i></p>
Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan Risks Related to Investment in the Company's Shares		
<p>Risiko tidak likuidnya perdagangan saham Perseroan di bursa <i>The risk liquid trading of the Company's shares on the exchange</i></p>	<p>Mengingat jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran umum ini tidak terlalu besar maka terdapat kemungkinan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi kurang aktif dan tidak likuid. <i>Considering that the number of shares offered in this Public Offering is not too large, there is a possibility that the Company's shares trading on the Indonesia Stock Exchange will become less active and illiquid.</i></p>	<p>Perseroan meningkatkan upaya komunikasi dengan investor dan analis pasar melalui kegiatan <i>public relations</i>, <i>roadshow</i>, dan laporan berkala yang transparan. Perseroan juga memperkuat hubungan dengan broker dan lembaga keuangan untuk meningkatkan partisipasi investor dalam perdagangan saham, serta mempertimbangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) jika diperlukan untuk mendukung harga saham. <i>The Company enhances communication efforts with investors and market analysts through public relations activities, roadshows, and transparent periodic reports. The Company also strengthens relationships with brokers and financial institutions to increase investor participation in stock trading, as well as considers implementing a stock buyback program if necessary to support the stock price.</i></p>

Jenis Risiko Types of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Harga saham dapat berfluktuasi <i>Share prices can fluctuate</i></p>	<p>Harga saham Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dapat mengalami fluktuasi. Hal ini bergantung pada beberapa faktor, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan antara hasil aktual keuangan dan operasional Perseroan dengan hasil yang diharapkan oleh investor dan analis; b. Perubahan rekomendasi analis atau persepsi terhadap Perseroan atau Indonesia; c. Pengumuman aliansi strategis atau perusahaan patungan oleh Perseroan; d. Keterlibatan Perseroan dalam litigasi; e. Perubahan dalam perekonomian, sosial, politik maupun kondisi pasar di Indonesia; dan f. Fluktuasi harga pasar saham-saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia. <p><i>The price of the Company's shares after the Initial Public Offering may fluctuate. This depends on several factors, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Differences between the Company's actual financial and operational results and the results expected by investors and analysts;</i> <i>b. Changes in analyst recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;</i> <i>c. Announcement of strategic alliances or joint ventures by the Company;</i> <i>d. The Company's involvement in litigation;</i> <i>e. Changes in economic, social, political and market conditions in Indonesia; and</i> <i>f. Fluctuations in the overall market price of shares on the Indonesia Stock Exchange.</i> 	<p>Perseroan senantiasa memastikan transparansi dalam Laporan Keuangan dan Operasional serta memberikan pembaruan yang akurat kepada investor dan analis secara berkala. Selain itu, Perseroan berupaya menjaga hubungan yang baik dengan analis dan media untuk mempengaruhi persepsi pasar secara positif.</p> <p><i>The Company consistently ensures transparency in its Financial and Operational Reports and provides accurate updates to investors and analysts on a regular basis. Additionally, the Company strives to maintain good relationships with analysts and the media to positively influence market perception.</i></p>
<p>Perseroan mungkin tidak dapat membagikan dividen <i>The Company may not be able to distribute dividends</i></p>	<p>Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen bergantung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta keberhasilan implementasi strategi untuk tumbuh di masa depan yang mencakup faktor-faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, kondisi perekonomian secara umum, permintaan atas jasa, dan faktor-faktor tertentu lainnya yang terdapat pada industri atau proyek tertentu yang dikerjakan oleh Perseroan, di mana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan.</p> <p><i>The Company's ability to announce dividend distribution depends on the Company's financial and operational performance and the successful implementation of strategies for future growth which include competitive, regulatory, technical, and environmental factors, general economic conditions, demand for services, and certain other factors contained in certain industries or projects carried out by the Company, most of which are outside the control of the Company.</i></p>	<p>Perseroan berupaya semaksimal mungkin menjaga kinerja keuangan yang sehat dengan fokus pada efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang baik, dan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan juga melakukan analisis pasar dan kondisi ekonomi secara berkala guna mengantisipasi perubahan yang mempengaruhi permintaan jasa dan kondisi industri. Di sisi lain, Perseroan menjaga kondisi cadangan kas yang cukup untuk memastikan ketersediaan dana untuk dividen meskipun menghadapi tantangan eksternal.</p> <p><i>The Company strives to maintain a healthy financial performance by focusing on operational efficiency, good risk management, and sustainable growth strategies. The Company also conducts regular market and economic condition analyses to anticipate changes that may affect service demand and industry conditions. On the other hand, the Company maintains sufficient cash reserves to ensure the availability of funds for dividends, even when facing external challenges.</i></p>

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan efektif, Unit Audit Internal melakukan peninjauan berkala. Setiap temuan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi, lalu diteruskan ke Komite Audit dan Dewan Komisaris agar dapat ditelaah dan ditindaklanjuti secara menyeluruh.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko selama 2025 telah efektif dan memadai, dengan tidak ditemukannya risiko yang berdampak signifikan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan Perseroan di masa depan, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mendorong perbaikan dan penguatan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan.

Risk Management System Implementation Review

To ensure the effectiveness of the risk management system, the Internal Audit Unit conducts regular reviews. All findings and recommendations are submitted to the Board of Directors and subsequently forwarded to the Audit Committee and the Board of Commissioners for thorough evaluation and follow-up.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the implementation of the risk management system during 2025 was effective and adequate, as no risks with significant impact were identified. Nevertheless, to ensure the Company's long-term sustainability, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to encourage ongoing improvements and strengthening of the risk management system.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Perseroan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) untuk menghitung kompensasi jangka panjang karyawan. Metode ini mempertimbangkan jasa yang telah diberikan, proyeksi gaji masa depan, serta faktor inflasi dan kenaikan gaji yang diperkirakan, sehingga hasil perhitungannya lebih adil, akurat, dan realistis. Dengan PUC, kompensasi mencerminkan kondisi ekonomi dan kebijakan internal perusahaan, sekaligus menjamin manfaat berkelanjutan bagi karyawan.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan tidak menghadapi perkara perdata maupun pidana, serta tidak menerima sanksi administratif. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen dalam menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab dan profesional.

Kode Etik [IDX-G.07]

Sebagai pondasi budaya perusahaan, Kode Etik Perseroan mengarahkan seluruh karyawan dalam bertindak profesional, etis, dan konsisten dengan Nilai-Nilai Perusahaan. Pedoman ini berlaku baik dalam hubungan internal antar rekan kerja maupun interaksi eksternal dengan pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Untuk menjaga budaya kerja yang beretika dan berintegritas tinggi, Perseroan menegakkan Kode Etik sebagai pedoman bersama bagi seluruh jajaran, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga Pemegang Saham dalam setiap tindakan dan keputusan.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan aktif mensosialisasikan Kode Etik melalui berbagai kanal, baik tatap muka maupun digital. Melalui rapat departemen, pertemuan rutin, hingga media seperti email blast, grup WhatsApp, dan aplikasi internal, pesan etika perusahaan disebarluaskan agar dipahami dan dijalankan oleh seluruh karyawan di setiap level organisasi.

Long-term Compensation Policy

The Company applies the *Projected Unit Credit* (PUC) method to calculate employees' long-term compensation. This method takes into account past service, projected future salaries, as well as anticipated inflation and salary increases, resulting in a more fair, accurate, and realistic calculation. By utilizing the PUC method, the compensation reflects economic conditions and the Company's internal policies while ensuring sustainable benefits for employees.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees did not face any civil or criminal cases, nor were they subject to any administrative sanctions. This reflects the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as its commitment to conducting business activities responsibly and professionally.

Code of Ethics

As the foundation of the Company's corporate culture, the Code of Conduct guides all employees to act professionally, ethically, and consistently with the Company's Core Values. This guideline applies to both internal relationships among colleagues and external interactions with customers, partners, and other stakeholders.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

To uphold a culture of ethics and integrity, the Company enforces a Code of Conduct as a shared guideline for all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Shareholders in every action and decision.

Forms of Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

The Company actively promotes its Code of Conduct through various channels, both in-person and digital. Ethical values are communicated consistently through departmental meetings, regular briefings, as well as digital media such as email blasts, WhatsApp groups, and internal applications, ensuring that all employees across every organizational level fully understand and adhere to the Company's ethical standards.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Untuk menjaga kedisiplinan dan integritas, Perseroan menerapkan sanksi atas pelanggaran Kode Etik secara proporsional, mulai dari teguran hingga skorsing. Apabila pelanggaran bersifat berat dan berdampak hukum, tindakan akan dilanjutkan kepada pihak berwenang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terjadi pelanggaran Kode Etik.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [IDX-G.07]

Integritas menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Melalui kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan bebas dari penyalahgunaan wewenang. Untuk memastikan seluruh insan perusahaan memahami dan menerapkan kebijakan ini, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan, baik melalui forum internal maupun kegiatan pengembangan kompetensi seperti seminar dan *workshop*.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2025, kegiatan pelatihan atau sosialisasi mengenai anti-korupsi dan anti-gratifikasi belum dilaksanakan. Perseroan berencana untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada tahun berikutnya guna memperkuat pemahaman seluruh karyawan terhadap prinsip integritas dan etika bisnis.

Kebijakan Insider Trading [IDX-G.08]

Perseroan menyadari pentingnya pengaturan mengenai *insider trading* untuk menjaga kepercayaan investor dan kredibilitas pasar modal. Hingga Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan internal yang secara khusus mengatur hal tersebut. Namun demikian, Perseroan telah mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 dan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta berkomitmen untuk menegakkan tindakan tegas terhadap setiap bentuk pelanggaran.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka menjaga kepercayaan dan menciptakan rasa aman di lingkungan kerja, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Penerapan WBS tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menegakkan nilai integritas serta memastikan bahwa setiap dugaan tindakan tidak etis dapat ditangani secara adil, objektif, dan transparan.

Types of Sanctions and Number of Code of Ethics Violations

To maintain discipline and integrity, the Company enforces proportional sanctions for violations of the Code of Conduct, ranging from verbal warnings to suspension. In cases of serious breaches with legal implications, the matter is escalated to the relevant authorities. Throughout 2025, the Company did not record any reported violations of the Code of Ethics.

Anti-Corruption and Gratification Policy

Integrity serves as the fundamental foundation of the Company's business conduct. Through its anti-corruption and anti-gratification policies, the Company is committed to fostering a clean, transparent, and corruption-free work environment. To ensure that all employees fully understand and uphold these policies, the Company regularly conducts awareness programs and training sessions through internal forums as well as professional development activities such as seminars and workshops.

Anti-Corruption and Gratification Socialization/ Training

In 2025, the Company did not conduct any training or awareness programs related to anti-corruption and anti-gratification. However, the Company plans to implement such initiatives in the following year to further strengthen all employees' understanding of integrity principles and ethical business practices.

Insider Trading Policy

The Company recognizes the importance of regulating insider trading to maintain investor trust and uphold capital market credibility. As of December 2025, the Company has not yet established a specific internal policy governing this matter. Nevertheless, the Company fully complies with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, and remains committed to enforcing strict actions against any form of violation.

Whistleblowing System

In order to maintain trust and create a safe working environment, the Company has implemented a whistleblowing system (WBS) as a mechanism for reporting alleged violations. The implementation of the WBS reflects the Company's commitment to upholding the values of integrity and ensuring that any alleged unethical conduct is handled in a fair, objective, and transparent manner.

Prosedur Pelaporan

Setiap individu yang mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran dapat melaporkannya kepada Sekretaris Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang telah disediakan berikut ini.

- Website : <https://pelitateknologi.com/>
- Telp & Fax : (021) – 7694 639
- Email : corsec@pelitateknologi.com

Laporan wajib disertai identitas pelapor, informasi yang akurat, serta bukti pendukung yang dapat diverifikasi. Perseroan menolak laporan yang tidak berdasar, mengandung fitnah, atau bertujuan menjatuhkan pihak lain.

Penanganan Pelanggaran

Setiap laporan pengaduan yang diterima akan diproses dengan hati-hati dan profesional. Setelah diverifikasi oleh Sekretaris Perusahaan, laporan yang valid akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal untuk dilakukan investigasi. Jika terbukti benar, Direksi bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit akan menentukan sanksi yang proporsional bagi pihak yang terlibat. Namun, apabila laporan terbukti tidak berdasar, Perseroan berhak memberikan tindakan tegas terhadap pelapor yang bertindak dengan itikad buruk.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi siapa pun yang melaporkan pelanggaran. Identitas dan isi laporan dijaga dengan kerahasiaan penuh, dan pelapor beserta keluarganya dilindungi dari segala bentuk ancaman atau tindakan balasan. Hanya pihak yang berkepentingan langsung yang dapat mengakses informasi laporan. Langkah ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam mendorong keterbukaan dan keberanian untuk bersuara demi integritas bersama.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Perseroan memberlakukan tindakan disipliner secara tegas terhadap setiap pelanggaran yang terbukti. Langkah yang ditempuh mencakup pemberian Surat Peringatan (SP), pemutusan hubungan kerja (PHK), hingga pelaporan kepada otoritas berwenang. Semua tindakan dilakukan secara adil dan sesuai ketentuan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun karyawan.

Reporting Procedure

Any individual who becomes aware of or suspects a violation may report it to the Corporate Secretary, either directly or through the communication channels provided below.

- Website : <https://pelitateknologi.com/>
- Phone & Fax : (021) – 7694 639
- Email : corsec@pelitateknologi.com

Reports must include the reporter's identity, accurate information, and verifiable supporting evidence. The Company does not accept reports that are unfounded, defamatory, or intended to discredit other parties.

Violation Handling

Every complaint report received is handled carefully and professionally. Once verified by the Corporate Secretary, valid reports are followed up by the Internal Audit Unit for investigation. If the report is proven to be true, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners and the Audit Committee, will determine proportionate sanctions for the parties involved. However, if a report is found to be unfounded, the Company reserves the right to take firm action against reporters acting in bad faith.

Protection for Whistleblowers

The Company strives to create a safe and secure environment for anyone reporting violations. The identity of the whistleblower and the contents of the report are kept strictly confidential, and the whistleblower along with their family are protected from any form of threat or retaliation. Access to report information is restricted solely to relevant and authorized parties. This measure reflects the Company's commitment to promoting transparency and encouraging the courage to speak up in support of collective integrity.

Sanctions and Violation Reports

The Company enforces strict disciplinary actions against any proven violations. These measures include the issuance of Warning Letters (SP), termination of employment (PHK), and, if necessary, reporting the case to the relevant authorities. All actions are carried out fairly and in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, or employees.

Kebijakan Seleksi Untuk Pemasok dan Vendor

Perseroan memastikan proses pemilihan pemasok dan vendor dilakukan secara terbuka dan transparan melalui sistem tender yang kompetitif. Tujuannya adalah memperoleh mitra kerja yang mampu memberikan kualitas terbaik dengan harga yang efisien. Selain itu, Perseroan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip etika bisnis, hukum, dan keberlanjutan dalam setiap kerja sama yang dijalankan.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Per akhir Desember 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan tersendiri terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dalam perjanjian kerja sama dengan kreditur dan menjaga pelaksanaan kewajiban secara tepat waktu. Prinsip kehati-hatian, keterbukaan, dan akuntabilitas tetap menjadi dasar dalam setiap keputusan pengelolaan keuangan.

Selection Policy for Suppliers and Vendors

The Company ensures that the selection process for suppliers and vendors is conducted openly and transparently through a competitive tender system. The objective is to obtain business partners capable of delivering the highest quality products and services at efficient costs. In addition, the Company emphasizes compliance with business ethics, legal principles, and sustainability standards in every partnership it establishes.

Creditor Rights Fulfillment Policy

As of the end of December 2025, the Company has not yet established a specific policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, the Company consistently adheres to the provisions set forth in cooperation agreements with creditors and ensures that all obligations are fulfilled accurately and on time. The principles of prudence, transparency, and accountability continue to serve as the foundation for all financial management decisions.



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



Komitmen Keberlanjutan

Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis dan nilai dasar perusahaan. Perseroan meyakini bahwa kemajuan teknologi harus berjalan seiring dengan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan mengimplementasikan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG), Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan melalui inovasi yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi digital, kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), dan *Internet of Things* (IoT), Perseroan terus mengembangkan solusi yang efisien, inovatif, dan ramah lingkungan. Melalui penerapan standar internasional serta praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan bertekad menjadi pelopor teknologi hijau di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan [POJK51-A.1]

Dalam menghadapi dinamika industri teknologi yang terus berkembang, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai arah strategis utama dalam setiap langkah transformasi bisnisnya. Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan 3 pilar keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam operasional perusahaan melalui program dan kebijakan yang terukur serta berorientasi hasil.

Melalui pendekatan berbasis digital, Perseroan mengoptimalkan AI dan IoT untuk meningkatkan efisiensi, menekan dampak lingkungan, serta memperluas pemberdayaan sosial. Upaya ini menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan terus melakukan pengembangan dan evaluasi berkelanjutan agar strategi keberlanjutan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Berikut uraian terkait strategi keberlanjutan Perseroan selama periode berjalan.

Sustainability Commitment


For the Company, sustainability constitutes an integral part of its business strategy and core corporate values. The Company firmly believes that technological advancement must progress in harmony with social responsibility and environmental care. By implementing the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), the Company is committed to maintaining a balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation through continuous innovation.




As a company operating in the fields of digital technology, artificial intelligence (AI), and the Internet of Things (IoT), the Company consistently develops efficient, innovative, and environmentally friendly solutions. Through the adoption of international standards and responsible business practices, the Company aspires to become a pioneer in green technology in Indonesia, delivering long-term value to all stakeholders and making a tangible contribution to sustainable development.

Sustainability Strategy

In navigating the ever-evolving dynamics of the technology industry, the Company positions sustainability as a key strategic direction in every stage of its business transformation. The Company is committed to integrating the 3 pillars of sustainability, economic, social, and environmental into its operations through measurable, results-oriented programs and policies.

Through a digital-driven approach, the Company leverages Artificial Intelligence (AI) and the Internet of Things (IoT) to enhance efficiency, minimize environmental impact, and expand social empowerment. These efforts form part of the Company's contribution to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), while continuously developing and evaluating its sustainability strategies to ensure long-term value creation for all stakeholders. The following outlines the Company's sustainability strategies during the reporting period.

Komponen SDGs SDGs Components	Inisiatif Perseroan Company Initiative
Ekonomi/ Economy	
	<p>Konsumsi dan produk yang bertanggungjawab Responsible Consumption and Production</p> <p>Mengembangkan produk dan jasa digital yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan mendukung pelestarian lingkungan. Developing digital products and services that benefit local communities and support environmental conservation.</p>

Komponen SDGs SDGs Components		Inisiatif Perseroan Company Initiative
Sosial/ Social		
	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan akses masyarakat ke teknologi melalui inovasi dan pengembangan IA dan IoT yang mudah dan terjangkau. • Mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam transformasi digital untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam negeri. • Increasing community access to technology through innovations and the development of accessible and affordable AI and IoT solutions. • Supporting micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in digital transformation to enhance competitiveness and accelerate domestic economic growth.
	Industri, inovasi, dan infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	
Penanganan Perubahan Iklim/ Climate Action		
	Penanganan perubahan iklim Climate Action	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penghematan penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan air. • Mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berasal dari plastik. • Mengendalikan emisi di lingkungan operasional. • Implementing energy, fuel, and water consumption savings. • Reducing the use of plastic-based materials. • Controlling emissions in operational environments.

Tata Kelola Keberlanjutan

Seiring dengan perkembangan industri teknologi yang semakin kompleks, Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola keberlanjutan yang kuat sebagai fondasi dalam menjaga kepercayaan dan menciptakan nilai jangka panjang. Perseroan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian yang terintegrasi dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan.

Keberlanjutan dijadikan sebagai dasar dalam pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus menjadi arah dalam inovasi teknologi yang dijalankan Perseroan. Evaluasi terhadap kebijakan dan praktik keberlanjutan dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan regulasi dan harapan pemangku kepentingan. Melalui tata kelola yang efektif dan partisipatif, Perseroan berkomitmen menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, serta keberlangsungan perusahaan.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK51-E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan secara kolaboratif oleh seluruh organ perusahaan. Selama periode berjalan, Perseroan belum membentuk tim khusus untuk menangani program keberlanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan program dilakukan oleh setiap organ sesuai dengan peran masing-masing. Dewan Komisaris bertugas mengawasi penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan. Sementara itu, Direksi menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan tersebut dengan dukungan Sekretaris Perusahaan serta Unit Audit Internal. Komite Audit memastikan efektivitas pelaksanaan program. Seluruh karyawan berperan sebagai pelaksana aktif dalam menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat.

Sustainability Governance

Amid the increasing complexity of the technology industry, the Company recognizes the importance of implementing strong sustainability governance as a foundation for maintaining trust and creating long-term value. The Company upholds the principles of transparency, accountability, and integrity in every decision-making process, while ensuring that sustainability is fully integrated into its business strategy and operations.

Sustainability serves as the foundation for managing economic, social, and environmental risks, as well as a guiding direction for the Company's technological innovation. Regular evaluations of sustainability policies and practices are conducted to ensure alignment with evolving regulations and stakeholder expectations. Through effective and participatory governance, the Company is committed to generating lasting positive impacts for society, the environment, and the continuity of the business.

Person in Charge of Sustainability

The implementation of sustainability principles within the Company is carried out collaboratively by all corporate organs. During the reporting period, the Company had not yet established a dedicated team to oversee sustainability programs. Accordingly, the implementation of such programs is undertaken by each corporate organ in accordance with their respective roles. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of sustainability policies and strategies. The Board of Directors formulates, executes, and evaluates these policies with the support of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Audit Committee ensures the effectiveness of program implementation. All employees play an active role in carrying out various sustainability initiatives, both within the workplace and in the broader community.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan

[POJK51-E.2]

Perseroan terus mendorong peningkatan pemahaman tentang keberlanjutan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh organ untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Kegiatan ini bisa dilakukan secara internal, bekerja sama dengan institusi atau regulator terkait, maupun melalui media alternatif secara mandiri. Berikut adalah rincian kegiatan pengembangan yang diikuti oleh organ perusahaan selama tahun 2025.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Pelaksana Organizers	Tempat dan Waktu Venue and Date
Pelatihan Brevet Pajak A & B Tax Brevet A & B Training	Tax Training House	December 2025
Pelatihan Sistem Integrasi Internal "Diamond" "Diamond" Internal System Integration Training	Internal	December 2025

Development of Competencies Related to Sustainability

The Company continues to promote a deeper understanding of sustainability by providing opportunities for all corporate organs to participate in various competency development activities. These activities may be conducted internally, in collaboration with relevant institutions or regulators, or independently through alternative learning platforms. The following outlines the development programs attended by the Company's corporate organs during 2025.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

[POJK51-E.3]

Perseroan secara proaktif memastikan efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan berkala oleh Unit Audit Internal. Setiap temuan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi, kemudian diteruskan ke Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditindaklanjuti secara menyeluruh. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko selama 2025 telah berjalan efektif dan memadai, dengan tidak ditemukannya risiko yang berdampak material. Meski demikian, untuk memastikan keberlanjutan Perseroan di masa depan, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mendorong perbaikan dan penguatan sistem secara berkesinambungan.

Informasi lebih rinci mengenai profil risiko serta strategi mitigasinya dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Sistem Manajemen Risiko, dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan ini.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

The Company proactively ensures the effectiveness of its risk management system through regular reviews conducted by the Internal Audit Unit. All findings and recommendations are reported to the Board of Directors and subsequently submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for thorough review and follow-up actions. The Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the implementation of the risk management system throughout 2025 was effective and adequate, with no material risks identified. Nevertheless, to ensure the Company's long-term sustainability, both Boards continue to encourage ongoing improvement and strengthening of the system.

More detailed information regarding the Company's risk profile and mitigation strategies can be found in the Corporate Governance chapter, under the Risk Management System section, of this Annual Report and Sustainability Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[POJK51-E.4]

Perseroan menempatkan dialog konstruktif dengan pemangku kepentingan sebagai kunci dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang relevan. Melalui komunikasi terbuka, inisiatif yang dijalankan menjadi lebih efektif, berdampak positif, dan responsif terhadap beragam kebutuhan pihak terkait. Pemangku kepentingan, beserta kebutuhan mereka dan upaya Perseroan dalam memenuhinya, diuraikan pada tabel berikut.

Relationship with Stakeholders

The Company views constructive dialogue with stakeholders as a key element in formulating relevant sustainability strategies. Through open communication, the initiatives implemented become more effective, impactful, and responsive to the diverse needs of stakeholders. The following table outlines the Company's key stakeholders, their respective expectations or needs, and the Company's efforts to address them.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Needs	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Kebijakan dan strategi bisnis. Keberlanjutan bisnis. Improvement in the Company's financial performance and operational performance. Business policies and strategies. Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik. Pelaporan kinerja keuangan dan kinerja operasional secara berkala. Penyusunan Laporan Tahunan. Memperbarui informasi terkait Pemegang Saham dan investor di situs web. Conducting Annual GMS and Public Expose. Reporting financial performance and operational performance periodically. Preparing Annual Report. Updating information related to Shareholders and investors on the website.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan pajak dan kewajiban lainnya secara tepat waktu. Compliance with applicable laws and regulations. Fulfillment of taxes and other obligations on time. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja dan kepatuhan terkait peraturan ataupun perundang-undangan secara berkala. Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Submitting performance and compliance report related to the laws and regulation periodically. Paying and reporting the tax and non-tax state revenue.
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan karyawan yang baik dan adil. Peningkatan kompetensi dan jenjang karier. Pemenuhan kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Fulfilment of the employee rights well. Conducting competency development consistently and implementing fair career path. Fulfilment of OHS implementation. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama (PKB). Melaksanakan kegiatan peningkatan pengembangan kompetensi secara konsisten dan berkelanjutan sesuai kebutuhan karyawan. Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3, baik di gedung perkantoran ataupun pabrik. Pemberian remunerasi yang adil dan sesuai peraturan. Menyediakan sarana pengaduan terkait karyawan yang dikelola dengan baik. Fulfilment of work contracts and collective labor agreements (CLA). Carry out competency development improvement activities in a consistent and sustainable manner according to employee needs. Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure, both in office buildings and factories. Provide fair and regulatory remuneration. Provide well-managed means for employees-related complaints.
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi dan pengembangan produk dan layanan. Kesehatan dan keselamatan pelanggan. Keamanan data pelanggan. Innovation and development of product and service. Customer health and safety. Customer data security. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produk dan layanan secara berkelanjutan. Memperbarui secara berkala informasi di situs web. Menerapkan kesehatan dan keselamatan pelanggan ketika berkunjung ke kantor ataupun pabrik. Mengelola sarana pengaduan pelanggan dengan bertanggung jawab. Carry out innovation and development of products and services in a sustainable manner. Periodically updating the information on the website. Implement customer health and safety when visiting offices or factories. Manage customer complaint facilities responsibly.
Mitra Usaha Business partner	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan kontrak kerja yang transparan. Melakukan kerja sama secara adil dan setara. Melakukan pembayaran tepat waktu. Formulating work contracts transparently. Doing cooperation in a fair and equal manner. Settle payments on time. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan seleksi pemasok secara terbuka dan adil. Memenuhi kontrak kerja sama dengan baik dan bertanggung jawab. Melakukan pembayaran tepat waktu, apabila ada keterlambatan maka diinformasikan dengan baik. Menyediakan sarana pengaduan mitra usaha. Conducting supplier selection in an open and fair manner. Fulfilling cooperation contracts properly and responsibly. Settle payments on time and inform if there is a delay. Providing means of business partner complaints.
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian informasi terkait aktivitas bisnis dan keberadaan Perseroan. Peningkatan kesejahteraan. Aktivitas bisnis yang baik dan berdampak positif. Submission of information related to business activities and the existence of the Company. Improvement of welfare. Good business activity with positive impact. 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi terkini yang disampaikan secara langsung ataupun melalui situs web. Pelaksanaan program PPM secara konsisten. Menggunakan tenaga kerja lokal. Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. Delivering the latest information directly or through the website. Consistent implementation of PPM program. Use local labour. Provide a complaint facility for the community.

Topik Material

Perseroan menetapkan topik material sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan keberlanjutan usaha yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penetapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan serta kepentingan para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan dan pengembangan strategi keberlanjutan ke depan.

Penentuan topik material dilakukan melalui kajian dan diskusi internal manajemen dengan mempertimbangkan karakteristik kegiatan usaha Perseroan, risiko utama yang dihadapi, kebijakan yang telah diterapkan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Daftar Topik Material

Topik Material Material Topic	Peluang Jika Diungkapkan dan Dikelola Opportunities if Disclosed and Managed	Risiko Jika Tidak Diungkapkan atau Dikelola Risks if Not Disclosed or Managed
Keberlanjutan kinerja keuangan Financial Performance Sustainability	Meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Enhances investor and stakeholder confidence and supports sustainable business growth.	Menurunnya kepercayaan investor, potensi ketidakstabilan keuangan, dan terganggunya keberlanjutan usaha. Declining investor confidence, potential financial instability, and disruption to business sustainability.
Inovasi dan pengembangan produk berbasis teknologi Technology-based innovation and product development	Meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Improves competitiveness, expands market share, and creates added value for customers.	Ketertinggalan teknologi, penurunan daya saing, dan berkurangnya relevansi produk di pasar. Technological lag, reduced competitiveness, and declining product relevance.
Keamanan data dan perlindungan informasi Data security and information protection	Menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra usaha serta memperkuat reputasi Perseroan. Maintains customer and business partner trust and strengthens the Company's reputation.	Risiko kebocoran data, sanksi regulasi, serta kerusakan reputasi Perseroan. Risk of data breaches, regulatory sanctions, and reputational damage.
Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Human capital management and development	Meningkatkan produktivitas, kompetensi talenta digital, dan retensi karyawan. Enhances productivity, digital talent competencies, and employee retention.	Tingginya tingkat turn over, kesenjangan kompetensi, dan menurunnya kinerja operasional. High turnover, competency gaps, and declining operational performance.
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberlangsungan operasional. Creates a safe working environment and supports operational continuity.	Meningkatnya kecelakaan kerja, gangguan operasional, serta potensi tuntutan hukum. Increased workplace accidents, operational disruptions, and potential legal claims.
Etika bisnis dan kepatuhan Business ethics and compliance	Memperkuat tata kelola perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Strengthens corporate governance and stakeholder trust.	Risiko pelanggaran hukum, sanksi regulator, dan menurunnya reputasi Perseroan. Risk of legal violations, regulatory sanctions, and reputational decline.
Efisiensi energi dan penggunaan sumber daya Energy efficiency and resource utilization	Pengurangan biaya operasional dan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Reduces operational costs and contributes to environmental sustainability.	Pemborosan sumber daya, peningkatan biaya, dan dampak lingkungan yang lebih besar. Resource inefficiency, higher costs, and increased environmental impact.
Pengelolaan limbah dan material ramah lingkungan Waste management and environmentally friendly materials	Mendukung kepatuhan regulasi dan citra Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Supports regulatory compliance and reinforces the Company's responsible corporate image.	Risiko pencemaran lingkungan, sanksi hukum, dan penurunan kepercayaan masyarakat. Risk of environmental pollution, legal sanctions, and loss of public trust.

Material Topics

The Company has determined its material topics as part of its commitment to implementing business sustainability in alignment with the principles of good corporate governance. This determination aims to identify sustainability issues that are most relevant and have a significant impact on the Company's business activities and the interests of its stakeholders, and also serves as the basis for the preparation of the Sustainability Report and the development of future sustainability strategies.

The determination of material topics is conducted through internal management reviews and discussions, taking into account the characteristics of the Company's business activities, key risks faced by the Company, policies that have been implemented, as well as applicable laws and regulations.

List of Material Topics

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK51-E.5]

Selain tantangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, Perseroan kemungkinan akan menghadapi tantangan internal maupun eksternal tambahan pada tahun 2025. Dari sisi internal, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis tetap menjadi fokus, termasuk kemampuan mengukur dan melaporkan dampak sosial, lingkungan, serta kinerja inovasi teknologi secara akurat.

Di sisi eksternal, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah yang terus berkembang, tekanan dari pemangku kepentingan terkait transparansi dan kinerja ESG, persaingan industri yang semakin ketat, serta dampak sosial dan lingkungan dari transformasi digital menjadi tantangan yang perlu diantisipasi. Untuk itu, Perseroan terus melaksanakan program pengembangan kompetensi dan sosialisasi penerapan prinsip keberlanjutan secara berkelanjutan, guna memastikan seluruh organ perusahaan mampu beradaptasi dengan cepat dan mendukung implementasi keberlanjutan yang efektif serta berkelanjutan.

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan [POJK51-F.1]

Penerapan budaya keberlanjutan di Perseroan tidak hanya dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan, tetapi juga melalui penerapan praktik ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Karyawan didorong untuk menghemat energi, mengurangi limbah plastik, dan mendorong inovasi yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat inisiatif ini agar prinsip keberlanjutan menjadi bagian integral dari perilaku kerja dan pengambilan keputusan operasional.

Keberlanjutan Sosial

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkelanjutan mengelola sumber daya manusia (SDM) untuk menjaga kualitas dan meningkatkan daya saing. Upaya ini menjadi kunci dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks dan dinamis.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK51-F.18] [IDX-S.01] [IDX-S.02]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang beretika dan inklusif, Perseroan memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja dijunjung tinggi tanpa membedakan ras, suku, agama, gender, maupun golongan.

Problems with Continuous Implementation

In addition to the challenges previously identified, the Company is likely to face additional internal and external challenges in 2025. Internally, strengthening human resource capacity and integrating sustainability principles across all business processes remain key priorities. This includes enhancing the Company's ability to accurately measure and report social and environmental impacts as well as technological innovation performance.

Externally, evolving government regulations and policies, increasing stakeholder demands for transparency and ESG performance, intensifying industry competition, and the social and environmental impacts of digital transformation represent challenges that must be anticipated. To address these, the Company continues to implement competency development programs and ongoing dissemination of sustainability principles to ensure that all corporate organs are able to adapt swiftly and support effective and sustainable implementation of the Company's sustainability initiatives.

Activities to Build a Sustainable Culture

The implementation of a sustainability culture within the Company is carried out not only through socialization and training programs, but also through the adoption of environmentally friendly practices in daily activities. Employees are encouraged to conserve energy, reduce plastic waste, and promote sustainable innovation. In 2025, the Company strengthened these initiatives to ensure that sustainability principles become an integral part of work behavior and operational decision-making.

Social Sustainability

Human Resource Management

The Company continuously manages its human resources (HR) to maintain quality and enhance competitiveness. This effort serves as a key strategy in addressing the increasingly complex and dynamic challenges of the industry.

Equal Employment Opportunities

As part of its commitment to ethical and inclusive employment practices, the Company ensures that every individual has an equal opportunity to grow and contribute. The principle of equal employment opportunity is upheld without discrimination based on race, ethnicity, religion, gender, or social group.

Perseroan memberikan peluang yang setara bagi seluruh calon karyawan yang memiliki kualifikasi dan kapabilitas sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk mengikuti proses rekrutmen. Setiap tahapan rekrutmen dilaksanakan secara adil, transparan, dan objektif, dengan fokus pada kualifikasi serta potensi individu, tanpa keberpihakan pada pihak mana pun. Proses ini dijalankan dengan menjunjung tinggi integritas dan tanggung jawab, serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang perusahaan dan kemajuan bersama.

The Company provides equal opportunities for all candidates who possess the qualifications and capabilities in line with established criteria to participate in the recruitment process. Each stage of recruitment is conducted fairly, transparently, and objectively, with a focus on individual qualifications and potential, without favoritism toward any party. This process is carried out with integrity and responsibility, oriented toward the Company's long-term interests and collective progress.

Berikut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga dan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja.

The following illustrates the Company's commitment to upholding and implementing the principle of equal employment opportunity.

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	31	96,88	1	3,13
Mid Level	32	94,12	2	5,88
Senior Level	6	100,00	-	-
Executive Level	1	50,00	1	50,00
Jumlah Karyawan Number of Employees	70	94,59	4	5,41

Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025

Employee Positions Held by Male and Female by Age in 2025

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun/ year old	3	-	-	-	-	-	-	-	3
25 – 34 tahun/ year old	12	-	2	-	-	-	-	-	14
35 – 44 tahun/ year old	11	1	17	1	1	-	-	-	31
45 – 54 tahun/ year old	5	-	12	1	5	-	1	-	24
>55 tahun/ year old	-	-	1	-	-	-	-	1	2

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia [IDX-S.09]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Prinsip non-diskriminasi, perlindungan hak pekerja, serta pencegahan pekerja anak dan kerja paksa diterapkan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan etika bisnis. Perseroan masih dalam tahap pengembangan kebijakan formal mengenai HAM guna memperkuat komitmen tersebut. Perseroan juga terus melibatkan pemangku kepentingan dalam pemantauan dampak sosial dan menyediakan mekanisme pelaporan yang terbuka terhadap potensi pelanggaran HAM untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan aman.

Policy on Human Rights

In carrying out its operations, the Company consistently upholds respect for human rights (HR). Principles of non-discrimination, protection of workers' rights, and the prevention of child labor and forced labor are implemented as part of the Company's social responsibility and ethical business practices. The Company is currently in the process of developing a formal human rights policy to further strengthen this commitment. In addition, the Company continues to engage stakeholders in monitoring social impacts and provides an open reporting mechanism for potential human rights violations to foster a fair and safe working environment.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-5.07]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menemukan atau menerima laporan terkait pelanggaran HAM. Rincian informasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Deskripsi/ Description	2025
Jumlah pelanggaran HAM/ Number of Human Rights Violations	Nihil/ Nil

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK51-F.18] [IDX-5.10]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang etis dan bertanggung jawab melalui kebijakan batas usia minimal karyawan, yaitu 18 tahun, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan ini bertujuan melindungi hak-hak anak serta memastikan setiap individu yang dipekerjakan memiliki kesiapan fisik dan mental sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dilaksanakan secara sukarela tanpa adanya paksaan, tekanan, maupun bentuk eksploitasi.

Pada periode selanjutnya, Perseroan berencana memperkuat penerapan kebijakan tersebut dengan memperluas pengawasan hingga ke rantai pasok, guna memastikan mitra dan pemasok turut mematuhi prinsip ketenagakerjaan yang adil dan beretika. Perseroan juga akan meningkatkan kegiatan sosialisasi serta pelatihan internal mengenai praktik ketenagakerjaan yang menghormati HAM untuk membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkelanjutan.

Komposisi Karyawan

Berikut uraian mengenai terkait komposisi karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Wanita Female	4	5,41	4	10,00	5	13,89
Pria Male	70	94,59	36	90,00	31	86,11
Jumlah Total	74	100,00	40	100,00	36	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajer	5	6,76	2	5,00	3	8,33
Supervisor	3	4,05	10	25,00	9	25,00
Senior Staff	12	16,22	14	35,00	5	13,89
Staff	23	31,08	9	22,50	18	50,00
Non-staff	31	41,89	5	12,50	1	2,78
Jumlah Total	74	100,00	40	100,00	36	100,00

Rights Violation Incidents

During 2025, the Company neither identified nor received any reports of human rights violations. Further details are presented in the table below.

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to implementing ethical and responsible employment practices through the enforcement of a minimum employee age policy of 18 years, in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This policy aims to protect the rights of children and ensure that every individual employed possesses the physical and mental readiness required for their respective roles. In addition, the Company ensures that all recruitment processes and employment relationships are conducted voluntarily, free from coercion, pressure, or any form of exploitation.

In the following period, the Company plans to strengthen the implementation of this policy by extending monitoring efforts across its supply chain to ensure that partners and suppliers also comply with fair and ethical labor principles. The Company will also enhance internal socialization and training activities on HR based labor practices to foster a safe, inclusive, and sustainable work environment.

Employee Composition

The following is a description of the composition of the Company's employees over the past 3 years.

Employee Composition Based on Gender**Employee Composition Based on Management Level**

Komposisi Karyawan Menurut Usia [IDX-S.02]
Employee Composition Based on Age

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
18 – 24 Tahun/ Year Old	3	4,05	24	60,00	20	55,56
25 – 34 Tahun/ Year Old	14	18,92	10	25,00	10	27,78
35 – 44 Tahun/ Year Old	31	41,89	5	12,50	5	13,89
45 – 54 Tahun/ Year Old	24	32,43	1	2,50	1	2,78
>55 Tahun/ Year Old	2	2,70	-	-	-	-
Jumlah Total	74	100,00	40	100,00	36	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pascasarjana/ Postgraduate	2	2,70	1	2,50	-	-
Sarjana/ Bachelor's Degree	25	33,78	24	60,00	16	44,44
Diploma III/ Diploma III	6	8,11	10	25,00	1	2,78
SMA atau sederajat/ Senior High School or Equivalent	41	55,41	5	12,50	19	52,78
Jumlah Total	74	100,00	40	100,00	36	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	41	55,41	18	45,00	17	47,22
Karyawan Kontrak Contract Employee	33	44,59	22	55,00	19	52,78
Jumlah Total	74	100,00	40	100,00	36	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Composition Based on Main Activity

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Sales & Admin Sales	6	8,11	5	12,50	5	13,89
Supply Chain Management	3	4,05	2	5,00	2	5,56
Production	42	56,76	22	55,00	20	55,56
Accounting & Finance	5	6,76	2	5,00	2	5,56
Informasi Technology (IT)	9	12,16	5	12,50	3	8,33
Human Resources	7	9,46	1	2,50	1	2,78
Unit Audit Internal	2	2,70	3	7,50	3	8,33
Jumlah Total	74	100,00	40	100,00	36	100,00

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-5.03]**Employee Turnover Rate**

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	1	1,35
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	35	47,30

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-5.04]**Number of Temporary Employees**

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	Nihil Nil	Nihil Nil

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX-5.08]

Perseroan tidak menoleransi pelecehan seksual dan diskriminasi dalam bentuk apa pun. Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan saling menghormati, Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses meskipun kebijakan formal terkait isu ini masih dalam tahap pengembangan.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy

The Company does not tolerate sexual harassment or discrimination in any form. To ensure a safe and respectful work environment, the Company provides accessible reporting channels, even though a formal policy addressing this issue is still under development.

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK51-F.22] [IDX-5.05]

Pengembangan kompetensi SDM adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan karyawan agar dapat bekerja lebih efektif dan profesional. Melalui berbagai metode seperti pelatihan, *workshop*, *e-learning*, *coaching*, dan pengalaman kerja, organisasi dapat membekali karyawan dengan kompetensi teknis maupun non-teknis yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan dan tuntutan pekerjaan.

HR Competency Development

Human capital competency development is an effort to enhance employees' abilities, knowledge, and skills so they can perform their roles more effectively and professionally. Through various methods such as training programs, workshops, e-learning, coaching, and on-the-job experience, the Company equips employees with both technical and non-technical competencies needed to respond to evolving demands and organizational challenges.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi kepada karyawan, yang diuraikan sebagai berikut.

Throughout 2025, the Company implemented a series of competency development initiatives for employees, as outlined below.

Topik Pelatihan Training Topics	Divisi Division	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Venue and Place	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
Membangun Pribadi Unggul Building an Excellent Individual	Seluruh divisi All division	Jakarta, November 2025	Eksternal External	50 orang / people

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
5 jam / hour	50 orang / people	67,57

Kebijakan Remunerasi [POJK51-F.20]

Perseroan meyakini bahwa kesejahteraan karyawan merupakan kunci utama dalam menjaga motivasi dan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kebijakan remunerasi diterapkan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan dedikasi setiap karyawan. Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk upah minimum regional (UMR), serta mempertimbangkan faktor kompetensi, masa kerja, pengalaman, dan capaian kinerja. Komponen remunerasi meliputi gaji pokok, tunjangan, dan bonus yang disesuaikan dengan kontribusi individu.

Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi karyawan, sebagaimana diungkapkan berikut.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) Lowest Permanent Employee Wage	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
Jakarta	5.729.876	5.729.876	100,00

Remuneration Policy

The Company believes that employee welfare is the key to maintaining motivation and sustainable performance. Accordingly, the remuneration policy is implemented as a form of appreciation for each employee's contribution and dedication. The determination of remuneration is carried out in accordance with applicable regulations, including the regional minimum wage (UMR), while also taking into account factors such as competency, length of service, experience, and performance achievements. The remuneration components include basic salary, allowances, and performance-based bonuses aligned with individual contributions.

In 2025, the Company has provided employee remuneration as disclosed below.

Lingkungan Bekerja yang Aman [POJK51-F.21] [IDX-S.11]

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap karyawan dan lingkungan kerja, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk menjaga tempat kerja yang aman dan berkelanjutan. Penerapan prinsip tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Kesehatan Kerja

1. Melaksanakan *medical check-up* secara berkala.
2. Melaksanakan sosialisasi terkait kesehatan kerja secara rutin, baik di lingkungan perkantoran ataupun pabrik.
3. Melaksanakan kunjungan ke pabrik oleh Manajemen untuk mengawasi penerapan kesehatan kerja karyawan pabrik dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab.
4. Menyediakan perlengkapan kesehatan di setiap lokasi pabrik dan di gedung perkantoran, seperti kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
5. Mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, di antaranya alat pemadam api ringan (APAR) dan hidran, menyediakan petunjuk evakuasi di gedung perkantoran dan pabrik.
2. Melaksanakan perawatan rutin terhadap alat atau mesin operasional Perseroan, termasuk juga alat penunjang kerja, seperti komputer, meja, dan kursi, perangkat elektronik, dan lainnya untuk meminimalisir kecelakaan kerja.
3. Seluruh karyawan wajib menggunakan pakaian perlengkapan pada area produksi.
4. Menyediakan masker, fasilitas cuci tangan, mengatur jarak di ruang kerja, melakukan pemeriksaan berkala, dan inisiatif lainnya.

Efektivitas penerapan prinsip K3 tercermin dari capaian Perseroan yang berhasil mempertahankan catatan tanpa kecelakaan kerja selama tahun 2025. Informasi lebih lanjut mengenai hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

[IDX-S.06]

Safe Working Environment

As part of its responsibility toward employees and the workplace environment, the Company consistently implements occupational health and safety (OHS) principles to maintain a safe and sustainable workplace. The implementation of these principles is described as follows.

Occupational Health

1. Carry out regular medical check-ups.
2. Carry out socialization related to occupational health regularly, both in office and factory environments.
3. Carry out visits to the factory by Management to supervise the implementation of occupational health of factory employees carried out properly and responsibly.
4. Provide medical equipment at every factory site and in office buildings, such as accident first aid kits (FAK).
5. Enroll employees in the BPJS Kesehatan and BPJS employment programs.

Occupational Safety

1. Providing work safety facilities and infrastructure, including light fire extinguishers (LFE) and hydrants, providing evacuation instructions in office buildings and factories.
2. Carry out routine maintenance of the Company's operational equipment or machinery, including work support equipment, such as computers, tables, and chairs, electronic devices, and others to minimize work accidents.
3. All employees are required to wear equipment clothing in the production area.
4. Provide masks, handwashing facilities, arrange distancing in workspaces, conduct regular inspections, and other initiatives.

The effectiveness of the Company's OHS practices is reflected in its achievement of maintaining a zero-accident record throughout 2025. Further information regarding this achievement is presented in the following table.

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Jumlah Karyawan
Work Accident Frequency per Number of Employees**Persentase Kecelakaan Serius yang Berakibat Cedera**
Serius dan Fatal dari Jumlah Karyawan
Percentage of Serious Accidents Resulting in Severe
Injuries and Fatalities per Number of Employees
(%)

Nihil/ Nil

0%

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis, Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui Divisi Human Resources. Setiap laporan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti dengan penuh tanggung jawab. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan ketenagakerjaan yang diterima, menunjukkan bahwa kebijakan dan praktik ketenagakerjaan Perseroan telah berjalan dengan baik.

Employee Complaint Facility

To maintain a harmonious working relationship, the Company provides a grievance channel through the Human Resources Division. Each report received is processed and followed up with full accountability. Over the past 3 years, the Company has not received any labor-related complaints, indicating that its employment policies and practices have been effectively implemented.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan terus berupaya memperkuat hubungan dengan pelanggan, menjaga loyalitas, dan memperluas pasar. Kepuasan pelanggan dipandang sebagai faktor utama dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Commitment to Customers

The Company continues to strengthen its relationships with customers, maintain loyalty, and expand its market reach. Customer satisfaction is regarded as a key factor in supporting business sustainability.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [POJK51-F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa memandang latar belakang atau status. Setiap interaksi dengan pelanggan dijalankan berdasarkan prinsip kesetaraan dan penghormatan, guna menciptakan pengalaman layanan yang positif dan inklusif. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya membangun kepercayaan, mendorong loyalitas, serta memperkokoh kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Service for Products and/or Services to Customers

The Company is committed to providing fair and equal services to all customers, regardless of background or status. Every customer interaction is carried out based on the principles of equality and respect to create a positive and inclusive service experience. Through this commitment, the Company strives to build trust, foster loyalty, and continuously strengthen customer satisfaction.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan berkomitmen menjaga keterbukaan informasi dengan menyediakan data dan penjelasan mengenai produk serta layanan melalui situs web resmi. Informasi disajikan secara jelas, mudah diakses, dan relevan guna membantu pelanggan mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan kepuasan mereka.

Product and Service Information

The Company is committed to maintaining information transparency by providing data and explanations about its products and services through its official website. The information is presented in a clear, accessible, and relevant manner to help customers make informed decisions and enhance their satisfaction.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai prioritas, dengan menerapkan pemeriksaan rutin, pemeliharaan berkala, dan penyediaan sarana pendukung seperti kebersihan dan alat keselamatan. Selain itu, Perseroan memastikan lingkungan yang aman, nyaman, dan sesuai standar kesehatan yang berlaku.

Maintaining Customer Health and Safety

The Company prioritizes the health and safety of customers by implementing routine inspections, periodic maintenance, and the provision of supporting facilities such as hygiene and safety equipment. In addition, the Company ensures a safe, comfortable environment that complies with applicable health standards.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Perseroan menerapkan pengelolaan data pelanggan yang berlandaskan prinsip keamanan dan tanggung jawab. Setiap informasi pelanggan diperlakukan sebagai aset penting yang harus dijaga kerahasiaannya. Data tersebut hanya digunakan untuk tujuan yang relevan, seperti promosi dan penyampaian informasi, serta dilindungi melalui mekanisme pengamanan yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan atau unit terkait agar tetap terjaga dari akses tidak sah.

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK51-F.26]

Perseroan meyakini bahwa inovasi merupakan kunci keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di tengah perubahan industri yang cepat. Melalui pengembangan produk yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan dan efisiensi teknologi, Perseroan berupaya menciptakan solusi yang tidak hanya kompetitif tetapi juga memberikan dampak positif bagi pengguna. Pada tahun 2025, sejumlah inovasi dan pengembangan produk telah dilakukan, di antaranya:

1. Mengoptimalkan Pertumbuhan bisnis yang strategis melalui inovasi Teknologi AI dan IoT;
2. Melakukan ekspansi produk (e-SIM, ERP, dan *cyber security*);
3. Merencanakan untuk melakukan integrasi produk digital dalam satu platform *Pelita Ecosystem Technology*; serta
4. Mengembangkan produk *connectivity IoT*.

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK51-F.27]

Untuk menjaga kualitas dan relevansi dengan kebutuhan pelanggan, Perseroan secara rutin mengevaluasi produk dan layanan melalui pengujian kualitas serta analisis umpan balik. Hasil evaluasi menjadi dasar peningkatan berkelanjutan dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [POJK51-F.28]

Produk dan jasa Perseroan memberikan dampak positif terhadap efisiensi, keamanan, dan kenyamanan pelanggan melalui penerapan teknologi seperti *IoT* dan *smart card*. Namun, penggunaan teknologi ini juga berpotensi menimbulkan risiko keamanan data serta limbah elektronik dari produksi perangkat keras. Perseroan secara berkelanjutan berupaya meminimalkan dampak negatif tersebut melalui penerapan praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran. Seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi standar kualitas dan diterima dengan baik oleh pelanggan, mencerminkan keandalan serta komitmen Perseroan terhadap mutu dan kepuasan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51-F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan secara aktif menerima, mencatat, dan menindaklanjuti umpan balik pelanggan melalui layanan pelanggan serta berbagai saluran komunikasi yang disediakan, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar bagi peningkatan berkelanjutan atas kualitas produk dan layanan Perseroan.

Maintaining Customer Data Security

The Company implements customer data management based on the principles of security and accountability. All customer information is treated as a valuable asset that must be kept confidential. Such data is used solely for relevant purposes, including promotions and information dissemination, and is protected through security mechanisms managed by the Corporate Secretary or relevant units to prevent unauthorized access.

Innovation and Product Development

The Company believes that innovation is the key to sustainability and business growth amid the rapid changes in the industry. Through customer-oriented product development and technological efficiency, the Company strives to create solutions that are not only competitive but also deliver positive impacts for users. In 2025, several innovations and product developments were carried out, including the following:

1. Optimizing strategic business growth through AI and IoT technology innovation;
2. Expanding the product portfolio (e-SIM, ERP, and cybersecurity);
3. Planning to integrate digital products into a single Pelita Ecosystem Technology platform; and
4. Developing IoT connectivity products.

Evaluation of Products and Services

To maintain quality and relevance to customer needs, the Company regularly evaluates its products and services through quality testing and feedback analysis. The evaluation results serve as the basis for continuous improvement efforts to ensure sustained customer satisfaction.

Product/Service Impact

The Company's products and services deliver positive impacts on customer efficiency, safety, and convenience through the application of technologies such as IoT and smart cards. However, the use of these technologies also presents potential risks, including data security issues and electronic waste generated from hardware production. The Company continuously strives to minimize these negative impacts by implementing responsible and sustainable practices.

Number of Products Recalled

Throughout 2025, none of the Company's products were subject to recall. All products marketed met the established quality standards and were well received by customers, reflecting the Company's reliability and commitment to quality and customer satisfaction.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company had not conducted a customer satisfaction survey. Nevertheless, the Company actively receives, records, and follows up on customer feedback through its customer service function and various communication channels provided, which is subsequently used as a basis for continuous improvement of the quality of the Company's products and services.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Perseroan menjamin kemudahan akses pelanggan dalam menyampaikan pengaduan atau masukan melalui berbagai kanal, termasuk Sekretaris Perusahaan, email resmi, dan situs web. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan mutu dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menempatkan kerja sama dengan mitra usaha sebagai bagian penting dari rantai nilai yang berkelanjutan. Dalam memilih mitra usaha, pemasok, maupun vendor, Perseroan menerapkan kebijakan yang jelas, transparan, dan berintegritas, termasuk melalui proses tender terbuka dan kompetitif, guna memastikan produk dan layanan berkualitas tinggi, harga wajar, serta kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan yang berlaku.

Setiap kerja sama dituangkan dalam kontrak resmi sebagai dasar hubungan profesional yang saling menguntungkan. Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan yang ditangani Unit Audit Internal secara transparan dan bertanggung jawab. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan dari mitra usaha, pemasok, maupun vendor, mencerminkan kemitraan yang berjalan harmonis dan selaras dengan prinsip keberlanjutan serta praktik bisnis yang etis.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]

Setiap kegiatan operasional Perseroan berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar, membawa peluang sekaligus tantangan. Dampak positifnya antara lain terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan lokal, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Inisiatif sosial dan program pemberdayaan masyarakat juga membantu meningkatkan kualitas hidup dan memperluas akses terhadap layanan penting.

Namun, Perseroan menyadari potensi dampak negatif, seperti polusi udara, suara, atau air, yang dapat memengaruhi kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mengelola operasional secara bertanggung jawab, menjaga komunikasi terbuka, dan menanggapi masukan atau keluhan masyarakat dengan cepat dan transparan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sepanjang tahun 2025, seluruh tenaga kerja Perseroan, sebanyak 100%, berasal dari masyarakat sekitar. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberdayakan komunitas lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Customer Complaint Facilities

The Company ensures that customers have easy access to submit complaints or feedback through various channels, including the Corporate Secretary, official email, and the Company's website. Over the past 3 years, the Company has not received any customer complaints, reflecting the effectiveness of its quality management and the high level of trust in its services.

Commitment to Business Partners

The Company considers collaboration with business partners as an integral part of a sustainable value chain. In selecting partners, suppliers, and vendors, the Company implements clear, transparent, and integrity-driven policies, including open and competitive tender processes, to ensure high-quality products and services, fair pricing, and compliance with applicable ethical standards and regulations.

All collaborations are formalized through official contracts, establishing a foundation for mutually beneficial professional relationships. The Company also provides a grievance channel managed by the Internal Audit Unit in a transparent and accountable manner. Over the past 3 years, no complaints have been received from business partners, suppliers, or vendors, reflecting harmonious partnerships that align with the principles of sustainability and ethical business practices.

Community Development and Empowerment Program

Impact of Operations on the Surrounding Community

Every operational activity of the Company directly interacts with the surrounding communities, presenting both opportunities and challenges. Positive impacts include the creation of employment, increased local income, and contributions to economic development. Social initiatives and community empowerment programs also help improve quality of life and expand access to essential services.

However, the Company recognizes potential negative impacts, such as air, noise, or water pollution, which may affect community comfort and health. Therefore, the Company is committed to managing its operations responsibly, maintaining open communication, and responding promptly and transparently to community feedback or complaints.

Use of Local Labor

Throughout 2025, 100% of the Company's workforce was sourced from the local community. This initiative reflects the Company's commitment to empowering local communities, promoting economic growth, and enhancing the well-being of residents in the surrounding areas.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [POJK51-F.24] [IDX-S.12]

Berikut uraian program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang telah dilaksanakan Perseroan selama 3 tahun terakhir, sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Community Development and Empowerment Program

The following presents an overview of the community development and empowerment programs (PPM) carried out by the Company over the past 3 years, demonstrating its ongoing commitment to enhancing the well-being of local communities.

2025	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan dan santunan kepada anak yatim di yayasan. • Menyelenggarakan kegiatan seni dan budaya serta peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia. • Melaksanakan kampanye kebersihan lingkungan. • Providing assistance and donations to orphaned children at the foundation. • Organizing arts and cultural activities, as well as the celebration of Indonesia's Independence Day. • Conducting an environmental cleanliness campaign.
2024	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan dan santunan kepada Anak Yatim di Yayasan. • Berkontribusi dalam pengembangan sarana olahraga & tempat ibadah di sekitar Perseroan. • Berkontribusi dalam pengembangan pendidikan anak lewat sumbangan buku ke berbagai sekolah sekitar Pabrik Perseroan. • Assistance and donations to Orphans at the Foundation. • Contributing to the development of sports facilities and places of worship around the Company. • Contributing to children's education development through book donations to various schools around the Company's Factory.
2023	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan dan santunan kepada Anak Yatim di Yayasan. • Kampanye Kebersihan Lingkungan. • Kegiatan Seni dan Budaya, serta Penyelenggaraan HUT Republik Indonesia. • Assistance and donations to orphaned children at the Foundation. • Environmental Cleanliness Campaign. • Arts and Cultural Activities, as well as the Celebration of Indonesia's Independence Day.

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK51-F.24]

Sebagai bentuk komitmen terhadap masyarakat sekitar, Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang transparan dan mudah diakses. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau masukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau Departemen Human Resources, yang kemudian akan ditindaklanjuti secara profesional. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan yang diterima, menunjukkan kepercayaan masyarakat dan kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Public Complaint Facilities

As part of its commitment to the surrounding communities, the Company provides transparent and easily accessible grievance channels. Community members can submit complaints or feedback directly to the Corporate Secretary or the Human Resources Department, which are then addressed professionally. Over the past 3 years, no complaints have been received, reflecting the community's trust and the smooth execution of the Company's operations.

Keberlanjutan Lingkungan

Perseroan memandang keberlanjutan lingkungan sebagai fondasi dalam menjalankan bisnis. Dengan tidak hanya mengejar profit, perusahaan juga berkomitmen menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, sehingga dapat mewariskan kualitas hidup yang lebih baik bagi generasi masa depan.

Environmental Sustainability

The Company views environmental sustainability as a fundamental pillar of its business operations. Beyond pursuing profit, the Company is committed to raising awareness of the importance of environmental stewardship, aiming to leave a better quality of life for future generations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK51-F.5]

Penggunaan material ramah lingkungan terus diupayakan oleh seluruh organ perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dan mendukung keberlanjutan, melalui inisiatif berikut:

1. Menggunakan mesin produksi berteknologi tinggi dan ramah lingkungan;
2. Meningkatkan penggunaan dokumen elektronik untuk keperluan administrasi sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas;

Use of Environmentally Friendly Materials

The use of environmentally friendly materials is continuously promoted across all units of the Company to reduce negative impacts and support sustainability through the following initiatives:

1. Using advanced, environmentally friendly production machines;
2. Increasing the use of electronic documents for administrative purposes as an effort to reduce paper usage;

3. Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan, seperti kulkas, AC, dan perangkat elektronik lainnya;
4. Menghemat penggunaan energi; serta
5. Mengurangi penggunaan bahan plastik untuk aktivitas operasional, serta menghimbau karyawan untuk menggunakan peralatan makan dan minum sendiri.

3. Using environmentally friendly electronic devices, such as refrigerators, air conditioners, and other electronic equipment;
4. Saving energy consumption; and
5. Reducing the use of plastic materials in operational activities, as well as encouraging employees to use their own eating and drinking utensils.

Penggunaan Energi [POJK51-F.6] [IDX-E.03]

Perseroan memanfaatkan 2 jenis energi dalam aktivitas operasionalnya, yaitu energi listrik yang disuplai dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar Minyak (BBM) yang dibeli langsung dari stasiun pengisian terdekat. Informasi terkait penggunaan energi Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Electricity	GJ	4.877	4.672	4.228
BBM Fuel Oil	Liter	932	833	654

Menyadari bahwa konsumsi energi yang tinggi dapat menguras sumber daya, Perseroan berkomitmen melakukan efisiensi energi melalui serangkaian inisiatif yang telah dirancang untuk mengurangi pemakaian sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. [POJK51-F.7]

1. Mengatur jam operasional penggunaan gedung kantor agar menghemat penggunaan listrik dan energi lainnya.
2. Menggunakan lampu yang hemat energi, baik di gedung perkantoran ataupun pabrik.
3. Mematikan setiap perangkat elektronik yang tidak digunakan.
4. Memaksimalkan rapat secara online untuk mengurangi penggunaan BBM pada kendaraan operasional.

Pada 2025, Perseroan belum menggunakan energi terbarukan. Namun, penerapannya sedang direncanakan untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas operasional di masa mendatang.

Penggunaan Air [POJK51-F.8] [IDX-E.04]

Perseroan memanfaatkan air tanah untuk menunjang operasional dan kebutuhan sehari-hari. Berikut informasi penggunaan air selama 3 tahun terakhir.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air PDAM PDAM Water	m ³	19.189	23.115	20.719

Energy Usage

The Company utilizes 2 types of energy in its operational activities, namely electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) and fuel purchased directly from the nearest fueling stations. Information regarding the Company's energy consumption over the past 3 years is disclosed as follows.

Recognizing that high energy consumption can deplete resources, the Company is committed to energy efficiency through a series of initiatives designed to reduce usage while promoting environmental sustainability.

1. Regulating the operational hours of office buildings to conserve electricity and other energy resources.
2. Using energy-efficient lighting, both in office buildings and factories.
3. Turning off electronic devices when not in use.
4. Maximizing online meetings to reduce fuel consumption from operational vehicles.

In 2025, the Company had not yet utilized renewable energy. However, plans are underway to implement it in alignment with future operational needs and activities.

Water Usage

The Company utilizes groundwater to support its operations and daily needs. The following provides information on water usage over the past 3 years.

Perseroan menghemat penggunaan air melalui sosialisasi kepada karyawan dan penerapan langkah-langkah efisiensi, termasuk menutup kran setelah digunakan, menggunakan peralatan anti-bocor, dan melakukan pemeriksaan rutin sistem penampungan air di fasilitas perusahaan.

The Company promotes water conservation through employee awareness programs and the implementation of efficiency measures, including turning off taps after use, using leak-proof equipment, and conducting regular inspections of water storage systems at company facilities.

Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.9, F.10]

Perseroan belum terlibat dalam program keanekaragaman hayati pada tahun 2025, mengingat tidak adanya wilayah konservasi di sekitar lokasi operasional. Namun, perusahaan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam program tersebut di tahun-tahun berikutnya, baik melalui inisiatif internal maupun kolaborasi dengan pihak ketiga.

Biodiversity

In 2025, the Company was not involved in biodiversity programs, as there are no conservation areas surrounding its operational sites. However, the Company is committed to participating in such programs in the coming years, either through internal initiatives or in collaboration with third parties.

Pengendalian Emisi [POJK51-F.12] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya turut menghasilkan emisi, terutama dari konsumsi listrik dan BBM. Data berikut menyajikan rincian emisi yang dihasilkan, sebagai dasar pengelolaan dan upaya pengurangan dampak lingkungan.

Emission Control

The Company acknowledges that its operational activities generate emissions, primarily from electricity and fuel consumption. The following data provides details of the emissions produced, serving as a basis for management and efforts to reduce environmental impact.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024*)	2023*)
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Cakupan 1 (BBM) Scope 1 Emissions (Fuel Consumption)	TonCO ₂ e	2,16	1,93	1,51
Total Emisi Cakupan 1 Total Covered Emissions 1	TonCO ₂ e	2,16	1,93	1,51
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 Emissions (Electricity)	TonCO ₂ e	4,58	4,39	3,97
Total Emisi Cakupan 2 Total Emissions Coverage 2	TonCO₂e	4,58	4,39	3,97
Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emissions	TonCO₂e	6,74	6,32	5,49
Intensitas Emisi [IDX-E.02] Emission Intensity	TonCO₂e	0,000000000049	0,000000000032	0,000000000017
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	TonCO₂e	(0,000000000017)	(0,000000000015)	-

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dan Mencapai Target *Net Zero Emissions* [IDX-E.06] [IDX-E.07]

Perseroan menjalankan berbagai inisiatif berkelanjutan untuk mengendalikan emisi dalam kegiatan operasional, antara lain melalui uji emisi kendaraan dan mesin secara berkala, peningkatan efisiensi energi melalui pemeliharaan peralatan, serta penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Perseroan juga mendukung kualitas lingkungan dengan penanaman pohon dan penyediaan ruang terbuka hijau di area operasional.

Dalam jangka panjang, Perseroan menerapkan pemantauan dan pengendalian emisi gas rumah kaca secara terstruktur melalui efisiensi energi, digitalisasi proses, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Sejalan dengan komitmen mendukung Indonesia Emas 2045, Perseroan secara bertahap mendorong upaya penurunan emisi dan dekarbonisasi guna menurunkan intensitas emisi karbon dari tahun ke tahun, sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan dan kontribusi terhadap lingkungan.

Pengelolaan Limbah [POJK51-F.14] [IDX-E.05]

Pengelolaan limbah menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan. Limbah ditangani secara bertanggung jawab melalui kerja sama dengan petugas kebersihan internal dan pihak ketiga independen berlisensi pemerintah, sehingga sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Berikut rincian pengelolaan limbah Perseroan.

Jenis Limbah Type of Waste	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Limbah Padat Solid Waste	Seluruh limbah padat Perseroan dikelola oleh pihak ketiga yang ahli di bidang pengelolaan limbah. All of the company's solid waste is managed by a third party who is an expert in waste management.
Limbah Cair Liquid Waste	Air limbah yang dihasilkan diolah dalam mesin pengolah limbah, kemudian limbah cair akan diproses pada instalasi pengolahan air limbah (IPAL), termasuk air limbah dari dapur. Air yang telah diolah dan aman kemudian disalurkan ke saluran air. The wastewater produced is treated in a waste treatment machine, then the liquid waste will be processed at the wastewater treatment plant (WWTP), including wastewater from the kitchen. Water that has been treated and safe is then channeled into waterways.
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS). Seluruh limbah yang disimpan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan secara berkala. Setelah itu, limbah B3 akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dihancurkan. B3 waste is collected and grouped by type and stored in a temporary disposal site (TPS). All stored waste is recorded on the utilization activity sheet periodically. After that, the B3 waste will be handed over to a third party for destruction.

Jenis Limbah yang Dihasilkan

Types of Waste Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat / Solid Waste	Kg	13.100	18.720	15.600
Limbah B3 / B3 Waste	Kg	998	1.105	1.014
Jumlah	Kg	14.098	19.825	16.614

The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions and Achieving *Net Zero Emissions* Targets

The Company undertakes various sustainability initiatives to control emissions in its operational activities, including periodic emission testing of vehicles and machinery, improving energy efficiency through equipment renewal, and the use of more environmentally friendly fuels. The Company also supports environmental quality through tree planting and the provision of green open spaces within its operational areas.

In the long term, the Company implements structured monitoring and control of greenhouse gas emissions through energy efficiency measures, process digitalization, and responsible waste management. In line with its commitment to support Indonesia Emas 2045, the Company gradually promotes emission reduction and decarbonization efforts to reduce carbon emission intensity year by year, as part of its sustainable growth strategy and contribution to the environment.

Waste Management

Waste management is an integral part of the Company's commitment to environmental sustainability. Waste is handled responsibly through collaboration with internal sanitation staff and licensed independent third parties, ensuring compliance with applicable regulations and standards. The following provides details of the Company's waste management practices.

Tumpahan yang Terjadi [POJK51-F.15]

Selama tahun 2025, Perseroan memastikan lingkungan kerja tetap kondusif dengan mencegah tumpahan dari minyak, oli, atau cairan di kantor dan pabrik.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK51-F.16]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan lingkungan melalui Sekretaris Perusahaan atau situs web resmi, yang diproses secara objektif dan bertanggung jawab. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK51-F.4]

Berikut adalah rincian biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan selama 3 tahun terakhir, sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Waste Spills

In 2025, the Company ensured a safe and conducive working environment by preventing the spillage of oil, lubricants, or other liquids in its offices and production facilities.

Environmental Complaint Facilities

The Company provides environmental grievance channels through the Corporate Secretary or its official website, which are processed objectively and responsibly. Over the past 3 years, no complaints related to environmental issues.

Environmental Cost

The following provides details of the environmental expenditures incurred by the Company over the past 3 years, reflecting its commitment to responsible environmental management.

(dalam Ribuan Rupiah – Kecuali dinyatakan lain)/(in thousand Rupiah - unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	75.272.400	74.021.550	72.853.422
Penggunaan BBM Fuel Oil Usage	19.333.200	18.421.000	16.332.318
Pengelolaan Limbah Waste Management	13.520.000	12.500.000	11.000.000
Jumlah Total	108.125.600	104.942.550	100.185.740

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK51-G.1]

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan belum menjalin kerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi atas penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui peninjauan menyeluruh oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen.

Written Verification from Independent Party

Throughout the 2025 fiscal year, the Company has not engaged with independent parties to verify the preparation of the Annual Report and Sustainability Report. Nevertheless, the Company ensures that all data and information presented in this report have undergone thorough review by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management.



LEMBAR UMPAN BALIK [POJK51-G.3] FEEDBACK SHEET

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pelita Teknologi Global Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindly send this form by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Pelita Teknologi Global Tbk.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. <i>This report has provided useful information on economic performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented are useful in decision making.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>The report is attractive and easy to read.</i>		

* Ceklis salah satu. * Check one out.

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please provide a rating of the components contained in this report (values 1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>
Produk dan Layanan <i>Products & Services</i>	Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Social & Community Development</i>
Kode Etik <i>Ethic Code</i>	Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>

* Diisi pada kolom sebelah kiri. * Checklist on the left blank column

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestion of this report.

Profil Anda Your Profile

Nama <i>Name</i>	
Pekerjaan <i>Occupation</i>	
Institusi/Perusahaan <i>Institution</i>	
Kontak (telepon/Email) <i>Ph. No. /Email</i>	

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Categories

Pemerintah <i>Government</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Mitra Kerja <i>Partners</i>
Media <i>Media</i>	Masyarakat <i>Community</i>	LSM <i>Nongovernmental Organizations</i>	Lain-Lain, <i>Others,</i>

* Ceklis salah satu. * Choose 1.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your suggestions and responses to the information presented in this report are please send to:

Mulyo Suseno

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Website : www.pelitateknologi.com
Telp & Fax : (021) – 7694 639
Email : corsec@pelitateknologi.com

Kantor Pusat/ Head Office:

Jl. Gatot Subroto KM 5 No. 66
Kroncong, Jatiuwung
Tangerang Banten 15134

Pabrik/ Factory:

Jl. Industri Raya III
Kawasan Industri Jatake Blok AE
No. 20-21 Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710

Kantor Operasional/ Operation Office:

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8 / 8th
Jl. Ciputat Raya No. 99 RT 005/RW 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK51-G.4]

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to Previous Year Report Feedback

The Company does not receive feedback or suggestions and inputs from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 financial year.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.5]

Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	116
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan/ Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	9
Profil Perusahaan/ Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	31
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	6;32;44;123-125
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	32
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	13
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	29
Penjelasan Direksi/ Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	20
Tata Kelola Berkelanjutan/ Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	117
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	118
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	106;118
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	118
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	121
Kinerja Berkelanjutan/ Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	121

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi/ Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	62
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	62
Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance		
Umum/ General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	134
Aspek Material/ Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	130
Aspek Energi/ Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	131
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	131
Aspek Air/ Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	131
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	132
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	132
Aspek Emisi/ Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	132
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	132
Aspek Limbah dan Efluen/ Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	133
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	133
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	134

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	134
Kinerja Sosial/ Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	127
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	121;123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	123
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	126
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	126
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	125
Aspek Masyarakat/ Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	129
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	130
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	130
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspects		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	128
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	128
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	128
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	128
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	128
Lain-Lain/ Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	134
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	141
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	136
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	137
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	137

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	132
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	132
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	131
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	131
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	133
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	133
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	132;133
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	121
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	121;124
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	125
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	125
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	125
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	126
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	123
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	125
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	122
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	123
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	126
	[IDX-S.12]	Tanggung Jawab sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	130
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	80;91
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	82;87
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO)</i> Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	71
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	83;89
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	82;88
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	79;84
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	110;111
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	46;111
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	90

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK [POJK51-G.2]

DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pelita Teknologi Global Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Pelita Teknologi Global Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Richard Willem Moka
Komisaris Utama
President Commissioner



Hadi Avilla Tamzil
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Director**



Ardarini
Direktur Utama
President Director



Mulyo Suseno
Direktur Operasional
Director of Operations



Prihastanto
Direktur IT
IT Director



Hasri Zulkarnain
Direktur Keuangan
Financial Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ardarini
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Alamat Domisili : Jl. Daksinapati Timur I No 14
RT 006/ RW 014 Rawamangun
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-7694639
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasri Zulkarnaen
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Alamat Domisili : Kp. Pondok Bahar Jl Kramat
No.A.8 RT 002/ RW 001, Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten
Nomor Telepon : 021-7694639
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ardarini
Office Address : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Domicile Address : Jl. Daksinapati Timur I No 14
RT 006/ RW 014 Rawamangun
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telephone No. : 021-7694639
Title : President Director
2. Name : Hasri Zulkarnaen
Office Address : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Domicile Address : Kp. Pondok Bahar Jl Kramat
No.A.8 RT 002/ RW 001, Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten
Telephone No. : 021-7694639
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;*

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 /
March 30, 2026

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Ardarini, and the signature on the right is for Hasri Zulkarnaen. They are written over a colorful Indonesian postage stamp (Meterai Pajak Tempel) for 20,000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila and the text 'METERAI PAJAL TEMPEL' and 'Rp 20.000'.

Ardarini
Direktur Utama/
President Director

Hasri Zulkarnaen
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT. Pelita **Teknologi** Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73

E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com

Web : www.kapmgn.co.id

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00020/2.1104/AU.1/04/1292-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pelita Teknologi Global Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelita Teknologi Global Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Number: 00020/2.1104/AU.1/04/1292-3/1/III/2026

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Pelita Teknologi Global Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pelita Teknologi Global Tbk (the "Company"), which comprise the Statement of Financial Position as at December 31, 2025, and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants

License : KMK No. 300/KM.1/2017



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

1. Nilai tercatat Aset Tetap

Lihat Catatan 2i dan 2k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2025, nilai buku tercatat aset tetap sebesar Rp 32.518.622.256 atau sebesar 28,18% dari total aset Perusahaan. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset tetap merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tersebut.

PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset tetap, penentuan jumlah tercatatnya dan pembebanan penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketetapan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

1. Carrying amount of Fixed Assets

Refer to Notes 2i and 2k (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Note 8 (Fixed Assets) to the financial statements.

As of December 31, 2025, the carrying book value of fixed assets amounted to Rp 32,518,622,256 or 28.18% of the Company's total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

PSAK 216 (previously PSAK 16), "Fixed Assets", requires to addressing the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Our response to Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate the process of acquiring fixed assets;*
- *We examine and review internal controls related to financial operations related to fixed assets*
- *We conduct analytical reviews and examine supporting evidence for additions and reductions to fixed asset accounts;*
- *We examine and verify the physical existence and ownership of the Company over the fixed assets;*
- *We test the accuracy of depreciation calculations in accordance with management's estimates for the useful life of fixed assets;*



- Kami menilai kecukupan dan ketetapan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap";
- Kami memeriksa hasil penelaahan manajemen atas penurunan nilai aset tetap, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai.

2. Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi sebesar Rp 20.106.804.640, yang mencakup 42,83% dari total liabilitas Perusahaan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian utang-piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari pihak terkait atas Utang Pihak Berelasi per 31 Desember 2025;
- Kami memeriksa mutasi penerimaan dan pembayaran Utang Pihak Berelasi yang terdapat pada rekening koran bank.
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosure and accounting policies in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets";*
- *We assessed the management's evaluation about the impairment of fixed assets, that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss.*

2. Other Payable to Related Parties

As at December 31, 2025, Other Payable to Related Parties amounted to Rp 20.106.804.640, which covered 42.83% of the Company's total liabilities.

Our response to Key Audit Matters:

- *We understood and evaluated the payable and receivable agreements between the Company and related parties and confirmed that the transactions were reasonable;*
- *We performed confirmation procedures and obtained confirmation replies from the related parties on the Related Party Payables as of December 31, 2025;*
- *We checked the mutations of receipts and payments of Other Payable to Related Parties Debts contained in the bank statement.*
- *We checked the appropriateness of the accounting treatment applied and the adequacy of the disclosures in Note 13 to the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**



Prof. Dr. Ahalik, Ak, CPA, CPSAK, CPMA, SAS, CA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1292

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	11.567.536.745	17.824.756.782	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	19.874.172.368	17.610.985.866	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	48.728.324.039	42.438.096.828	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	11a	351.690.324	-	Prepaid Taxes
Uang Muka	7	249.784.281	-	Advances
Jumlah Aset Lancar		80.771.507.757	77.873.839.476	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	8	32.518.622.256	37.750.158.770	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	9	1.799.060.163	3.657.533.706	Right-of-Use Asset
Uang Jaminan	10	217.040.400	115.902.900	Security Deposit
Aset Pajak Tangguhan	11d	103.855.746	-	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		34.638.578.565	41.523.595.376	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		115.410.086.322	119.397.434.852	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	8.882.614.849	24.666.977.248	Trade Accounts Payable to Third Parties
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	13	73.780.999	-	Other Payable to Third Party
Utang Pajak	11b	508.792.377	390.826.091	Taxes Payable
Beban Akrua	14	1.100.439.475	436.099.094	Accrued Expenses
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15	12.729.600.936	9.968.655.437	Non-Bank Financial Institutions Loans
Uang Muka Penjualan	16	120.000.000	-	Sales Advance
Bagian Lancar				Current Maturity of
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas Sewa	17	551.976.681	297.442.702	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	18	1.360.280.989	1.815.947.496	Consumer Financing Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.327.486.306	37.575.948.068	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	11d	-	469.204.984	Deferred Tax Liabilities - Net
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	13	20.106.804.640	13.988.407.048	Other Payable to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	17	584.350.000	200.347.292	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	18	-	1.083.686.393	Consumer Financing Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	925.733.608	593.032.412	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.616.888.248	16.334.678.129	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.944.374.554	53.910.626.197	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10,- per Saham				Rp 10,- per share
Modal Dasar 2.400.000.000 saham				Authorized Capital 2,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Subscribed and
Disetor 806.000.000 Saham	20a	8.060.000.000	8.060.000.000	Paid-up Capital 806,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	21	27.433.660.806	27.433.660.806	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	28	111.520.071	139.193.145	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	20b	1.206.000.000	1.006.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20b	31.654.530.891	28.847.954.704	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		68.465.711.768	65.486.808.655	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		115.410.086.322	119.397.434.852	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	22	136.849.260.166	197.222.283.012	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(120.252.527.446)	(176.705.117.426)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		16.596.732.720	20.517.165.586	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	24	(471.022.496)	(462.988.560)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	25	(6.902.257.497)	(7.828.673.327)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	26	213.894.194	2.091.610.417	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Beban Bunga dan Keuangan	27	(2.827.863.282)	(2.345.821.259)	<i>Interest and Financial Cost</i>
Sub Jumlah		(9.987.249.081)	(8.545.872.729)	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.609.483.639	11.971.292.857	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expenses):
Pajak Kini	11c	(2.550.735.750)	(3.262.457.890)	<i>Current Income Tax</i>
Pajak Tangguhan	11d	565.255.504	(589.584.451)	<i>Deferred Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN		4.624.003.393	8.119.250.516	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	28	(35.478.300)	101.879.385	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
Pajak Terkait	28	7.805.226	(22.413.465)	<i>Tax Related</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.596.330.319	8.198.716.436	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	29	5,74	10,07	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	8.060.000.000	27.433.660.806	59.727.225	806.000.000	23.386.719.135	59.746.107.166	Balance as of January 1, 2024
Pengukuran Kembali Program							Remeasurement of
Imbalan Pasti	19	-	79.465.920	-	-	79.465.920	Defined Benefit
Dividen Tunai	20c	-	-	-	(2.458.014.947)	(2.458.014.947)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	20b	-	-	200.000.000	7.919.250.516	8.119.250.516	Profit for The Year
Saldo per 31 Desember 2024	8.060.000.000	27.433.660.806	139.193.145	1.006.000.000	28.847.954.704	65.486.808.655	Balance as of December 31, 2024
Pengukuran Kembali Program							Remeasurement of
Imbalan Pasti	19	-	(27.673.074)	-	-	(27.673.074)	Defined Benefit
Dividen Tunai	20c	-	-	-	(1.617.427.206)	(1.617.427.206)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	20b	-	-	200.000.000	4.424.003.393	4.624.003.393	Profit for The Year
Saldo per 31 Desember 2025	8.060.000.000	27.433.660.806	111.520.071	1.206.000.000	31.654.530.891	68.465.711.768	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,22	134.706.073.664	182.595.209.731	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	12,23,24	(118.241.886.961)	(157.505.177.090)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Operasional	12,23,25	(1.679.586.445)	(2.019.364.234)	Cash Paid for Operating Expenses
Pembayaran kepada karyawan	14,19, 23, 25	(8.698.472.151)	(9.076.106.999)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	13,27	(2.686.795.235)	(2.345.821.259)	Payment of Interest and Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	11	(2.161.396.034)	(4.759.530.708)	Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.237.936.838	6.889.209.441	Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	8	(3.372.653.250)	(17.115.554.721)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.372.653.250)	(17.115.554.721)	Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	18	(1.558.008.000)	(1.670.886.000)	Payment of Consumer Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank:				Non-Bank Financial Institutions Loan:
Penerimaan	15	89.102.524.431	53.064.912.960	Proceeds
Pembayaran	15	(90.149.844.783)	(51.728.215.191)	Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(701.656.591)	(175.149.000)	Payment of Lease Liabilities
Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi:				Other Payable to Related Parties:
Penerimaan		99.963.691.920	188.012.143.305	Proceeds
Pembayaran	13	(99.161.783.396)	(193.184.074.048)	Payment
Pembayaran Dividen Tunai	20c	(1.617.427.206)	(2.458.014.947)	Cash Dividend Payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(4.122.503.625)	(8.139.282.921)	Net Cash Used in Financing Activities
NET DECREASE				
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(6.257.220.037)	(18.365.628.201)	CASH ON HAND AND IN BANKS
CASH ON HAND AND IN BANKS				
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		17.824.756.782	36.190.384.983	BEGINNING OF THE YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		11.567.536.745	17.824.756.782	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelita Teknologi Global ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0012943.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang, Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri kartu cerdas (*smart cards*), perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak *software*, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya, aktivitas konsultasi dan perancangan *Internet of things (IoT)*, aktivitas pengepakan, aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dan industri percetakan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2021. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri informasi dan komunikasi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 40 orang (Tidak Diaudit).

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Pelita Teknologi Global ("the Company") was established based on Notarial Deed No.3 dated February 24, 2017, of Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0012943.AH.01.01 dated March 16, 2017. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the composition of shareholders, authorised capital, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter of decree No. AHU-AH.01.03-0024422 dated February 10, 2023.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Tangerang City, Banten.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the manufacture of smart card industry, software wholesale, software publishing, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services, internet of things (IoT) consulting and design activities, packaging activities, business activities in artificial intelligence-based programming and general printing industry.

The Company commenced commercial operations in 2021. At present, the Company is engaged in business activities in the information and communication industry.

Total number of permanent employees of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are 40 persons, respectively (Unaudited).

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Richard Willem Moka
Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ardarini
Direktur : Mulyo Suseno
Direktur : Pri Hastanto
Direktur : Hasri Zulkarnaen

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 002/SDK-KOM/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Hadi Avilla Tamzil
Anggota Komite Audit : Muhammad Soni Lazuardi
Aprizal Michael Jeckson Ompusunggu
Sekretaris Perusahaan : Mulyo Suseno
Audit Internal : Rama Firmansyah Poetra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Rama Firmansyah Poetra sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Mulyo Suseno sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

1.b. Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0299416 Year 2022, October 5, 2022. The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

Based on the Decree of the Board of Commissioners PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 002/SDK-KOM/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed an Audit Committee as follows:

Audit Committee

Chairman of the Audit Committee
Audit Committee Members
Corporate Secretary
Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed Rama Firmansyah Poetra as the Internal Audit Unit, effective since the date of the Directors' Decree.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed Mulyo Suseno as the Corporate Secretary, effective since the date of the Directors' Decree.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Karya Permata Berkat Jaya dengan Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang sebagai pengendali akhir.

The Company is part of group PT Karya Permata Berkat Jaya with Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang as the ultimate controllers.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-32/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1.c. The Company's Public Offering of Share

On January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-32/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to the public. On February 8, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at February 8, 2023, 606,000,000 shares owned by the founding Shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.d. Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on March 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

2.a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1 2025, but do not result in significant impact to the Company's financial statements.

- *Amendment to PSAK 221 "Effects of Exchange Rate Fluctuations/Changes": Foreign Currency Exchange Related Deficiencies.*

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Annual Adjustment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures".*
- *Annual Adjustment of PSAK 109 "Financial Instruments".*
- *Annual Adjustment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows".*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

- (i) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”) atau melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

The implementation of the amendment to the above standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements for the current year or the previous year.

2.d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

- (i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and banks, trade receivables and other receivable.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) *Financial Liabilities*

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.e. Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi."

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan.

2.f. Related Parties Transaction

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the Note 31 to the Financial Statements.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782,00
Dolar Singapore ("SGD")	13.068,57

2.g. Transactions and Translations in Foreign Currencies

The Company maintains its reporting books of account in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recorded in profit or loss and other comprehensive income for the year.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the exchange rates used are the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2024</u>
16.612,00 United States Dollars ("USD")	16.612,00
11.919,34 Singapore Dollars ("SGD")	11.919,34

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak dijaminan serta dibatasi pencairannya.

2.h. Cash on Hand and In Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks (current account) which are not used as collateral and are not restricted in disbursement.

2.i. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), *cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets* dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

2.i. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is determined by either estimating the selling price in the ordinary course of business less estimated cost to sell or determining the prevailing replacement costs.

The costs of inventories consist of the purchase price, import duties, other taxes, freight, handling, and other costs directly attributable to their acquisition.

Cost is determined using the weighted average method.

The amounts of any write-down of inventories below cost to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of general and administrative expenses in the year in which the reversal occurs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.j. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

2.k. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Mesin dan Peralatan Pabrik	4-8	12,5%-25%	<i>Machine and Factory Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Office Equipment</i>
Perabotan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Office Supplies</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>

2.j. Advances

Advances are a payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed.

2.k. Fixed Assets

Based on PSAK 216, "Fixed assets", upon initial recognition, Fixed Assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the fixed assets as follows:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan pabrik dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.1. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna usaha diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna usaha diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna usaha diukur biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2.1. Right of-Use Asset

Right of-Use Assets

Under PSAK 116, "Leases", right of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

After initial recognition, right of-use assets are measured using the cost model wherein right of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right of-use asset as follows:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Right of-Use Asset</u>
Pabrik	4 Tahun	Factory
Gedung Kantor	4 Tahun	Office Building
Mesin	4 Tahun	Machinery

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liabilities which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan sebagai Pesewa

Company as Lessee

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.n. Imbalan Pascakerja

Untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Impairment of Non-Financial Assets

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.n. Post-Employment Benefit

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded an unfunded post-employment benefit obligation based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

Based on PSAK 219, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. *Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or*
- b. *Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.*

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 6 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

the Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 6 steps of analysis:

- a. Identify contracts with customers.
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- c. Determination transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.
- d. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.
- e. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- f. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

- b. A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.p. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set - off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 223, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.q. Earnings Per Share

Based on PSAK 223, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the entity by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.r. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Employee Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis with based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) and covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The company determines the appropriate discount rate and rate of future salary increases at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the consideration will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related liability. In determining the rate of future salary increases, the Company collects historical data regarding changes in employee base salaries and adjusts them for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations as a basis on current market conditions, additional information is disclosed in Note 19.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216 dan 116, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimated Economic Useful Life of Right to-Use Assets and Fixed Assets

Based on PSAK 216 and 116, the useful life of each of the Company's fixed assets and right to -use assets of company is determined based on the expected usefulness of the use of these assets. This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the estimate differs from the previous estimate due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that the results of operations in the future may be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses resulting from changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and right of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount. The carrying amounts of fixed assets and right of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN BANK

	<u>2025</u>
Kas	
Rupiah	
Kas Kecil	27.829.949
USD	
Kas Kecil	162.785.400
SGD	
Kas Kecil	4.085.162
Sub Jumlah	<u>194.700.511</u>
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	9.302.818.068
Bank OCBC NISP	484.184.081
Bank Mega Syariah	49.821.188
Bank Negara Indonesia	26.688.561
Bank CIMB Niaga	8.795.000
Bank Rakyat Indonesia	3.906.678
Bank Tabungan Negara	1.825.000
Bank Mandiri	4.815.000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	4.800.000
USD	
Bank OCBC NISP	
(USD 2025: 88.498,55)	1.485.182.658
(USD 2024: 200,893.68)	-
Sub Jumlah	<u>11.372.836.234</u>
Jumlah	<u>11.567.536.745</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2024</u>
Cash on Hand	
Rupiah	
Petty Cash	33.279.858
USD	
Petty Cash	5.693.000
SGD	
Petty Cash	742.774
Sub Total	<u>39.715.632</u>
Banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	11.468.427.711
Bank OCBC NISP	3.029.003.590
Bank Mega Syariah	15.207.513
Bank Negara Indonesia	11.477.011
Bank CIMB Niaga	9.755.000
Bank Rakyat Indonesia	4.326.678
Bank Tabungan Negara	-
Bank Mandiri	-
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-
USD	
Bank OCBC NISP	
(USD 2025: 88.498,55)	-
(USD 2024: 200,893.68)	3.246.843.647
Sub Total	<u>17.785.041.150</u>
Total	<u>17.824.756.782</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

As at December 31, 2025 and 2024, cash on hand and in banks balance are placed with third parties and are not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Indosat Tbk	6.050.190.460	2.364.402.968	PT Indosat Tbk
PT Distribusi Sentra Jaya	4.530.348.024	7.026.562.406	PT Distribusi Sentra Jaya
PT XL SMART	4.246.989.056	-	PT XL SMART
PT Matahari Sorean Mentari	1.149.562.675	-	PT Matahari Sorean Mentari
PT Global Interaksi Gemilang	-	5.221.162.500	PT Global Interaksi Gemilang
Sub Jumlah	<u>15.977.090.215</u>	<u>14.612.127.874</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Zambia Telecommunications Company Limited	4.401.561.275	3.354.739.175	Zambia Telecommunications Company Limited
Sub Jumlah	<u>4.401.561.275</u>	<u>3.354.739.175</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(504.479.122)	(355.881.183)	Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	<u>19.874.172.368</u>	<u>17.610.985.866</u>	Total - Net

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The age of trade accounts receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Berdasarkan Umur:</u>			<u>Based on Aging schedule:</u>
Belum Jatuh Tempo	-	-	Not yet due
Jatuh Tempo:			Past due:
1-30 hari	7.285.116.654	8.427.531.587	1-30 Days
31-60 hari	10.262.678.083	2.749.812.922	31-60 Days
61-90 hari	2.824.458.158	4.170.943.050	61-90 Days
>120 hari	6.398.595	2.618.579.490	>120 Days
Sub Jumlah	<u>20.378.651.490</u>	<u>17.966.867.049</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(504.479.122)	(355.881.183)	Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	<u>19.874.172.368</u>	<u>17.610.985.866</u>	Total - Net

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

Movements of Allowance for Impairment:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	(355.881.183)	(97.114.726)	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Additional
Pencadangan (Catatan 26)	(148.597.939)	(355.881.183)	Allowance (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	-	97.114.726	Recovery (Note 26)
Jumlah	<u>(504.479.122)</u>	<u>(355.881.183)</u>	Total

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai piutang dipulihkan sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 97.114.726 (Catatan 26).

For the period December 31, 2025 and 2024, the allowance for impairment losses on receivables was recovered amounting to Rp 0 and Rp 97,114,726 respectively (Note 26).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggunakan kerugian yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Perusahaan memiliki piutang yang terkonsentrasi pada satu pelanggan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap risiko piutang yang terkonsentrasi, manajemen berkeyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikelola dengan memadai sehubungan diperolehnya kontrak dengan pihak lain dan manajemen mempertahankan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

Movement of allowance for impairment losses on accounts receivable the Company uses the expected credit loss model which uses the incurred credit loss model to measure the allowance for impairment of trade receivables.

The Management believes that the above allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

If there are payments on receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

The company has receivables that are concentrated in one customer. Based on management's review of concentrated receivables risks, management believes that these risks can be managed adequately in connection with obtaining contracts with other parties and management maintains long-term contracts with customers.

6. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Operating System & SIM Card	45.020.928.169
Scratch Cards	2.288.564.365
Fulfillment	1.479.305.006
Sub Jumlah	<u>48.788.797.540</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(60.473.501)
Jumlah - Bersih	<u>48.728.324.039</u>

Mutasi Kerugian Penurunan Nilai Persediaan:

	<u>2025</u>
Saldo Awal	(78.080.184)
Penambahan	
Pencadangan (Catatan 26)	(60.473.501)
Pemulihan (Catatan 26)	78.080.184
Jumlah	<u>(60.473.501)</u>

Persediaan *Scratch Card* merupakan persediaan berupa *scratch card* atas serial number untuk isi ulang pulsa maupun paket telekomunikasi yang tersedia di handphone.

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
Operating System & SIM Card	40.894.758.895	Operating System & SIM Card
Scratch Cards	1.261.677.103	Scratch Cards
Fulfillment	359.741.014	Fulfillment
Sub Total	<u>42.516.177.012</u>	Sub Total
		Provision for Inventory Impairment
	(78.080.184)	
Total - Net	<u>42.438.096.828</u>	Total - Net

Movements of Provision for impairment loss of inventory:

	<u>2024</u>	
Saldo Awal	(104.756.370)	Beginning balance
Penambahan		
Pencadangan (Catatan 26)	(78.080.184)	Additional Allowance (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	104.756.370	Recovery (Note 26)
Total	<u>(78.080.184)</u>	Total

Scratch Card supplies are supplies in the form of scratch cards with serial numbers to top up pulses and telecommunications packages available on mobile phones.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Persediaan *Operating System & SIM cards* merupakan persediaan berupa *SIM card* telekomunikasi yang digunakan di handphone.

Inventory of Operating System & SIM cards are inventories in the form of telecommunications SIM cards used in mobile phones.

Persediaan *Fulfillment* merupakan persediaan berupa *Fulfillment* atas kemasan *scratch card* maupun *SIM card*.

Fulfillment inventory is inventory in the form of Fulfillment for scratch card and SIM card packaging.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Pan Pacific Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.713.241.223 pada tahun 2025 dan 2024.

Inventories are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Pan Pacific Insurance Indonesia against risks of fire, damage, theft and others for a total coverage of Rp 14,713,241,223 in 2025 and 2024.

Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dicadangkan dikarenakan barang *slow moving* dan kondisi sudah usang.

Loss on Impairment of Inventory is reserved due to slow moving goods and obsolete condition.

Perincian persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan periode berjalan:

Detail of inventories recognized cost of good sold in the current expense are:

Jenis Persediaan:	2025	2024	Type of Inventories:
Sistem Operasi dan Kartu SIM (Catatan 23)	58.871.437.224	130.230.071.712	Operating System dan SIM Card (Note 23)
Scratch Cards (Note 23)	17.304.851.881	12.038.059.637	Scratch Cards (Note 23)
Fulfillment (Note 23)	16.173.349.422	10.047.143.480	Fulfillment (Note 23)
Jumlah	92.349.638.527	152.315.274.829	Total

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	2025	2024	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	249.784.281	-	Advance Purchase of Raw Materials
Jumlah	249.784.281	-	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku persediaan berupa *chip module, inner box, outer box, tinta dan Polyvinyl Chloride (PVC) kertas*.

Advance Purchase represent advances for the purchase of inventory raw materials in the form of chip modules, inner boxes, outer boxes, ink and Polyvinyl Chloride (PVC) paper.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Begining Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductional</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Mesin	26.666.593.011	1.368.791.919	-	28.035.384.930	Machinery
Peralatan Pabrik	15.338.340.657	637.122.858	-	15.975.463.515	Factory Equipment
Kendaraan	5.540.250.100	27.138.081	-	5.567.388.181	Vehicles
Peralatan Kantor Perabotan dan Perlengkapan	1.014.576.797	300.094.249	-	1.314.671.046	Office Equipments Facilities and Supplies
	1.356.992.566	1.039.506.143	-	2.396.498.709	
Jumlah	49.916.753.131	3.372.653.250	-	53.289.406.381	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin	6.760.079.776	3.385.597.912	-	10.145.677.688	Machinery
Peralatan Pabrik	3.300.273.007	3.842.051.400	-	7.142.324.407	Factory Equipment
Kendaraan	1.069.705.604	695.923.523	-	1.765.629.127	Vehicles
Peralatan Kantor	387.522.207	277.359.988	-	664.882.195	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	649.013.767	403.256.941	-	1.052.270.708	Facilities and Supplies
Jumlah	12.166.594.361	8.604.189.764	-	20.770.784.125	Total
Nilai Buku	37.750.158.770			32.518.622.256	Book Value

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Mesin	20.520.436.596	6.146.156.415	-	26.666.593.011	Machinery
Peralatan Pabrik	5.106.553.902	10.231.786.755	-	15.338.340.657	Factory Equipment
Kendaraan	5.540.250.100	-	-	5.540.250.100	Vehicles
Peralatan Kantor	521.116.447	493.460.350	-	1.014.576.797	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	1.112.841.365	244.151.201	-	1.356.992.566	Facilities and Supplies
Jumlah	32.801.198.410	17.115.554.721	-	49.916.753.131	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin	3.827.156.346	2.932.923.430	-	6.760.079.776	Machinery
Peralatan Pabrik	1.561.493.929	1.738.779.078	-	3.300.273.007	Factory Equipment
Kendaraan	377.174.328	692.531.276	-	1.069.705.604	Vehicles
Peralatan Kantor	209.347.735	178.174.472	-	387.522.207	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	324.978.426	324.035.341	-	649.013.767	Facilities and Supplies
Jumlah	6.300.150.764	5.866.443.597	-	12.166.594.361	Total
Nilai Buku	26.501.047.646			37.750.158.770	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	7.231.041.573	4.671.702.514	Cost of Goods Sold (Note 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	1.373.148.191	1.194.741.083	General and Administration Expenses (Note 25)
Jumlah	8.604.189.764	5.866.443.597	Total

Berdasarkan perjanjian jual-beli pada bulan April 2022, Perusahaan membeli aset tetap berupa Mesin Trimat 4250i Mailbase (Cardline 7000) kepada Jony sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Mesin tersebut dibayarkan dengan cara angsuran sebanyak 24 kali.

Based on the sale and purchase agreement in April 2022, the Company purchased fixed assets in the form of a Trimat 4250i Mailbase Machine (Cardline 7000) from Jony in the amount of Rp 3,000,000,000. The agreement is valid for a period of 2 years from April 26, 2022 to April 25, 2024. The machine is paid in 24 installments.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 8.152.466.049 pada 31 Desember 2025 and 2024.

Fixed assets in the form of machinery and factory equipment are insured against fire, damage and other risks for a total sum insured of Rp 8,152,466,049 as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss, so management did not provide allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024.

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT OF-USE ASSET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga Perolehan	11.873.638.213	10.821.808.213	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	<u>(10.074.578.050)</u>	<u>(7.164.274.507)</u>	Accumulated Depreciation
Jumlah	<u>1.799.060.163</u>	<u>3.657.533.706</u>	Total

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 028/SBA-PTG/PKS/XII/2025 tanggal 1 September 2025 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 1, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 224,75 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2030. Biaya sewa sebesar Rp 80.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 3 (tiga), dan Rp 100.000/m²/bulan untuk tahun ke 4 (empat) sampai dengan tahun ke 5 (lima), belum termasuk PPN 11%.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Gudang No. 12 tanggal 29 Maret 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Djoni Textindo. Lokasi gudang berada di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dengan total gudang permanen sebesar 7.510 m². Jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun mulai dari tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027.

- *Based on Office Lease Agreement No. 028/SBA-PTG/PKS/XII/2025 dated September 1, 2025, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 1th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 224,75 m². The lease period is for 5 (five) years starting from September 1, 2025 until September 31, 2030. Rental fee of Rp 80,000/m²/month for year 1 (one) to year 3 (three), and Rp 100,000/m²/month for year 4 (four) to year 5 (five) excluding 11% VAT.*
- *Based on Warehouse Rental Agreement No. 12 dated March 29 2022, an agreement has been reached between the Company and PT Djoni Textindo. The warehouse location is on Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Area, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with a total permanent warehouse of 7,510 m². The rental period is 4 (four) years starting from October 1, 2023 to September 30, 2027.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Biaya sewa area gudang posisi A seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi B seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi C seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi D seluas 777 m² sebesar Rp 5.000/m²/bulan, area gudang posisi E seluas 3.108 m² sebesar Rp 144.000.000/m²/tahun, area gudang posisi F seluas 3.367 m² sebesar Rp 156.000.000/m²/tahun, belum termasuk PPN.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa sejumlah 3 (tiga) mesin yaitu Mesin Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, dan Mesin Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa 1 (satu) mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.
- The rental fee for the warehouse area in position A covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position B covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position C covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position D is 777 m² of Rp 5,000/m²/month, warehouse area in position E of 3,108 m² of Rp 144,000,000/m²/year, warehouse area of position F of 3,367 m² of Rp 156,000,000/m²/year, excluding VAT.
- Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027. Rental fee of Rp 130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.
- Based on Lease Agreement of 3 (three) machines, namely Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging Machine, and Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. On September 29, 2022 there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the Colamark Machine which is the object of the Agreement are (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. This Agreement is valid for a period of 24 (twentyfour) months, commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The rental price of 1 (one) machine agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly fee of Rp 83,333,333.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	2.462.310.404	365.970.000	Cost of Goods Sold (Note 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	447.993.139	305.369.117	General and Administration Expenses (Note 25)
Jumlah	<u>2.910.303.543</u>	<u>671.339.117</u>	Total

10. UANG JAMINAN

10. SECURITY DEPOSIT

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposit Sewa Kantor	184.535.400	83.397.900	Rental Office Deposits
Deposit Listrik	32.505.000	32.505.000	Electricity Deposits
Jumlah	<u>217.040.400</u>	<u>115.902.900</u>	Total

Uang jaminan merupakan jaminan sewa kantor
 kepada PT Marindo Investama.

*The security deposit is a guarantee for office
 rent to PT Marindo Investama.*

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	351.690.324	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>351.690.324</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	152.158.681	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pajak 21	31.672.455	159.452.445	Article 21
Pasal 23	11.663.228	2.003.327	Article 23
Pasal 4 Ayat 2	4.406.880	5.501.540	Article 4 (2)
Pasal 29			Article 29
Tahun 2025	461.049.814	-	Year 2025
Tahun 2024	-	71.710.098	Year 2024
Jumlah	<u>508.792.377</u>	<u>390.826.091</u>	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	6.609.483.639	11.971.292.857
Beda Temporer:		
Beban Aset Hak-Guna	2.126.837.901	671.339.117
Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	148.597.940	355.881.183
Beban Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	60.473.501	78.080.184
Beban Administrasi Leasing	24.590.600	76.514.160
Beban Imbalan Pascakerja	297.222.896	260.689.396
Pemulihan Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	-	(97.114.726)
Pemulihan Persediaan	(78.080.184)	(104.756.371)
Beda Tetap:		
Beban Pajak	216.006.064	951.778.302
Beban Bunga Aset Hak-Guna	112.309.687	13.292.559
Beban Bunga Leasing	2.495.512.405	2.113.182.146
Beban Penjualan	471.022.496	462.988.560
Beban Lain-lain	3.253.883	8.155.046
Pendapatan Lain-lain	(23.709.171)	(201.871.097)
Pendapatan Bunga	(48.887.163)	(18.458.206)
Beban Telepon & Fax	-	13.862.398
Pengobatan dan Medis	-	148.728.415
Beban Perjalanan Dinas	-	58.402.446
Entertainment	793.244.017	125.360.964
Beban Donasi	83.157.000	-
Meal Expense	-	236.720.876
Biaya Perjalanan Kantor	133.889.918	46.762.535
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	6.815.441.790	5.199.537.887
Penghasilan Kena Pajak	13.424.925.429	17.170.830.744
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	13.424.925.000	17.170.831.000
Beban Pajak Kini	2.550.735.750	3.262.457.890
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar dimuka:		
Pasal 22	724.389.600	1.083.949.075
Pasal 23	794.561.960	294.181.849
Pasal 25	570.734.376	1.812.616.868
Taksiran Utang Pajak Kini	461.049.814	71.710.098

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	6.609.483.639	11.971.292.857
Temporary Difference:		
Right - of - Use Asset Allowance of Trade Accounts Impairment Losses Allowance for Impairment Losses Inventories Administration - Leasing Post-Employment Benefits Recovery Allowance of for Impairment Loss Recovery Inventory	2.126.837.901	671.339.117
Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	148.597.940	355.881.183
Beban Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	60.473.501	78.080.184
Beban Administrasi Leasing	24.590.600	76.514.160
Beban Imbalan Pascakerja	297.222.896	260.689.396
Pemulihan Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	-	(97.114.726)
Pemulihan Persediaan	(78.080.184)	(104.756.371)
Permanent Difference:		
Tax Expenses Interest Expense Right - of - Use Asset Interest Expense - Leasing Sales Expense Other Expense Other Income Interest Income Telephone And Fax Expense Medical Travelling Expense Entertainment Expense Donation Expense Meal Expense Office Travel Expenses	216.006.064	951.778.302
Beban Bunga Aset Hak-Guna	112.309.687	13.292.559
Beban Bunga Leasing	2.495.512.405	2.113.182.146
Beban Penjualan	471.022.496	462.988.560
Beban Lain-lain	3.253.883	8.155.046
Pendapatan Lain-lain	(23.709.171)	(201.871.097)
Pendapatan Bunga	(48.887.163)	(18.458.206)
Beban Telepon & Fax	-	13.862.398
Pengobatan dan Medis	-	148.728.415
Beban Perjalanan Dinas	-	58.402.446
Entertainment	793.244.017	125.360.964
Beban Donasi	83.157.000	-
Meal Expense	-	236.720.876
Biaya Perjalanan Kantor	133.889.918	46.762.535
Net-Fiscal Correction Amount	6.815.441.790	5.199.537.887
Taxable Income	13.424.925.429	17.170.830.744
Taxable Income (Rounded)	13.424.925.000	17.170.831.000
Current Tax Expense	2.550.735.750	3.262.457.890
Less prepaid income tax:		
Article 22	724.389.600	1.083.949.075
Article 23	794.561.960	294.181.849
Article 25	570.734.376	1.812.616.868
Estimated Current Tax Payable	461.049.814	71.710.098

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	130.467.131	65.389.037	7.805.226	203.661.394	Post-Employment Benefits Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	78.293.861	(45.602.313)	-	32.691.548	Allowance Impairment of Trade Account Receivable
Cadangan Kerugian Persediaan	17.177.640	(3.873.470)	-	13.304.170	Inventories for Impairment Losses
Liabilitas Sewa	109.513.799	140.478.071	-	249.991.870	Lease Liabilities
Aset Hak-Guna	(804.657.415)	408.864.179	-	(395.793.236)	Right-of-Used Assets
Aset Pajak Tangguhan	(469.204.984)	565.255.504	7.805.226	103.855.746	Deferred Tax Assets

d. Deferred Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	88.412.317	64.468.279	(22.413.465)	130.467.131	Post-Employment Benefits Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	52.000.470	26.293.391	-	78.293.861	Allowance Impairment of Trade Account Receivable
Cadangan Kerugian Persediaan	-	17.177.640	-	17.177.640	Inventories for Impairment Losses
Liabilitas Sewa	-	109.513.799	-	109.513.799	Lease Liabilities
Aset Hak-Guna	2.380.144	(807.037.559)	-	(804.657.415)	Right-of-Used Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	142.792.931	(589.584.450)	(22.413.465)	469.204.984	Deferred Tax Liabilities

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2025
PT Pura Barutama	5.590.515.000
PT Matahari Sorean Mentari	1.740.157.514
Nilpeter Asia Pacific	515.358.200
PT Berkat Utama Sukses Mandiri	316.690.789
PT Amerta Niagatama	251.224.973
PT DIC	158.064.000
PT Bintang Cakra Kencana	133.650.000
PT Global Otomasi Indonesia	54.112.500
PT Flint Group	44.153.580
PT Squar Jaya	41.000.033
PT Taufik Pratama Putra	33.604.444
PT Flexo Plate Digital	3.427.196
PT Packaging Antar Nusa	134.920
PT Semi Konduktor Nusantara	-
BTL Solution Pte Ltd	-

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2024
- PT Pura Barutama	-
13.498.259.068 PT Matahari Sorean Mentari	13.498.259.068
153.440.850 Nilpeter Asia Pacific	153.440.850
- PT Berkat Utama Sukses Mandiri	-
650.728.461 PT Amerta Niagatama	650.728.461
8.347.200 PT DIC	8.347.200
- PT Bintang Cakra Kencana	-
- PT Global Otomasi Indonesia	-
660.856.755 PT Flint Group	660.856.755
- PT Squar Jaya	-
4.180.493 PT Taufik Pratama Putra	4.180.493
24.074.005 PT Flexo Plate Digital	24.074.005
567.241.735 PT Packaging Antar Nusa	567.241.735
4.229.781.985 PT Semi Konduktor Nusantara	4.229.781.985
2.001.390.697 BTL Solution Pte Ltd	2.001.390.697

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PT Chengtian Weiye Indonesia	-	1.596.738.030	PT Chengtian Weiye Indonesia
PT Surya Palacejaya	-	383.322.174	PT Surya Palacejaya
Qunhui Technology Inc	-	296.736.000	Qunhui Technology Inc
PT Distribusi Sentra Jaya	-	154.173.750	PT Distribusi Sentra Jaya
PT Wahana Grafika Kreasindo	-	117.660.000	PT Wahana Grafika Kreasindo
Guangzhou Saier Label Co,Ltd	-	75.185.850	Guangzhou Saier Label Co,Ltd
PT LX Pantos Indonesia	-	61.779.925	PT LX Pantos Indonesia
PT Wadah Makmur Abadi	-	54.234.600	PT Wadah Makmur Abadi
PT ST Morita Industries	-	39.160.800	PT ST Morita Industries
PT Anugerah Magenta Sentosa	-	27.250.000	PT Anugerah Magenta Sentosa
PT Jaya Sliting Paperindo	-	24.552.469	PT Jaya Sliting Paperindo
PT Birotika Semesta (DHL)	-	14.080.660	PT Birotika Semesta (DHL)
Lain-lain (Dibawah Rp 10.000.000)	521.700	23.801.741	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	8.882.614.849	24.666.977.248	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Liabilitas Jangka Pendek Pihak Ketiga	
PT Sentra Bhanuadi	73.780.999
Jumlah	73.780.999
Liabilitas Jangka Panjang Pihak Berelasi	
PT Karya Permata Berkat Jaya	14.106.804.640
Ny. Ardarini	2.000.000.000
Tn. Richard	2.000.000.000
Tn. Mulyo Suseno	2.000.000.000
Jumlah	20.106.804.640

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Januari 2025 Nomor 002/SP/II/2025. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai dengan Rp 15.000.000.000 dari PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% per tahun, yang akan dibayarkan satu kali pada akhir tahun buku Perusahaan untuk sisa pinjaman yang belum dilunasi pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan tersebut untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 14 Januari 2020 Nomor 001/SP/II/2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai dengan Rp 15.000.000.000 dari PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% per tahun, yang akan dibayarkan satu kali pada akhir tahun buku Perusahaan untuk sisa pinjaman yang belum dilunasi pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan tersebut untuk jangka waktu 60 bulan.

13. OTHER PAYABLES

	2024
Short-Term Liabilities Third Parties	
PT Sentra Bhanuadi	-
- Total	-
Long-Term Liabilities Related Parties	
PT Karya Permata Berkat Jaya	7.988.407.048
Ms. Ardarini	2.000.000.000
Mr. Richard	2.000.000.000
Mr. Mulyo Suseno	2.000.000.000
Total	13.988.407.048

Based on Addendum Debt and Credit Agreement Letter dated Januari 10, 2025 Number 002/SP/II/2025. The Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which is used for the Company's business development with an interest rate of 1% per annum, which will be paid once at the end of the Company's financial year for the remaining loan that has not been repaid in that period. The Company repays the financing loan for a period of 60 months.

Based on Debt and Credit Agreement Letter dated January 14, 2020 Number 001/SP/II/2021. The Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which is used for the Company's business development with an interest rate of 1% per annum, which will be paid once at the end of the Company's financial year for the remaining loan that has not been repaid in that period. The Company repays the financing loan for a period of 60 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 001/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ardarini dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global Tbk dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Based on the Debt and Receivables Agreement dated July 13, 2022 Number 001/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Ardarini with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global Tbk with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 002/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Richard Williem Moka dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 002/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Richard Williem Moka with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital of PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 003/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Mulyo Suseno dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global Tbk dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 003/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Mulyo Suseno with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global Tbk with an interest rate of 1%. The Company pays the financing credit for a period of 60 months.

14. BEBAN AKRUAL

	2025
Gaji dan Tunjangan	690.898.917
Bunga Pinjaman	391.540.558
Jasa Profesional	18.000.000
Jumlah	1.100.439.475

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	167.626.583	Salaries and Allowances
	250.472.511	Interest Loan
	18.000.000	Professional Fee
Total	436.099.094	

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	2025
PT Clemont Finance Indonesia	8.921.335.085
PT KDB Tifa Finance Tbk	3.808.265.851
Jumlah	12.729.600.936

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

	2024	
	9.968.655.437	PT Clemont Finance Indonesia
	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
Total	9.968.655.437	

PT KDB Tifa Finance Tbk

PT KDB Tifa Finance Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas No. JCKLS25080001 tanggal 15 September 2025. Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT KDB Tifa Finance Tbk dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit Machine Trimatt Cardline 7000 – A-255 dengan harga perolehan sebesar Rp 5.123.041.481.

Based on the Approval Letter for Providing Facilities No. JCKLS25080001 dated September 15, 2025. The Company's entered into a loan agreement with PT KDB Tifa Finance Tbk with a sale and leaseback loan facility with the object and leaseback being 1 unit of Trimatt Cardline 7000 – A-255 with a purchase price of Rp 5,123,041,481.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 3 (tiga) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Suku bunga: sebesar 12,50% p.a (fix rate).
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 0,2% per bulan dari uang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dan belum dibayar.
- c. Biaya Origination:
 - a) Biaya provisi sebesar Rp 12.295.300.
 - b) Biaya administrasi sebesar Rp 12.295.300.
 - c) Biaya notaris sebesar Rp 500.000.
 - d) Biaya-biaya lainnya sebesar Rp 0.

PT Clemont Finance Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas No. 100200324070001 tanggal 18 Juli 2024. Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Clemont Finance Indonesia dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit Machine Trimatt Cardline 7000 (Baru) tahun 2024 dengan harga perolehan sebesar Rp 7.400.000.000.

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 3 (tiga) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 3 (three) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. Interest rate: 12.50% p.a (fixed rate).
- b. Late fee: 0.2% late interest per month from finance lease payments that have matured and have not been paid.
- c. Origination Fee:
 - a) Provision fee of Rp 12,295,300.
 - b) Administration fee of Rp 12,295,300.
 - c) Notary fee of Rp 500,000.
 - d) Other costs of Rp 0.

PT Clemont Finance Indonesia

Based on the Approval Letter for Providing Facilities No. 100200324070001 dated July 18, 2024. The Company's entered into a loan agreement with PT Clemont Finance Indonesia with a sale and leaseback loan facility with the object and leaseback being 1 unit of Machine Trimatt Cardline 7000 (New) in 2024 with a purchase price of Rp 7,400,000,000.

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 3 (three) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- d. Suku bunga: sebesar 7,21% p.a (fix rate).
- e. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- f. Biaya Origination:
 - e) Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - f) Biaya materai dan notaris Rp 1.200.000.
 - g) Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
 - h) Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari jumlah piutang dagang debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

1. Asli BPKB/Invoice/ Kwitansi dan Faktur Kepemilikan dari Asset;
2. Surat Persetujuan Komisaris;
3. Polis Asuransi dari Aset (untuk benda berwujud);
4. Surat Perintah Bayar (Transfer);
5. Dokumen-dokumen lain yang diperlukan sebagai dasar perikatan antara Lessor dan Lessee.

Berdasarkan Addendum I No. 2023070019 tanggal 18 September 2023, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Clemont Finance Indonesia dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit mesin Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press tahun 2021 dengan harga perolehan Rp 9.161.945.760 jangka waktu 34 bulan dengan suku bunga efektif 14% per tahun dengan plafon pinjaman Rp 10.000.000.000.

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- d. Interest rate: 7.21% p.a (fixed rate).
- e. Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- f. Origination Fee:
 - e) Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.
 - f) Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.
 - g) Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).
 - h) Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawal: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

1. Original BPKB/Invoice/Receipt and Ownership Invoice of the Asset;
2. Commissioner's Approval Letter.
3. Asset Insurance Policy (for tangible objects);
4. Payment Order (Transfer);
5. Other documents required as a basis for the agreement between the Lessor and the Lessee.

Based on Addendum I No. 2023070019 dated September 18, 2023 the Company amended the loan agreement with PT Clemont Finance Indonesia with the type of sale and leaseback loan facility with the object and leaseback in the form of 1 unit of Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press machine in 2021 with an acquisition price of Rp 9,161,945,760 with a period of 34 months with an effective Interest rate of 14% per annum with a loan ceiling of Rp 10,000,000,000.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. FT20233070005 antara PT Clemont Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 15 Agustus 2023 perusahaan menjaminkan piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp 10.000.000.000. Pada bulan Agustus 2023, piutang yang menjaminkan Anjak Piutang telah lunas.

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 2 (dua) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan, maka fasilitas dapat di perpanjang.

• **Batas Pencairan**

Maksimum limit penarikan per konsumen (*Client's Limit*) adalah Rp 10.000.000.000,-. Jika penarikan tidak maksimum dan masih tersisa limit penarikan, maka sisa limit tersebut dapat digunakan oleh konsumen yang lain dengan catatan total penarikan fasilitas tidak melebihi Rp 10.000.000.000,-. jangka waktu penarikan fasilitas/tenor 3 bulan dengan Tenor Jangka Waktu Invoice maksimum 3 bulan, Jatuh Tempo 30 hari dari tanggal jatuh tempo invoice. Jatuh Tempo invoice : 22 Juli 2023.

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Suku bunga: sebesar 15,00% p.a (fix rate).
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- c. Biaya Origination:
 - a) Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - b) Biaya materai dan notaris Rp 1.200.000.

Based on the Factoring Agreement No. FT2023070005 between PT Clemont Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global Tbk dated August 15, 2023, the company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk of Rp 10,000,000,000. In August 2023 the receivables securing the factoring were paid - off.

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 2 (two) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended.

• **Limit**

The maximum withdrawal limit per consumer (*Client's Limit*) is Rp 10,000,000,000.-. If the withdrawal is not the maximum and there is still a withdrawal limit remaining, then the remaining limit can be used by other consumers provided that the total facility withdrawal does not exceed Rp 10,000,000,000.-. Term of Facility Withdrawal/Tenor of 3 months with Maximum Tenor of Invoice Term of 3 months, Maturity 30 days from invoice due date. Due date of invoice: July 22, 2023.

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. Interest rate: 15.00% p.a (fixed rate).
- b. Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- c. Origination Fee:
 - a) Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.
 - b) Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c) Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
- d) Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

- c) *Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).*
- d) *Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.*

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari jumlah piutang dagang debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

- a. Surat pengantar (*Covering letter* dari Debitur);
- b. *Copy invoice* Tagihan Piutang Dagang yang telah di aksep oleh Konsumen.
- c. *Introductory Letter* dari Debitur yang telah di setujui oleh Konsumen.

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawal: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

- a. *Cover letter (Covering letter from Debtor);*
- b. *Copy of Accounts Receivable invoice that has been accepted by the Consumer.*
- c. *Introductory Letter from the Debtor that has been approved by the Consumer.*

16. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2025</u>
Uang Muka Penjualan	120.000.000
Jumlah	<u>120.000.000</u>

Uang muka penjualan merupakan PT Dian Natura Agrifarma yang diterima oleh perusahaan atas penjualan *sim card* pada 31 Desember 2025 senilai Rp 28.000.000/bulan berdasarkan Surat Perjanjian No. 082/CHIP-CORSEC/IX/2025 tertanggal 3 November 2025 (Catatan 34.d).

16. SALES ADVANCE

	<u>2024</u>
	- <i>Sales Advance</i>
	- <u>Total</u>

Sales advance represents PT Dian Natura Agrifarma received by the company for sim card sales on December 31, 2025 amounting to Rp 280,000,000/month based on Agreement Letter 082/CHIP-CORSEC/IX/2025 dated November 3, 2025 (Note 34.d).

17. LIABILITAS SEWA

	<u>2025</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2023 - 2024	-
2024 - 2025	<u>1.136.326.681</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.136.326.681
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(551.976.681)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>584.350.000</u>

17. LEASE LIABILITIES

	<u>2024</u>
<i>Payments Due in the Year:</i>	
2023 - 2024	497.789.994
2024 - 2025	<u>-</u>
<i>Present value on minimum payment lease</i>	497.789.994
<i>Less portion of maturity in one year</i>	<u>(297.442.702)</u>
Long-Term Portion	<u>200.347.292</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 1, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 224,75 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2030 (Catatan 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right of-use assets related to office lease located at RPX Center 1th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 224.75 m². The lease period is for 5 (five) years starting from September 1, 2025 to September 31, 2030 (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa gudang yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dengan harga sewa sebesar Rp 365.970.000/tahun untuk jangka waktu selama 48 bulan, belum termasuk PPN (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right of-use assets related factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No. 21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 1, 2023 to September 30, 2027 with a rental price of Rp 365.970.000/year for a period of 48 months, excluding VAT (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Dengan tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right of-use assets related to office lease located at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 to August 14, 2027. With an interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan sewa mesin colamark tanggal 29 September 2022 dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin colamark yang menjadi objek adalah Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Lease liabilities represent liabilities related to colamark machine lease dated September 29, 2022 with CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the object colamark machine are Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024.

Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333. Tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rate of Rp 83,333,333. Interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan jangka waktu mulai 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 9).

Rental liabilities represent liabilities related to the acquisition of leasehold assets related to office lease located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta with a period starting from January 22, 2020 to January 21, 2023 with an interest rate of 12% per annum (Note 9).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa pabrik yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat suku bunga 10,65% per tahun (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right-of-use assets related to factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months, with interest rates 10,65% made annually (Note 9).

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	<u>2025</u>
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	1.360.280.989
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan	<u>1.360.280.989</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.360.280.989)</u>
Bagian Jangka Panjang	-

	<u>2024</u>
<i>Financing Details Based on the Maturity Not More Than One Year</i>	1.815.947.496
<i>More than one year and less than five year</i>	<u>1.083.686.393</u>
<i>Present value on minimum payment of Financing</i>	<u>2.899.633.889</u>
<i>Less portion of maturity in one year</i>	<u>(1.815.947.496)</u>
Long-Term Portion	<u>1.083.686.393</u>

PT Clemont Finance Indonesia

PT Clemont Finance Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Clemont Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin pabrik dengan jenis mesin FB 350 *Flexo Printing Press* sebesar Rp 7.500.000.000 untuk pembiayaan mesin pabrik dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dalam jangka waktu pembiayaan mulai 24 September 2021 sampai tanggal 24 Agustus 2023.

The company has a payables for purchase of fixed assets agreement with PT Clemont Finance Indonesia to finance factory machines with the FB 350 *Flexo Printing Press* machine type in the amount of Rp 7,500,000,000 to finance factory machines with an interest rate of 6.95% in the financing period starting September 24, 2021 until August 24, 2023.

Berikut syarat dan ketentuan *covenant*:

Following are the terms and conditions of the *covenant*:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman; melakukan restrukturisasi permodalan dengan cara peningkatan modal dan perubahan susunan pemegang saham ("Restrukturisasi"). Dengan rencana restrukturisasi tidak terdapat perubahan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*) yang target pencatatan akan dilakukan pada tahun 2022 atau tahun 2023 dengan menerbitkan dan menawarkan saham baru kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum Perdana").

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender; carry out capital restructuring by increasing capital and changing the composition of shareholders ("Restructuring"). With the restructuring plan there is no change in controllers either directly or indirectly.
- b. Carrying out an initial public offering with the target of recording to be carried out in 2022 or 2023 by issuing and offering new shares to the public through an initial public offering which will be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("Initial Public Offering").

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Clemont Finance Indonesia melalui surat No.022/BDG/SMEBB/ VII/2022, tanggal 16 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian : 50101220769 tanggal 1 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp 524.592.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51501222040 tanggal 18 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT tahun 2022 sebesar Rp 542.196.000 dalam jangka waktu 36 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51701231862 tanggal 2 Oktober 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSSO/2023 sebesar Rp3.432.935.168 dalam jangka waktu 35 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 50201231576 tanggal 30 November 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA-NEW ALPHARD-2,5 G AT/ 2023 sebesar Rp1.285.000.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Astra Sedaya Finance dengan No perjanjian: 01100102003923753 tanggal 16 September 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP/ 2.8VRZGRS 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp 491.040.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

The Company has obtained approval from PT Clemont Finance Indonesia through letter No.022/BDG/ SMEBB/VII/2022, dated June 16, 2022, in connection with the approval of the change of the Company into a Public Company and the approval of the company's articles of association which includes changes in capital, composition of management and shareholders, as well as approval regarding the Initial Public Offering (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No.: 50101220769 dated August 1, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT year 2022 amounting to Rp 524,592,000 within a period of 35 months.

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51501222040 dated August 18, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT year 2022 amounting to Rp 542,196,000 with a period of 36 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51701231862 dated October 2 , 2023, for the financing of 1 (one) car unit brand/type/model/year: BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSSO/2023 amounting to Rp 3,432,935,168 with a period of 35 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No: 50201231576 dated November 30, 2023, for financing 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA-NEW ALPHARD-2.5 G AT/ 2023 amounting to Rp1,285,000,000 with a period of 35 months.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Astra Sedaya Finance with agreement no: 01100102003923753 dated September 16, 2022, for the financing of 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP / 2.8VRZGRS 4X2 AT year 2022 amounting to Rp 491,040,000 within a period of 35 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan Kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan Budi Ramdani dengan No. 0106/II/KKA-MPS/2026/RPT dan No.385/PSAK/KKA-BR/III/2025 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 40 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law No. 11 of 2020 concerning "Creating Work". There is no special funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

Actuarial calculations of long-term employee benefits liabilities for the Company were performed by independent actuaries KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and Budi Ramdani with No. 0106/II/KKA-MPS/2026/RPT and No.385/PSAK/KKA-BR/III/2025 and as at December 31, 2025 and 2024.

The number of employees entitled to post-employment benefits are 40 employees as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya Jasa Kini	254.880.382	231.265.618	Current Service Cost
Biaya Bunga	42.342.514	29.423.778	Interest Expense
Sub Jumlah	<u>297.222.896</u>	<u>260.689.396</u>	Sub Total
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti - <i>neto</i> :			Remeasurement of defined benefit liabilities - net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	30.076.260	(14.012.659)	actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.402.040	(87.866.726)	Actuarial losses (gains) arising from demographic assumptions
Sub Jumlah	<u>35.478.300</u>	<u>(101.879.385)</u>	Sub Total
Jumlah	<u>332.701.196</u>	<u>158.810.011</u>	Total

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 25).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas imbalan pasti - awal	593.032.412	434.222.401	Defined benefit liabilities - beginning
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya Jasa Kini	254.880.382	231.265.618	Current Service Cost
Biaya Bunga	42.342.514	29.423.778	Interest Expense
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi Keuangan	30.076.260	(14.012.659)	Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumptions
(Kerugian) dan keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas Pengalaman	5.402.040	(87.866.726)	Actuarial losses (gains) arising from demographic assumptions
Jumlah	<u>925.733.608</u>	<u>593.032.412</u>	Total

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Budi Ramdani dan Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tahun 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by Budi Ramdani and independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for 2025 and 2024. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat Diskonto per Tahun	7,14%	6,78%	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6,00%	6,00%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun Normal	56 Tahun	57 Tahun	Normal Retirement Rate
Tingkat Mortalitas	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Mortality Rate

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2025</u>
Kenaikan 1% Nilai Kini	868.914.941
Penurunan 1% Nilai Kini	990.010.419

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2025</u>
Kenaikan 1% nilai kini Biaya jasa kini	994.519.599
Penurunan 1% nilai kini Biaya jasa kini	808.928.234

Sensitivity Analysis

The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2024</u>
Increase 1%	745.370.048
Decrease 1%	914.411.115

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2024</u>
Increase 1% present value Of current service cost	910.893.221
Decrease 1% present value Of current service cost	746.826.868

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING

a. Share Capital

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on records made by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

Nilai Nominal Rp 10,- Per Saham
Nominal Value IDR 10,- Per Share

<u>Pemegang Saham/ Shareholder Name</u>	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Presentase Pemilik (%)/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Modal Disetor/ Paid-up Capital</u>
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	59,613%	4.804.800.000
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	3,759%	303.000.000
Ardarini	2.208.300	0,274%	22.083.000
Mulyo Suseno	2.160.000	0,268%	21.600.000
Hasri Zulkarnaen	47.800	0,006%	478.000
Pri Hastanto	23.400	0,004%	234.000
Masyarakat	199.880.500	24,799%	1.998.805.000
Jumlah/ Total	806.000.000	100%	8.060.000.000

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang mengenai pengalihan saham dan peningkatan modal disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072223.AH.01.02.TAHUN 2022 dan AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Para pemegang saham memutuskan:

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Pelita Teknologi Global Tbk.
- c. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal saham Rp 10,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Based on Shareholders Decree No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in the Administrative City of West Jakarta regarding the transfer of shares and increase in paid-up capital of the Company. The Deed has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0024422 dated February 10, 2023.

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0072223.AH.01.02.YEAR 2022 and AHU-AH.01.03-0299416 year 2022, dated October 5, 2022. The shareholders decided:

- a. The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the public (Public Offering) and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- b. The change in the Company's status from Private Company to become Public Company and approved the change of the Company's name to become PT Pelita Teknologi Global Tbk.*
- c. Approved the change in capital, consisting of an increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares issued from the Company's portfolio, namely 200,000,000 shares with a nominal share value of Rp 10, - which will be offered to the public through a public offering.*
- d. Approved to list all of the Company's shares, after the implementation of the public offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by shareholders.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Richard Willem Moka
 Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Ardarini
 Mulyo Suseno
 Pri Hastanto
 Hasri Zulkarnaen

- g. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 10.

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 806.000.000 atau 10% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.075/CHIP-CORSEC/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 1.006.000.000 atau dari 12,48% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelita Teknologi Global Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025, sebagaimana dituangkan dalam akta yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, para pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan cadangan wajib menjadi sebesar Rp1.206.000.000, yang setara dengan 14,96% dari modal saham disetor.

- e. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations.

- f. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and honorably discharged Commissioners of the as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

- g. Approved to change the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10.

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2024 amounting to Rp 806,000,000 or 10% of the paid-up capital.

Based on the Board of Directors' Decree No.075/CHIP-CORSEC/XII/2024 dated December 30, 2024, the Company increases the statutory reserves to Rp 1,006,000,000 or 12.48% of the paid-up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pelita Teknologi Global Tbk held on June 16, 2025, as notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, the shareholders resolved to increase the statutory reserve to Rp1,206,000,000, representing 14.96% of the issued and paid-up share capital.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak Ditetapkan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	<u>2025</u>
Saldo Laba	31.654.530.891

c. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 192 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, adalah sejumlah Rp 1.623.850.103 (Rp 2,01 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, adalah sejumlah Rp 2.461.264.583 (Rp 3,05 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 26 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, adalah sejumlah Rp 1.861.628.457 (Rp 2,31 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2025</u>
Tambahan Modal Disetor dari Initial Public Offering (IPO) sebesar 200.000.000 saham dengan nilai Nominal Rp 10 yang ditawarkan Rp 160	30.000.000.000
Pelaksanaan Waran	(2.566.339.194)
Biaya Emisi Saham	(2.566.339.194)
Jumlah	<u>27.433.660.806</u>

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	<u>2024</u>
28.847.954.704 Retained Earning	

c. Cash Dividends

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 192 dated June 16, 2025 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024, amounting to Rp 1,623,850,103 (Rp 2.01 per share) will be distributed as cash dividends.

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 3 dated June 5, 2024 made by Notary Gatot Widodo, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023, amounting to Rp 2,461,264,583 (Rp 3,05 per share) will be distributed as cash dividends.

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 26 dated June 20, 2023 made by Notary Gatot Widodo, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022, amounting to Rp 1,861,628,457 (Rp 2.31 per share) will be distributed as cash dividends.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2024</u>
Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering (IPO) 200,000,000 shares with a value of Nominal Rp 10 offered at Rp 160	30.000.000.000
Exercise of Warrants	(2.566.339.194)
Share Issuance Cost	(2.566.339.194)
Total	<u>27.433.660.806</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 27.433.660.806 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.566.339.194. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company made a public offering of 200,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 160 per share. The excess amount received from the issuance of shares over the par value of Rp 27,433,660,806 was recorded as part of additional paid-in capital after deducting share issuance costs of Rp 2,566,339,194. On February 8, 2023, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

22. PENJUALAN

	<u>2025</u>
Operating System & SIM card	74.447.734.898
Scratch Card	25.008.636.575
Fulfillment	24.406.688.693
Solutions	7.744.600.000
Warehouse Managaement System	5.241.600.000
Jumlah	<u>136.849.260.166</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dan rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Indosat Tbk	75.883.720.048
Zambia Telecommunications Company Limited	22.696.742.260
PT Distribusi Sentra Jaya	18.731.022.500
PT Global Interaksi Gemilang	-
Jumlah	<u>117.311.484.808</u>

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

22. SALES

	<u>2024</u>
Operating System & SIM card	155.847.536.882
Scratch Card	20.785.036.088
Fulfillment	17.220.716.042
Solutions	3.368.994.000
Warehouse Managaement System	-
Total	<u>197.222.283.012</u>

Sales breakdown by customer and sales breakdown with a contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
PT Indosat Tbk	106.075.848.808
Zambia Telecommunications Company Limited	-
PT Distribusi Sentra Jaya	-
PT Global Interaksi Gemilang	53.009.350.000
Total	<u>159.085.198.808</u>

There were no sales made with related parties in the years ended December 31, 2025 and 2024.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2025</u>
Scratch Card	
Saldo Awal Bahan Baku	1.261.677.103
Pembelian Bahan Baku	18.331.739.143
Saldo Akhir Bahan Baku	<u>(2.288.564.365)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	<u>17.304.851.881</u>
Salary	955.252.998
Outsource	54.932.500
Security and Cleaning Expense	<u>11.672.960</u>
Sub Jumlah	<u>18.326.710.339</u>

23. COST OF GOODS SOLD

	<u>2024</u>
Scratch Card	
Beginning Balance of Raw Materials	2.188.367.983
Purchase of Raw Materials	11.111.368.757
Ending Balance of Raw Materials	<u>(1.261.677.103)</u>
Materials Used	<u>12.038.059.637</u>
Salary	1.145.008.907
Outsource	154.874.049
Security and Cleaning Expense	<u>45.813.132</u>
Sub Total	<u>13.383.755.725</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<i>Operating System & SIM card</i>			<i>Operating System & SIM card</i>
Saldo Awal Bahan Baku	40.894.758.896	15.598.575.629	<i>Beginning Balance of Raw Materials</i>
Pembelian Bahan Baku	62.997.606.497	155.526.254.979	<i>Purchase of Raw Materials</i>
Saldo Akhir Bahan Baku	<u>(45.020.928.169)</u>	<u>(40.894.758.896)</u>	<i>Ending Balance of Raw Materials</i>
Bahan Baku yang Digunakan	<u>58.871.437.224</u>	<u>130.230.071.712</u>	Materials Used
<i>Direct Wages</i>	4.432.924.040	4.556.410.285	<i>Direct Wages</i>
<i>Consumable Factory</i>	2.291.045.571	466.565.445	<i>Consumable Factory</i>
<i>Freight Cost</i>	2.022.070.836	2.050.024.974	<i>Freight Cost</i>
<i>Outsource</i>	1.092.000.000	7.026.050.000	<i>Outsource</i>
<i>Import Duty Cost</i>	<u>138.189.734</u>	<u>300.311.976</u>	<i>Import Duty Cost</i>
Sub Jumlah	<u>68.847.667.405</u>	<u>144.629.434.392</u>	Sub Total
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<i>Fulfillment</i>			<i>Fulfillment</i>
Saldo Awal Bahan Baku	359.741.014	857.246.427	<i>Beginning Balance of Raw Materials</i>
Pembelian Bahan Baku	17.292.913.414	9.549.638.067	<i>Purchase of Raw Materials</i>
Saldo akhir Bahan Baku	<u>(1.479.305.006)</u>	<u>(359.741.014)</u>	<i>Ending Balance of Raw Materials</i>
Bahan Baku yang Digunakan	<u>16.173.349.422</u>	<u>10.047.143.480</u>	Materials Used
Sub Jumlah	<u>16.173.349.422</u>	<u>10.047.143.480</u>	Sub Total
Application	<u>2.406.400.000</u>	<u>1.466.900.000</u>	Application
Gaji Gudang	2.963.419.098	-	<i>Salary Warehouse</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	7.231.041.573	4.671.702.514	<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 8)</i>
Penyusutan Aset Hak-Guna Pabrik (Catatan 9)	2.462.310.404	365.970.000	<i>Depreciation of Use-of-Right Factory (Note 9)</i>
Listrik Pabrik	1.540.582.009	1.363.375.709	<i>Electricity Factory</i>
<i>Spare parts</i>	94.913.055	345.748.971	<i>Spare parts</i>
Transportasi	132.253.209	287.411.597	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan Perawatan Pabrik	<u>73.880.932</u>	<u>143.675.038</u>	<i>Factory Maintenance</i>
Sub Jumlah	<u>14.498.400.280</u>	<u>7.177.883.829</u>	Sub Total
Jumlah	<u>120.252.527.446</u>	<u>176.705.117.426</u>	Total

24. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan gaji yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan lepas (tidak terikat kontrak) terkait tambahan pekerjaan atas produksi untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 471.022.496 dan Rp 462.988.560.

24. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent salaries provided by the Company to freelance employees (not bound by a contract) in relation to additional work on production to generate income or sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 471,022,496 and Rp 462,988,560 respectively.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>
Gaji dan Tunjangan	1.825.401.347
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	1.373.148.191
Jamuan dan Konsumsi	952.128.195
Jasa Profesional	740.268.846
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 9)	447.993.139
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	297.222.896
Kesehatan	269.754.043
Beban Pajak	216.006.064
Internet, Website dan Telpon	202.445.644
Asuransi	142.730.588
Perjalanan Dinas	133.889.918
Persediaan Kantor	102.122.229
Transportasi	88.121.105
Parkir	45.142.114
Listrik dan Air	36.215.578
Services Charge	29.667.600
Perbaikan dan Pemeliharaan	-
Jumlah	<u>6.902.257.497</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	
	2.619.749.811	Salaries and Allowances
	1.194.741.083	Depreciation of Fixed Assets (Note 8)
	551.055.304	Entertainment and Consumption
	627.296.104	Professional Fee
	305.369.117	Depreciation of Right of-Use Asset (Note 9)
	260.689.396	Post-Employment Benefit (Note 19)
	148.728.415	Medical
	951.778.302	Tax Expenses
	239.250.431	Internet, Website and Telephone
	75.062.969	Insurance
	156.057.628	Official Travel Expense
	278.067.078	Supplies Office
	287.411.597	Transportation
	42.604.018	Parking
	34.899.616	Electricity and Water
	37.192.000	Services Charge
	18.720.458	Maintenance Office Expense
Jumlah	<u>7.828.673.327</u>	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2025</u>
Pendapatan Lain-lain	101.789.354
Laba (Rugi) Selisih	272.289.117
Kurs - Neto	48.887.163
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	(148.597.939)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 6)	(60.473.501)
Jumlah	<u>213.894.194</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

	<u>2024</u>	
	2.131.477.723	Other Income
	338.492.766	Profit (Loss) from Exchange Rate Difference - Net
	55.601.295	Current Account Services
	(355.881.183)	Allowance for Impairment Losses of Trade Account Receivables (Note 5)
	(78.080.184)	Allowance Impairment Loss of Inventories (Note 6)
Jumlah	<u>2.091.610.417</u>	Total

Pendapatan lain-lain pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 101.789.354 dan Rp 2.131.477.723 merupakan pendapatan sewa Gudang, pemulihan persediaan dan pemulihan penghapusan piutang yang dapat ditagih dari PT Indosat Tbk (Catatan 5).

Other income in 2025 and 2024 amounting to Rp 101,789,354 and Rp 2,131,477,723 respectively, represents warehouse lease, recovery of or Impairment Loss of inventory and recovery of write-off of receivables from PT Indosat Tbk (Note 5).

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2025</u>
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	2.470.945.259
Beban Bunga Liabilitas Sewa	144.891.929
Bunga Utang Pemegang Saham	112.309.687
Bunga Lembaga Keuangan Non-Bank	49.157.746
Administrasi Bank	46.312.400
Pajak Jasa Giro	4.246.261
Jumlah	<u>2.827.863.282</u>

27. INTEREST EXPENSE AND FINANCE COST

	<u>2024</u>	
	2.136.841.723	Interest on Purchase of Fixed Asset Liabilities
	88.149.116	Interest Expense on Lease Liabilities
	13.292.559	Interest on Shareholders' Debt
	52.854.583	Interest on Financial Institutions Non-Bank
	44.008.715	Bank Administration
	10.674.563	Current Account Tax
Jumlah	<u>2.345.821.259</u>	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>
Saldo Awal	139.193.145
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	(35.478.300)
Pajak Terkait	7.805.226
Jumlah	<u>111.520.071</u>

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2024</u>	
59.727.225	59.727.225	Beginning Balance
101.879.385	101.879.385	Remeasurement of Defined Employee Benefit Liabilities (Note 19)
(22.413.465)	(22.413.465)	Tax Related
139.193.145	<u>139.193.145</u>	Total

29. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham	<u>4.624.003.393</u>
Jumlah Saham	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	<u>806.000.000</u>
Laba per Saham	<u>5,74</u>

29. EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	
8.119.250.516	8.119.250.516	Earnings for Calculating of Earnings per Share
Lembar/ Shares	<u>Lembar/ Shares</u>	Number of Shares
806.000.000	806.000.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares for Calculating Earning per Share
10,07	<u>10,07</u>	Earning per Share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusian pada laba (rugi) bersih per saham Perseroan.

At each reporting date, there are no potential share securities that could have a dilutive effect on the Company's net profit (loss) per share.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	<u>2025</u>
Perolehan Aset Hak-Guna Melalui Liabilitas Sewa	967.931.528

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	<u>2024</u>
Right-of-Use-Assets Acquisiton - Through Lease Liabilities	-

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships between related parties are as follows:

<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi/ Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Karya Permata Berkat Jaya	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Other Payable</i>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Mulyo Suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Richard Willem Moka	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The balances and transactions with related parties are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang Lain-lain	20.106.804.640	13.988.407.048	<i>Other Payable</i>

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: *The Company provides remuneration to the Board of Directors for December 31, 2025 and 2024 as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dewan Direksi	625.000.000	525.000.000	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	<u>625.000.000</u>	<u>525.000.000</u>	Total

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost</u>	
	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan Bank	11.567.536.745	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	19.874.172.368	<i>Account Receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan	<u>31.441.709.113</u>	Total Financial Assets

	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost</u>	
	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.882.614.849	<i>Trade Account Payables to Third Parties</i>
Beban Akrua	1.100.439.475	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	1.136.326.681	<i>Lease Liabilities to Third Parties</i>
Utang Pembelian Aset Tetap	1.360.280.989	<i>Purchase of Fixed Assets Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>12.479.661.994</u>	Total Financial Liabilities

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas di Bank	17.824.756.782	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	17.610.985.866	Account Receivables
Jumlah Aset Keuangan	35.396.027.016	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	24.666.977.248	Trade Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	436.099.094	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	497.789.994	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	2.899.633.889	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	28.500.500.225	Total Financial Liabilities

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 20).

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Company.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit.

Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Credit risk arises from receivable of customers. This risks mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Company. The Company does not hold any collateral as security for it's receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash and banks and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure.

Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Trade Account Payable to Third Parties	8.882.614.849	-	-	8.882.614.849
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1.047.274.586	-	-	1.047.274.586
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument Bunga Variabel / Variable Interest Rate	144.891.929	-	-	144.891.929
Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property and Equipment	-	276.594.596	1.083.686.393	1.360.280.989
Jumlah / Total	10.074.781.364	276.594.596	1.083.686.393	11.381.897.463
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Trade Account Payable to Third Parties	24.666.977.248	-	-	24.666.977.248
Beban Akrua/ Accrued Expenses	436.099.094	-	-	436.099.094
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument Bunga Variabel / Variable Interest Rate	88.149.116	-	-	88.149.116
Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property and Equipment	-	180.731.998	2.718.901.891	2.899.633.889
Jumlah / Total	25.191.225.458	180.731.998	2.718.901.891	28.090.859.347

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

iv. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar	
Aset					Asset
Bank	1.485.182.658	88.499	3.246.843.647	200.894	Cash in Bank
Piutang Usaha	4.401.561.275,00	262.278	3.603.156.278	222.940	Account Receivables
Jumlah	5.886.743.933	350.777	6.849.999.925	423.834	Total

iv. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

34. IKATAN

a). Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Sorean Mentari

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 005/MSM/I/24 tanggal 4 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan *aktivitas sim card, voucher, packaging* dan konstruksi bangunan lainnya antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 4 Januari 2024 untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

34. COMMITMENTS

a). Cooperation Agreement with PT Matahari Sorean Mentari

Based on Agreement Letter No .005/MSM/I/2024 dated January 4, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to *sim card, voucher, packaging and other building construction activities* between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agreed to procure goods which are valid from January 4, 2024 for a period of 1 year or until the Company's obligations are fulfilled.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Hengbao International Pte., Ltd**

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 10 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas bisnis perancangan dan pembuatan produk semikonduktor antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 untuk jangka waktu 2 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

**c). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Pura Barutama**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 07.010/SCM/PTG/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaan Card Body, Embedding, Perso, Quality Control, Inner dan Outer Box antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 15 Januari 2024 untuk jangka waktu 2 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

**d). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Packaging Antar Nusa**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 004/PAN/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas *sim card, voucher, packaging* dan konstruksi bangunan lainnya antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

**e). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Distribusi Sentra Jaya**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 092/Finance-SCM&Logistic/SMART/PKS-Pelita/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Distribusi Sentra Jaya para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang berupa *sim card, voucher* dan *packaging* sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Penyediaan *Sim Card, Voucher* dan *Packaging*.

**b). Cooperation Agreement with
PT Hengbao International Pte., Ltd**

Based on the Agreement Letter dated January 10, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to the business activities of designing and manufacturing semiconductor products between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods effective January 10, 2024 for a period of 2 years or until the Company fulfills its obligations.

**c). Cooperation Agreement with
PT Pura Barutama**

Based on the Agreement Letter No. 07.010/SCM/PTG/I/2024 dated January 15, 2024 concerning the Contract as a provider of services and materials related to the work activities of Card Body, Embedding, Perso, Quality Control, Inner and Outer Box between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods which are valid from January 15, 2024 for a period of 2 years or until the Company's obligations are fulfilled.

**d). Cooperation Agreement with
PT Packaging Antar Nusa**

Based on Agreement Letter No. 004/PAN/I/2024 dated January 10, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to *sim card, voucher, packaging* and other building construction activities between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agreed to procure goods which are valid from January 10, 2024 for a period of 1 year or until the Company's obligations are fulfilled.

**e). Cooperation Agreement with
PT Distribusi Sentra Jaya**

Based on the Agreement Letter No. 092/Finance-SCM&Logistic/SMART/OKS-Pelita/XII/2023 dated December 28, 2023 between the Company and PT Distribusi Sentra Jaya, the parties agreed to procure goods in the form of *sim cards, vouchers* and *packaging* as stated in the Cooperation Agreement for the Provision of *Sim Cards, Vouchers* and *Packaging*.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- **Jangka Waktu**

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2024 (Tanggal Efektif) dan akan tetap berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya berdasarkan hasil evaluasi layanan dan evaluasi biaya layanan perusahaan oleh PT Distribusi Sentra Jaya.

f). Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 1064000000 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang Jasa pada tanggal 9 Juli 2025 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2026 untuk jangka waktu 7 bulan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan syarat dari kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

- **Teknis**

- 1) Melakukan produksi 3 in 1 voucher data sesuai spesifikasi Indosat.
- 2) Mampu mengirimkan voucher fisik ke gudang indosat di Daan Mogot sesuai dengan timeline dengan syarat dan ketentuan dari Indosat.
- 3) Sesuai kepada QC proses untuk mencegah ratio kerusakan dibawah 0,1% sesuai dengan petunjuk kerja.

- **Ketentuan Pengiriman**

Supplier wajib mengatur pengiriman fisik dari *deliverable* sebagaimana diatur dalam *statement of work* terkait, dengan pengiriman dari titik asal sampai dengan diterima pertama kali atau sampai dengan waktu yang disepakati dalam *statement of work*, termasuk kerugian dan kerusakan terhadap *deliverables*, pembayaran atas seluruh biaya sehubungan dengan transportasi transit, asuransi, *demurrage*, penyimpanan, pungutan dan pajak.

- **Time Period**

This agreement is valid from February 1, 2024 (Effective Date) and will remain valid for 3 years from the date of this agreement and can be extended for the next 2 years based on the results of the service evaluation and evaluation of the company's service costs by PT Distribusi Sentra Jaya.

f). Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk

- *Based on Agreement Letter No. 1064000000 regarding Master Contract for Procurement of Goods and Services dated July 9, 2025 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procurement goods with effect from February 1, 2026, for a period of 7 months unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract and may be extended based on written agreement of the parties.*

- **Technical**

- 1) *Perform production of 3 in 1 data voucher according to Indosat specifications.*
- 2) *Able to deliver physical vouchers to Indosat warehouse in Daan Mogot in accordance with the time line and terms and conditions of Indosat.*
- 3) *In accordance with QC process to prevent damage ratio below 0.1% in accordance with work instructions.*

- **Delivery Terms**

The Supplier shall arrange for the physical delivery of the deliverables as set out in the relevant statement of work, with delivery from the point of origin until first receipt or until the time agreed in the statement of work, including loss and damage to the deliverables, payment of all costs in respect of transit transport, insurance, demurrage, storage, levies and taxes.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Penyimpanan di gudang *supplier*
 - a. Sebelum pengiriman *Deliverables*, *supplier* wajib mengatur penyimpanan dari *Deliverables* di gudang *supplier*, termasuk :
 - i. Memelihara gudang-gudang *supplier*.
 - ii. Memastikan bahwa semua *Deliverables* dikemas secara cukup dan disimpan untuk menghindari kerusakan; dan
 - iii. Memastikan identifikasi dan pemeriksaan yang wajar atas material dan *invoice* terkait atau dokumen lainnya.
 - b. Penyimpanan di gudang *supplier* dan pengiriman *Deliverables* dari gudang *supplier* ke Site terkait menjadi biaya dan resiko *supplier*.

- Storage in *supplier's* warehouse
 - a. Prior to delivery of the *Deliverables*, *supplier* shall organise the storage of the *Deliverables* in *supplier's* warehouse, including:
 - i Maintaining the *supplier's* warehouses.
 - ii Ensuring that all *Deliverables* are adequately packed and stored to avoid damage; and
 - iii Ensure reasonable identification and inspection of materials and related invoices or other documents.
 - b. Storage in the *supplier's* warehouse and delivery of *Deliverables* from the *supplier's* warehouse to the relevant site shall be at the *supplier's* cost and risk.

g). Perjanjian Kerjasama dengan PT Hutchison 3 Indonesia

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 427/LGL-AMD10/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VIII/21 tertanggal 23 Agustus 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah sepakat sebagaimana diubah (Perjanjian) dan Para Pihak bermaksud untuk melakukan perubahan atas perjanjian dengan melakukan perubahan atas Annex B (Daftar Harga dan Periode Pengiriman) telah terjadi kesepakatan Pengadaan Kartu SIM adalah sebagai berikut:

Harga Kartu SIM Native 64K 3 in 1 : IDR 1.875/Buah

g). Cooperation Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia

- Based on Agreement Letter No. 427/LGL-AMD10/ PT Pelita Teknologi Global Tbk /RW/SCM/VIII/21 dated August 23, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, it has been agreed as amended (Agreement) and the Parties intend to amend the agreement by amending Annex B (Price List and Delivery Period) there is an agreement on SIM Card Procurement as follows:

Native 64K 3 in 1 SIM Card Price: IDR 1,875/Piece

Jumlah Pesanan Pembelian/ Purchase Order Quantity	Periode Pengiriman Pesanan Pertama/ First Order Delivery Period	Periode Pengiriman Pesanan Tambahan/ Additional Order Delivery Period
1 s.d 500.000 1 up to 500,000	3 minggu 3 weeks	2 minggu 2 weeks
500.001 s.d 1.000.000 500,001 up to 1,000,000	4 minggu 4 weeks	3 minggu 3 weeks
Lebih dari 1.000.000 More than 1,000,000	5 minggu 5 weeks	4 minggu 4 weeks

h). Perjanjian dengan Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian No. 529/PKS /ITP-DLOG/2024 – PORG24000369 tanggal 30 Oktober 2024 antara Perusahaan dengan Bank Central Asia telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 369/PKS/ITP-DLOG/ 2022-4200065292 tanggal 2 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi *New Management Report*. Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara *Go Live*.

Pelaksanaan Pengembangan Aplikasi:

Vendor wajib menyediakan/menghadirkan petugas yang berkompeten di bidang teknologi informasi terutama mengenai Aplikasi *New Management Report* untuk melakukan pengembangan aplikasi di tempat yang ditunjuk oleh BCA, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi. Jangka waktu pengembangan aplikasi sesuai dengan jumlah *mandays* atau akan diselesaikan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2023.

Dalam hal aplikasi telah dilakukan pengembangan dan aplikasi dapat beroperasi dalam kondisi baik dan sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan dalam perjanjian ini, maka Para Pihak akan menandatangani berita acara *Go Live*.

Vendor wajib melaporkan kepada BCA setiap kejadian kritis yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional BCA, selama pengerjaan pekerjaan sedang berlangsung.

h). Agreement with Bank Central Asia

Based on agreement No. 529/PKS/ITP-DLOG/2024 – PORG24000369 dated October 30, 2024, the Company and Bank Central Asia have agreed to collaborate on the provision of New Management AMS (Audit Management System) application development services. The agreement period is from October 1, 2024, to September 30, 2026.

Based on agreement No. 369/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065292 dated September 2, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Services for the Development of New Management Report Application. The term of the agreement is from the date of the Confirmation Letter until the date of signing the Go Live minutes.

Application Development Implementation:

Vendors are required to provide/present officers who are competent in the field of information technology, especially regarding the New Management Report Application, to carry out application development at a place appointed by BCA, no later than 14 (fourteen) working days from the date of the Confirmation Letter. The application development period is in accordance with the number of mandays or will be completed no later than June 2023.

In the event that the application has been developed and the application can operate in good condition and in accordance with the specifications and conditions in this agreement, the Parties will sign the Go Live minutes.

Vendors are required to report to BCA any critical events that may affect BCA's operational activities, while the work is in progress.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam hal vendor tidak dapat memenuhi baik sebagian maupun seluruh, kewajiban-kewajibannya maka BCA berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a). mengenakan denda sebesar 1‰ (satu per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini per hari keterlambatan dengan maksimum denda sebesar 5% (lima persen) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) atau;
- b). Mengakhiri Perjanjian ini dan vendor wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah dibayar oleh BCA ditambah membayar denda sebesar 11‰ (sebelas per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini dengan maksimum denda sebesar 5% dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN).

Berdasarkan perjanjian No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 tanggal 13 September 2022 antara Perusahaan dengan Bank Central Asia telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 Surat Konfirmasi No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara Go Live.

i). Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin dengan CV Emcy Maha Tirta

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam perjanjian adalah Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging.

In the event that the vendor is unable to fulfill either part or all of its obligations, BCA has the right to do the following:

- a). *Impose a fine of 1‰ (one per mil) of the total application development service fee before Value Added Tax (VAT) as referred to in this Agreement per day of delay with a maximum fine of 5% (five per cent) of the total application development service fee (before VAT) or;*
- b). *Terminate this Agreement and the vendor is obliged to return all fees paid by BCA plus pay a penalty of 11‰ (eleven per mil) of the total cost of application development services (before VAT) as referred to in this agreement with a maximum penalty of 5% of the total cost of application development services (before VAT).*

Based on agreement No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 dated September 13, 2022 between the Company and Bank Central Asia, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Development Services for New Management AMS (Audit Management System) Application. The term of the agreement is from August 9, 2022 Confirmation Letter No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 until the date of signing the Go Live minutes.

i). Machine Lease Agreement with CV Emcy Maha Tirta

- *Based on the Colamark Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Colamark Machine which is the object of the agreement is Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/ Packaging.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Trimat tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *trimat* yang menjadi objek dalam perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin *Trimat* tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *Trimat* yang menjadi objek dalam perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157*.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty-four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157.*

This Agreement shall be valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

j). Perjanjian Sewa- Menyewa Kantor dengan PT Sentra Bhanuadi

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.

k). Perjanjian Kerjasama Sewa-Menyewa Kantor dan Pabrik

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/II/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m² yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

j). Office Lease Agreement with PT Sentra Bhanuadi

Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027.

Rental fee of Rp 130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.

k). Office and Factory Lease Cooperation Agreement

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/II/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Factory Lease Agreement letter between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, there is an agreement to lease a factory covering an area of 4,057 m² located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Estate, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months.



**Pelita
Teknologi
Global**

smart Solution

PT Pelita Teknologi Global Tbk

Kantor Pusat:

Jl. Gatot Subroto KM 5, No 66
Kroncong, Jatiuwung, Tangerang Banten 15134
Telepon & Faks: +62 - 217694639
Email: corsec@pelitateknologi.com
Web: www.pelitateknologi.com

Kantor Operasional:

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 RT.005/RW.008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Pabrik:

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No.20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang, Banten 15710